

HALAMAN JUDUL

**STUDI ANALISIS GAYA BELAJAR SISWA YANG MENGACU MODEL
GRASHA-REICHMANN PADA MATA PELAJARAN KELOMPOK
KEJURUAN KELAS X SMK KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK
GAMBAR BANGUNAN**

(Penelitian ini dilaksanakan pada SMK Negeri 26 dan 52 Jakarta Semester Genap
Tahun 2014/2015)



SURYAMAN

5415111865

**Skripsi ini Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN
JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2015**

ABSTRAK

SURYAMAN. **Studi Analisis Gaya Belajar Siswa Yang Mengacu Model Grasha-Reichmann Pada Mata Pelajaran Kelompok Kejuruan Kelas X SMK Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan.** Skripsi, Jakarta: Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta, 2015.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran gaya belajar siswa yang mengacu Model Grasha-Reichmann pada mata pelajaran kejuruan kelas X SMK Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan. Penelitian berlangsung April sampai dengan Mei 2015.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 26 Jakarta dan SMK Negeri 52 Jakarta yaitu sebanyak 122 orang. Sampel dalam penelitian menggunakan teknik sampling jenuh yaitu sebanyak 122 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik komunikasi dan dokumentasi. Instrumen berupa kuisioner yang mengacu pada *Grasha-Reichmann Student Learning Style (GRLSS)* untuk siswa dengan jumlah 60 pernyataan. Didapat 49 jumlah butir pernyataan yang valid dengan reliabilitas sangat tinggi yaitu $(r_{11}) = 0,96$.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, gaya belajar siswa pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan adalah gaya belajar *collaborative/kerjasama* (78,93%), pada Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah adalah gaya belajar *collaborative/kerjasama* (80,00%), pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik adalah gaya belajar *collaborative/kerjasama* (78,50%) dan Mata Pelajaran Gambar Teknik adalah gaya belajar *participant/partisipasi* (75,66%). Hasil wawancara dengan guru pengampu menunjukkan bahwa pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan, Ilmu Ukur Tanah dan Mekanika Teknik selama proses pembelajaran menggunakan gaya mengajar ceramah sedangkan untuk Mata Pelajaran Gambar Teknik menggunakan tutor sebaya. Adanya perbedaan antara gaya belajar siswa dengan gaya mengajar guru menunjukkan hasil yang diperoleh oleh setiap siswa juga memiliki perbedaan.

Kata Kunci: Gaya Belajar, Grasha-Reichmann, dan Siswa

ABSTRACT

SURYAMAN. *Analysis Study of Students Learning Styles Referring to Grasha-Reichmann Model In Vocational Subjects Group of 10th Grade of VHS, Architecture Engineering Vocational Skills Competency*. Thesis, Jakarta: Department of Civil Engineering, Faculty of Engineering, State University of Jakarta, 2015.

This study was aimed to know the representation that refers to students' learning styles of Grasha Model-Reichmann in vocational subjects of 10th Grade of Vocational High School (VHS), Competency of Architecture Engineering. The study lasted from April to May 2015.

This research is using a descriptive quantitative survey approach. The population in this study were all 10th students of 26 and 52 VHS of Jakarta with a total of 122 people. The sampling method is using the saturated sampling techniques with a total of 122 people. The techniques used for data collection are communication techniques and documentation. The instrument for students that are used in the form of a questionnaire from a total of 60 statements refers to Grasha-Reichmann Student Learning Style (GRSLS). The result is that there are 49 number of valid statement with very high reliability of (r_{11}) = 0.96.

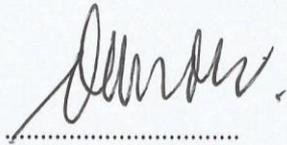
Based on the research that has been done, the students' learning styles that is mainly used to the Subject of Building Construction is the collaborative learning style (78.93%), collaborative learning style (80.00%) for the Measure Soil Science Subjects, collaborative learning style (78.50%) for the Engineering Mechanics Subject, and participant learning styles (75.66%) for the Subject of engineering drawings. Results of interviews with teachers indicate that the Subject Building Construction, Measure Soil Science and Engineering Mechanics during the learning process using lecture while teaching style to the Subject engineering drawings using peer tutors. The difference between the student's learning style with teachers teaching style shows the results obtained by each student also had differences.

Keywords: *Learning Style, Grasha-Reichmann, and Student*

HALAMAN PENGESAHAN

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Dr. Tuti Iriani, M. Si. (Dosen Pembimbing Materi)		27/7/2015
Drs. Santoso Sri Handoyo, MT. (Dosen Pembimbing Metodologi)		27/7/2015

PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

NAMA DOSEN	TANDA TANGAN	TANGGAL
R. Eka Murtinugraha, M. Pd. (Ketua Sidang)		22.07.2015
Dra. Daryati, MT. (Penguji I)		27-07-2015
Drs. Doddy Rochadi, M. Pd. (Penguji II)		29.07.2015

Tanggal Lulus: 07 Juli 2015

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis skripsi saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri dengan arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, Juli 2015

Yang Membuat Pernyataan

METERAI
TEMPEL

TGL. 20
0C549ADF285549020

6000
ENAM RIBU RUPIAH

SURYAMAN

5415111865

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Studi Analisis Gaya Belajar Siswa Yang Mengacu Model Grasha-Reichmann Pada Mata Pelajaran Kelompok Kejuruan Kelas X SMK Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan”.

Skripsi ini disusun dalam rangka menyelesaikan studi strata satu (S1) yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan dan bantuan baik moril maupun spiritual dari banyak pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Dadang Suyadi S, MS selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
2. R. Eka Murtinugraha, M. Pd, selaku Ketua Program Studi Strata Satu (S1) Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta dan selaku ketua sidang.
3. Dra. Daryati, MT, selaku Penasehat Akedemik dan dosen penguji.
4. Dr. Gina Bachtiar, MT, selaku Koordinator Skripsi Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta.
5. Dr. Tuti Iriani, M.Si selaku pembimbing materi yang telah memberikan bimbingan sepenuhnya sampai akhir penyusunan skripsi ini.
6. Drs. Santoso Sri Handoyo, MT selaku pembimbing Metodologi yang telah memberikan kontribusi berupa bimbingan sampai terselesaikannya skripsi ini.
7. Drs. Doddy Rochadi, M.Pd, selaku dosen penguji
8. Dra. Hj. A. Eryatun Koswara, M. Pd. selaku Kepala SMKN 1 Jakarta, atas izinnya untuk dapat melakukan uji coba penelitian ini.
9. Drs. Asep Supriatna Hadiri selaku Kepala SMKN 52 Jakarta, atas izinnya untuk dapat melakukan penelitian ini.

10. Drs. Anas Rosich, M. Pd selaku Kepala SMKN 26 Jakarta, atas izinnnya untuk dapat melakukan penelitian ini.
11. Ibu dan Bapak guru serta siswa-siswi SMKN 1 Jakarta, SMKN 52 Jakarta dan SMK 26 Jakarta, atas kesediannya dalam membantu pengambilan data responden dan sampel yang telah diberikan untuk penelitian ini.
12. Ibu dan Bapak penulis tercinta serta keluarga yang telah banyak memberikan dukungan moril seta materil, dorongan mental dan do'a yang sangat berharga untuk penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
13. Sahabat dan teman-teman atas segala perhatian, kasih sayang dan doa yang telah diberikan serta teman-teman angkatan 2011 Jurusan Teknik Sipil yang telah memberikan dukungan dan semangat

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih belum sempurna dan terdapat kekurangan. Hal ini dikarenakan keterbatasan pengetahuan dari penulis, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhir kata semoga atas kesediaan semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, selalu mendapatkan berkat dan karunia dari Allah SWT. Penulis berharap agar hasil dari tulisan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Jakarta, Juli 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	5
1.3. Pembatasan Masalah	5
1.4. Perumusan Masalah.....	6
1.5. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II.....	8
KERANGKA TEORITIS DAN KERANGKA BERPIKIR	8
2.1. Kerangka Teoritis	8
2.1.1. Konsep Belajar	8
2.1.2. Konsep Gaya Belajar.....	9
2.1.2.1. Gaya Belajar.....	9
2.1.2.2. Klasifikasi Gaya Belajar	10
2.1.2.3 Gaya Belajar Grasha-Reichmann.....	11
2.1.3. Mata Pelajaran SMK Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan	17
2.1.3.1. Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan.....	17
2.1.3.2. Mata Pelajaran Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan	18
2.1.4. Hasil Belajar.....	23
2.2. Penelitian Yang Relevan	26
2.3. Kerangka Berpikir	27
BAB III	29
METODOLOGI PENELITIAN.....	29
3.1. Tujuan Penelitian.....	29
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	29
3.3. Metode Penelitian.....	30
3.4. Teknik Pengambil Sampel.....	30
3.4.1. Populasi	30
3.4.2. Sampel.....	31
3.5. Variabel Penelitian	32

3.6. Teknik Pengumpulan Data	32
3.6.1. Definisi Konseptual Variabel	35
3.6.2. Definisi Operasional Variabel	36
3.6.3. Instrumen Penelitian	36
3.6.4. Penyusunan Kisi-Kisi Instrumen	37
3.7. Uji Coba Instrumen	38
3.7.1. Uji Validitas	39
3.7.2. Uji Reliabilitas	40
3.8. Teknik Analisis Data	42
3.9. Diagram Alur Penelitian	43
BAB IV	44
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
4.1. Deskripsi Data dan Pengolahan	44
4.1.1. Deskripsi Data Berdasarkan Mata Pelajaran	44
4.2. Hasil Penelitian	44
4.2.1. Hasil Skor Responden Kuisisioner Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kelompok Kejuruan Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan	44
4.2.1.1. Analisis Jawaban Siswa Mengenai Gaya Belajar Pada Mata Pelajaran Kelompok Kejuruan Konstruksi Bangunan	45
4.2.1.2. Analisis Jawaban Siswa Mengenai Gaya Belajar Pada Mata Pelajaran Kelompok Kejuruan Ilmu Ukur Tanah	55
4.2.1.3. Analisis Jawaban Siswa Mengenai Gaya Belajar Pada Mata Pelajaran Kelompok Kejuruan Mekanika Teknik	64
4.2.1.4. Analisis Jawaban Siswa Mengenai Gaya Belajar Pada Mata Pelajaran Kelompok Kejuruan Gambar Teknik	74
4.2.2. Gambaran Gaya Belajar <i>Grasha-Reichmann</i> Setiap Siswa Pada Mata Pelajaran Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan	84
4.2.2.1. Gambaran Gaya Belajar <i>Grasha-Reichmann</i> Pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan	84
4.2.2.2. Gambaran Gaya Belajar <i>Grasha-Reichmann</i> Pada Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah	86
4.2.2.3. Gambaran Gaya Belajar <i>Grasha-Reichmann</i> Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik	88
4.2.2.4. Gambaran Gaya Belajar <i>Grasha-Reichmann</i> Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik	89
4.3. Pembahasan Hasil	91
4.4. Keterbatasan Penelitian	96
BAB V	97
KESIMPULAN DAN SARAN	97
5.1. Kesimpulan	97
5.2. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	99
LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Hasil UAS Mata Pelajaran Kejuruan Semester Ganjil	2
Tabel 1.2.	Gambaran Skala Untuk Gaya Belajar	4
Tabel 2.1.	Dimensi Gaya Belajar <i>Grasha-Reichmann</i>	16
Tabel 2.2.	Mata Pelajaran Paket Keahlian Kelas X	20
Tabel 2.3.	Domain Hasil Belajar	24
Tabel 3.1.	Jumlah Populasi Terjangkau	30
Tabel 3.2.	Sampel Penelitian	31
Tabel 3.3.	Daftar Nama Guru Untuk Wawancara	33
Tabel 3.4.	Penyebaran Kuisisioner Gaya Belajar	34
Tabel 3.5.	Skala Penilaian Kuisisioner	37
Tabel 3.6.	Penyusunan Kisi-kisi Instrumen	37
Tabel 3.5.	Kriteria Tingkat Reliabilitas Instrumen	41
Tabel 4.1.	Sampel Berdasarkan Mata Pelajaran	44
Tabel 4.2.	Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar <i>Competitive</i> Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan	45
Tabel 4.3.	Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar <i>Collaborative</i> Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan	47
Tabel 4.4.	Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar <i>Avoidant</i> Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan	48
Tabel 4.5.	Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar <i>Participant</i> Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan	49
Tabel 4.6.	Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar <i>Dependent</i> Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan	51
Tabel 4.7.	Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar <i>Independent</i> Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan	52
Tabel 4.8.	Persentase (%) Jawaban Responden Pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan	54
Tabel 4.9.	Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar <i>Competitive</i> Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah	55
Tabel 4.10.	Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar <i>Collaborative</i> Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah	56
Tabel 4.11.	Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar <i>Avoidant</i> Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah	58
Tabel 4.12.	Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar <i>Participant</i> Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah	59

Tabel 4.13.	Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar <i>Dependent</i> Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah.....	60
Tabel 4.14.	Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar <i>Independent</i> Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah.....	62
Tabel 4.15.	Persentase (%) Jawaban Responden Pada Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah.....	63
Tabel 4.16.	Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar <i>Competitive</i> Mata Pelajaran Mekanika Teknik.....	65
Tabel 4.17.	Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar <i>Collaborative</i> Mata Pelajaran Mekanika Teknik.....	66
Tabel 4.18.	Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar <i>Avoidant</i> Mata Pelajaran Mekanika Teknik.....	68
Tabel 4.19.	Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar <i>Avoidant</i> Mata Pelajaran Mekanika Teknik.....	69
Tabel 4.20.	Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar <i>Dependent</i> Mata Pelajaran Mekanika Teknik.....	70
Tabel 4.21.	Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar <i>Independent</i> Mata Pelajaran Mekanika Teknik.....	72
Tabel 4.22.	Persentase (%) Jawaban Responden Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik.....	73
Tabel 4.23.	Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar <i>Competitive</i> Mata Pelajaran Gambar Teknik.....	75
Tabel 4.24.	Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar <i>Collaborative</i> Mata Pelajaran Gambar Teknik.....	76
Tabel 4.25.	Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar <i>Avoidant</i> Mata Pelajaran Gambar Teknik.....	78
Tabel 4.26.	Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar <i>Participant</i> Mata Pelajaran Gambar Teknik.....	79
Tabel 4.27.	Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar <i>Dependent</i> Mata Pelajaran Gambar Teknik.....	80
Tabel 4.28.	Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar <i>Independent</i> Mata Pelajaran Gambar Teknik.....	81
Tabel 4.30.	Persentase (%) Jawaban Responden Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik.....	83
Tabel 4.31.	Kesimpulan Gaya Belajar Pada Masing-masing Mata Pelajaran.....	92
Tabel 4.32.	Perbandingan Gaya Belajar dan Gaya Mengajar.....	94

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1.	Diagram alur penelitian.....	43
Gambar 4.1.	Histogram Gaya Belajar Collaborative Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan	54
Gambar 4.2.	Histogram Gaya Belajar Collaborative Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah.....	64
Gambar 4.3.	Histogram Gaya Belajar Collaborative Mata Pelajaran Mekanika Teknik	74
Gambar 4.4.	Histogram Gaya Belajar Participant Mata Pelajaran Gambar Teknik	83
Gambar 4.5.	Gaya Belajar <i>Grasha-Reichmann</i> Pada Masing-masing Siswa Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan	84
Gambar 4.6.	Perbandingan Gaya Belajar Siswa <i>Grasha-Reichmann</i> Berdasarkan Kelas Responden Pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan	85
Gambar 4.7.	Gaya Belajar <i>Grasha-Reichmann</i> Pada Masing-masing Siswa Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah	86
Gambar 4.8.	Perbandingan Gaya Belajar Siswa <i>Grasha-Reichmann</i> Berdasarkan Kelas Responden Pada Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah	87
Gambar 4.9.	Gaya Belajar <i>Grasha-Reichmann</i> Pada Masing-masing Siswa Mata Pelajaran Mekanika Teknik.....	88
Gambar 4.10.	Perbandingan Gaya Belajar Siswa <i>Grasha-Reichmann</i> Berdasarkan Kelas Responden Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik	89
Gambar 4.11.	Gaya Belajar <i>Grasha-Reichmann</i> Pada Masing-masing Siswa Mata Pelajaran Gambar Teknik.....	90
Gambar 4.12.	Perbandingan Gaya Belajar Siswa <i>Grasha-Reichmann</i> Berdasarkan Kelas Responden Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik.....	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Struktur Kurikulum 2013 Program Keahlian Teknik Bangunan	102
Lampiran 2	Instrumen Gaya Belajar Grasha-Reichmann (Versi Bahasa Inggris)	104
Lampiran 3	Kuisisioner Uji Coba	107
Lampiran 4	Analisis Validitas dan Reliabilitas Instrumen Uji Coba	110
Lampiran 5	Analisis Validitas Instrumen Uji Coba	112
Lampiran 6	Perhitungan Reliabilitas Instrumen Manual	114
Lampiran 7	Instrumen Setelah Uji Coba	116
Lampiran 8	Skor Jawaban Konstruksi Bangunan	119
Lampiran 9	Analisis Skor Jawaban Responden Konstruksi Bangunan	122
Lampiran 10	Analisis Gaya Belajar Pada Masing-masing Siswa	125
Lampiran 11	Skor Jawaban Ilmu Ukur Tanah	127
Lampiran 12	Analisis Skor Jawaban Responden Ilmu Ukur Tanah	129
Lampiran 13	Analisis Gaya Belajar Pada Masing-masing Siswa	132
Lampiran 14	Skor Jawaban Mekanika Teknik	134
Lampiran 15	Analisis Skor Jawaban Responden Mekanika Teknik	137
Lampiran 16	Analisis Gaya Belajar Pada Masing-masing Siswa	140
Lampiran 17	Jawaban Skor Gambar Teknik	142
Lampiran 18	Analisis Skor Jawaban Responden Gambar Teknik	145
Lampiran 19	Analisis Gaya Belajar Pada Masing-masing Siswa	148
Lampiran 20	Tabel Distribusi Frekuensi Gaya Belajar Siswa Dominan	150
Lampiran 21	Hasil Belajar	154
Lampiran 22	Daftar Pertanyaan Wawancara	158
Lampiran 23	Foto Kegiatan Penelitian	159
Lampiran 24	Surat Izin Penelitian Skripsi	160
Lampiran 25	Surat Balasan Dari Sekolah	163
Lampiran 26	Surat Persetujuan Sidang Skripsi	166
Lampiran 27	Daftar Riwayat Hidup	168

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang didalamnya manusia melakukan kegiatan belajar. Menurut Winkel dalam Purwanto (2011) belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan perilakunya. Belajar adalah aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap.

Hasil dari proses belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang sedang belajar. Hamalik (2006) hasil belajar adalah bila seorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

SMK Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan sebagai salah satu bagian dari Program Keahlian Teknik Bangunan melakukan berbagai usaha dalam meraih lulusan yang memenuhi standar dari dunia usaha ataupun dunia industri, baik dalam melakukan pembelajaran dan juga melalui evaluasi kegiatan belajar mengajar.

Pembelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dibagi kedalam beberapa kelompok mata pelajaran yaitu mata pelajaran kelompok A dan B yang merupakan kelompok mata pelajaran wajib, dan mata pelajaran kelompok C adalah mata pelajaran kejuruan. Mata pelajaran kejuruan adalah salah satu usaha dalam memenuhi standar dunia usaha ataupun dunia industri, karena dalam mata

pelajaran kejuruan berisikan mata pelajaran dasar penunjang yang disesuaikan dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI).

Menurut www.dikmenjaktim.com SMK Negeri 52 dan 26 adalah dua sekolah yang yang mendapatkan nilai UN tertinggi dalam bidang studi keahlian Teknologi dan Rekayasa pada tahun 2014. Namun, dalam salah satu evaluasi pelajaran kejuruan siswa kelas X pada Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 52 Jakarta, hasilnya tidak sesuai dengan yang diharapkan. Dengan ketentuan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75 didapatkan hasil:

Tabel 1.1. Hasil UAS Mata Pelajaran Kejuruan Semester Ganjil

	Rentang Nilai			
	≥ 75	74 – 70	69 – 60	< 60
Jumlah	8 orang	12 orang	20 orang	24 orang
Persentase	12,5%	18,75%	31,25%	37,5%

Sumber: SMK Negeri 52 Jakarta, 2014

Berdasarkan Tabel 1.1, terlihat bahwa hasil belajar pada kelas tersebut bervariasi dalam rentang nilai tertentu. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada setiap siswa dalam pembelajaran. Menurut Nurman (2006) secara garis besar, faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibagi menjadi dua bagian besar yaitu faktor eksternal dan faktor internal.

Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar individu itu sendiri. Faktor eksternal meliputi faktor lingkungan keluarga dan faktor lingkungan sekolah. Faktor lingkungan keluarga yang menentukan hasil belajar seseorang antara lain adanya hubungan harmonis antar anggota keluarga, tersedia tempat dan suasana yang memadai, keadaan ekonomi keluarga yang cukup. Faktor lingkungan sekolah antara lain tegaknya disiplin sekolah, tenaga pengajar yang profesional, dan tersedia sarana dan prasarana pendukung belajar.

Faktor internal adalah merupakan faktor yang berasal dari dalam individu itu sendiri. Faktor internal terdiri dari beberapa faktor yakni kondisi fisik yang normal, kondisi kesehatan fisik yang dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor biologis, dan faktor psikologis (intelegensi, motivasi belajar siswa, daya konsentrasi, minat siswa, dan gaya belajar siswa).

Intelegensi atau tingkat kecerdasan dasar seseorang dalam Susilo (2009) memang berpengaruh besar terhadap keberhasilan belajar seseorang. Setiap siswa memiliki tingkat kecerdasan (intelegensi) yang berbeda-beda sebagai modal dasarnya. Siswa yang memiliki tingkat intelegensi yang tinggi tentu akan lebih mudah mengerti dalam setiap pelajaran.

Motivasi menurut Sutikno (2005) adalah sesuatu yang mendorong seseorang untuk bergerak, baik disadari maupun tidak disadari. Berbedanya motivasi siswa dapat terlihat pada siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi akan mengikuti kegiatan belajar disekolah dengan disiplin, sebaliknya siswa yang motivasi belajarnya rendah akan mendapatkan hasil yang kurang baik.

Daya konsentrasi juga berkaitan dengan konsentrasi belajar. Konsentrasi belajar siswa menurut Sumartno (2004) dalam Fahreza (2014) merupakan suatu perilaku dan fokus perhatian siswa untuk dapat memperhatikan dengan baik dalam setiap pelaksanaan pembelajaran, serta dapat memahami setiap materi pelajaran yang telah diberikan. Siswa yang memiliki daya konsentrasi yang baik, akan lebih mudah dalam memahami suatu pelajaran dibanding siswa yang daya konsentrasi rendah.

Minat menurut Susilo (2009) adalah kecenderungan yang tetap untuk memerhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Jika dilihat dari sisi minat

siswa, maka dapat dilihat siswa yang mempunyai minat atau menyenangi mata pelajaran tertentu dengan yang tidak. Siswa yang menyenangi suatu pelajaran maka ia akan mengikuti dan menikmati proses belajar mengajar, sebaliknya siswa yang tidak menyenangi mata pelajaran tertentu maka ia akan malas untuk mengikuti pelajaran.

Gaya belajar siswa memegang peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar sebab gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja (hasil belajar) di sekolah dan dalam situasi-situasi pribadi. Gaya belajar merupakan cara termudah yang dimiliki oleh individu dalam menyerap, mengatur dan mengolah informasi yang diterima. (Bobbi DePorter & Mike Hernacki, 2000)

Gaya belajar menurut Gunawan (2003) dalam buku “*Genius Learning Strategy*” merangkum ketujuh gaya belajar yaitu berdasarkan pemrosesan informasi (Kagan, Kolb, Honey & Mumford), kepribadian (Myer-Briggs), modalitas sensori (Blander & Grinder), lingkungan (Witkin), interaksi (Grasha-Reichmann), kecerdasan (Gardner), dan wilayah otak (Sperry).

Selain itu, dalam sebuah jurnal *World Academy of Science, Engineering, and Technology* menjelaskan bahwa

Tabel 1.2. Gambaran Skala Untuk Gaya Belajar

No.	Gaya Belajar	Tahun	Umur
1	<i>CITE Learning Style</i>	1980	Siswa
2	<i>Grasha-Reichmann Learning Style</i>	1975	Sekolah Menengah dan Universitas
3	<i>Leearning Style Inventory Dunn, Dunn&Price</i>	1982	3-12 tahun
4	<i>Learning Style Inventory Kolb</i>	1976	Anak remaja
5	<i>Learning Style Profile Keefe</i>	1986	6-12 tahun
6	<i>Perceptual Learning Style Reid</i>	1984	6-12 tahun

Sumber: *International Journal of Social, Education, Economics, and Management Engineering* Vol:4, No. 3, 2010

Hal ini menjadi menarik untuk diteliti mengenai faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar karena faktor psikologis salah satu faktor yang termasuk kedalam faktor internal dimana merupakan faktor yang berasal dalam diri siswa yang menunjang proses belajar mengajar.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perbedaan tingkat intelegensi yang dimiliki oleh siswa?
2. Bagaimana motivasi belajar yang dimiliki oleh setiap siswa dalam kegiatan belajar?
3. Bagaimana minat yang dimiliki setiap siswa terhadap mata pelajaran?
4. Bagaimana tingkat daya konsentrasi yang dimiliki setiap siswa terhadap hasil belajar siswa?
5. Bagaimana gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing siswa pada setiap mata pelajaran?

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Analisis gaya belajar siswa
2. Gaya belajar siswa yang digunakan adalah gaya belajar Model *Grasha-Riechmann* yang berdasarkan interaksi.
3. Menggunakan instrumen baku GRLSS (*Grasha-Reichmann Student Learning Style Scale*) yang disesuaikan dengan kondisi di SMK.

4. Siswa kelas X Program Studi Teknik Gambar Bangunan pada tahun ajaran 2014/2015.
5. Hasil belajar yang digunakan adalah hasil Ulangan Akhir Semester (UAS) pada semester genap tahun ajaran 2014/2015.
6. Mata pelajaran yang digunakan adalah kelompok mata pelajaran C1 dan C2 (kejuruan) sesuai dengan struktur kurikulum di SMK Teknik Bangunan kelas X
7. Mata pelajaran yang berhubungan dengan Teknik Gambar Bangunan yaitu Gambar Teknik, Mekanika Teknik, Konstruksi Bangunan, dan Ukur Tanah (lampiran 1).
8. Menggunakan responden pada masing-masing mata pelajaran adalah 2 kelas untuk semua mata pelajaran. Maka, sekolah yang digunakan adalah SMK Negeri 26 Jakarta (Kelas X TGB 1 dan 2) dan SMK Negeri 52 Jakarta (Kelas X TGB A dan B)

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka diambil perumusan masalah “Bagaimana gaya belajar siswa yang mengacu Model Grasha-Reichmann pada mata pelajaran kelompok kejuruan kelas X SMK Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan?”

1.5. Kegunaan Penelitian

Dari penelitian diatas diharapkan memberikan manfaat bagi:

1. Bagi peneliti dan mahasiswa, menambah informasi mengenai gaya belajar siswa pada mata pelajaran kelompok kejuruan di SMK Teknik Gambar

Bangunan serta sebagai referensi bagi mahasiswa Fakultas Teknik yang melaksanakan penelitian.

2. Bagi guru, dapat mengetahui gambaran gaya belajar yang digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, dapat merancang strategi mengajar yang lebih tepat dan akurat untuk memenuhi kebutuhan siswa.
3. Bagi pihak sekolah, sebagai bahan masukan proses belajar mengajar dan supaya dapat dibahas lebih dalam lagi pada sistem pengajarannya.

BAB II

KERANGKA TEORITIS DAN KERANGKA BERPIKIR

2.1. Kerangka Teoritis

2.1.1. Konsep Belajar

W. H. Burton (1984) dalam Sireger dan Eveline (2010) mengemukakan bahwa:

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku dari individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Sementara Ernest R. Hilgard mendefinisikan belajar sebagai suatu proses perubahan kegiatan, reaksi terhadap lingkungan.

Sementara itu, belajar menurut pandangan Skinner dalam Susilo (2009) berpandangan bahwa:

Belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menjadi menurun. Dalam belajar, ditemukan adanya hal berikut:

- a. Kesempatan terjadinya peristiwa yang menimbulkan respon pebelajar
- b. Respons si pebelajar, dan
- c. Konsekuensi yang bersifat menguatkan respons tersebut. Penguat menjadi stimulus yang menguatkan konsekuensi tersebut.

Singer lebih lanjut mendefinisikan belajar sebagai perubahan tingkah laku yang relative menetap yang disebabkan praktik atau pengalaman yang sampai dalam situasi tertentu (Eveline Siregar dan Hartini Nara, 2010).

Dengan demikian, belajar merupakan suatu proses alami bagi manusia dalam memperoleh informasi yang didalamnya terjadi perubahan tingkah laku akibat dari pengalaman yang dilakukan. Guthrie dalam Susilo (2009) berpendapat bahwa setiap manusia memiliki gaya tersendiri dalam menjalankan proses suatu pembelajaran atau yang lebih kita kenal dengan istilah “gaya belajar”

2.1.2. Konsep Gaya Belajar

2.1.2.1. Gaya Belajar

Setiap manusia yang lahir ke dunia ini selalu berbeda satu sama lainnya. Baik bentuk fisik, tingkah laku, sifat, maupun berbagai kebiasaan lainnya. Tidak ada satupun manusia yang memiliki bentuk fisik, tingkah laku dan sifat yang sama walaupun kembar sekalipun. Suatu hal yang perlu kita ketahui bersama adalah bahwa setiap manusia memiliki cara menyerap dan mengolah informasi yang diterimanya dengan cara yang berbeda satu sama lainnya. Ini sangat tergantung pada gaya belajarnya.

Gaya belajar (*learning style*) dirumuskan oleh Ismail Zain dalam Susilo (2009) adalah merupakan suatu proses gerak laku, penghayatan, serta kecenderungan seorang pelajar mempelajari atau memperoleh ilmu dengan cara yang tersendiri. Pembudayaan ini melibatkan aspek penggunaan ruang dan lokasi, kemudahan, pencahayaan dan pensekitaran.

DePorter & Hernacki (2000) dalam bukunya mendefinisikan mengenai gaya belajar yakni:

Gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah, dan dalam situasi-situasi antar pribadi. Ketika anda menyadari bagaimana Anda dan orang lain menyerap dan mengolah informasi, Anda dapat menjadikan belajar dan berkomunikasi lebih mudah dengan dengan gaya Anda sendiri.

Selanjutnya, Rita Dunn seorang pelopor dibidang gaya belajar, telah menemukan banyak variabel yang mempengaruhi cara belajar orang. Ini mencakup faktor-faktor fisik, emosional, sosiologis, dan lingkungan. Gaya belajar merupakan kombinasi dari bagaimana seseorang menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi.

Sedangkan menurut James dan Gardner dalam Ghufron dan Risnawati (2012) gaya belajar adalah cara yang kompleks dimana para siswa menganggap dan merasa paling efektif dan efisien dalam memproses, menyimpan dan memanggil kembali apa yang telah mereka pelajari. Menurut S. Nasution, gaya belajar adalah cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid dalam menangkap stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir, dan memecahkan soal.

Jadi dapat disimpulkan bahwa gaya belajar adalah cara yang cenderung dipilih oleh seseorang untuk menerima informasi dari lingkungan dan memproses informasi tersebut sesuai dengan kehendak yang dapat diterima oleh diri sendiri.

2.1.2.2. Klasifikasi Gaya Belajar

Sejak awal 1997, telah banyak upaya yang dilakukan untuk mengenali dan mengkategorikan cara manusia belajar, cara memasukkan informasi ke dalam otak. Secara garis besar, ada tujuh pendekatan yang umum dikenal dengan kerangka referensi yang berbeda, dan dikembangkan juga oleh ahli yang berbeda dengan variasinya masing-masing.

Menurut Gunawan (2003) dalam bukunya "*Genius Learning Strategy*" merangkum ketujuh gaya belajar itu adalah:

1. Pendekatan berdasarkan pada pemrosesan informasi; menentukan cara yang berbeda dalam memandang dan memproses informasi yang baru. Pendekatan ini dikembangkan oleh Kagan, Kolb, Honey & Mumford, Gregorc, Butler, McCarthy.
2. Pendekatan berdasarkan pada kepribadian; menentukan tipe karakter yang berbeda. Pendekatan ini dikembangkan oleh Myer-Briggs, Lawrence, Keirsey & Bates, Simon & Byram, Singer-Loomis, Grey-Wheelright, Holland, Geering.

3. Pendekatan berdasarkan pada modalitas sensori; menentukan tingkat ketergantungan terhadap indera tertentu. Pendekatan ini dikembangkan oleh Bandler & Grinder, Messick.
4. Pendekatan berdasarkan pada lingkungan; menentukan respons yang berbeda terhadap kondisi fisik, psikologis, sosial, dan instruksional. Pendekatan ini dikembangkan oleh Witkin, Eison, Canfield.
5. Pendekatan berdasarkan interaksi; menentukan cara yang berbeda dalam berhubungan dengan orang lain. Pendekatan ini dikembangkan oleh Grasha-Reichman, Perry, Mann, Furmann-Jacobs, Merrill.
6. Pendekatan berdasarkan pada kecerdasan; menentukan bakat yang berbeda. Pendekatan ini dikembangkan oleh Gardner, Handy.
7. Pendekatan berdasarkan pada wilayah otak; menentukan dominasi relative dari berbagai bagian otak, misalnya otak kiri dan otak kanan. Pendekatan ini dikembangkan oleh Sperry, Bogen, Edwards, Hermann.

Dari berbagai pendekatan yang ada, yang paling populer dan sering digunakan saat ini ada tiga, yaitu:

1. Pendekatan berdasarkan preferensi sensori: visual, auditori, dan kinestetik. Dari hasil survey diketahui bahwa terdapat 29% orang visual, 34% orang auditori, dan 37% kinestetik.
2. Profil kecerdasan, dikembangkan oleh Howard Gardner. Menurut Gardner, manusia mempunyai delapan kecerdasan yaitu: linguistik, logika/matematika, interpersonal, intrapersonal, music, naturalis, spasial, dan kinestetik.
3. Preferensi kognitif, dikembangkan oleh Dr. Anthony Gregorc. Gregorc membagi kemampuan mental menjadi empat kategori yaitu Konkret-Sekuesional, Abstrak-Sekuesional, Konkret-Acak, dan Abstrak-Acak.

2.1.2.3 Gaya Belajar Grasha-Reichmann

Grasha Reichmann Learning Style Scale (GRLSS) digunakan dengan mempertimbangkan alasan yang di jabarkan oleh Hruska-Reichmann (1982) dalam Hamidah (2009) sebagai berikut:

- a. Dirancang khusus digunakan untuk Sekolah Menengah dan Perguruan Tinggi
- b. Berfokus pada bagaimana siswa berinteraksi dengan guru/instruktur, siswa lain dan dengan belajar pada umumnya
- c. Meningkatkan pengajaran dan lingkungan belajar menjadi lebih optimal
- d. Mengembangkan kepekaan terhadap kebutuhan siswa.

Serasi dalam hal tersebut, Hersi (2013) dalam blognya mengenai Pengelolaan Interaksi Belajar-Mengajar mengemukakan di dalam mengelola kegiatan belajar-mengajar, kegiatan interaksi merupakan kegiatan yang cukup dominan. Interaksi yaitu komponen-komponen yang ada pada kegiatan proses belajar-mengajar akan saling menyesuaikan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan belajar bagi siswa. Jelasnya, proses interaksi tidak semata-mata hanya tergantung cara atau metode yang dipakai, tetapi komponen-komponen yang lain juga akan memengaruhi keberhasilan interaksi belajar-mengajar. Ada beberapa komponen dalam interaksi belajar-mengajar, yaitu guru, siswa, metode, alat/teknologi, sarana, tujuan dan lain sebagainya. Untuk mencapai tujuan intruksional, masing-masing komponen akan saling merespon dan memengaruhi antara yang satu dengan yang lain. sehingga tugas guru dalam mengelola interaksi belajar-mengajar adalah bagaimana guru mendesain dari masing-masing komponen agar menciptakan proses belajar-mengajar yang lebih optimal.

Grasha and Sheryl Hruska-Reichmann mengembangkan *Grasha-Reichmann Learning Style Scales* (GRLSS) pada tahun 1974. Grasha-Reichmann mengidentifikasi /mengkategorikan gaya belajar berdasarkan sikap siswa terhadap pembelajaran, kegiatan kelas, guru, dan teman sebaya. Menurut Grasha dan Reichman membagi 6 macam gaya belajar yakni *competitive, collaborative, avoidant, partisipant, dependent, dan independent*:

a. Gaya belajar *Competitive* (bersaing)

Siswa dengan gaya belajar ini dalam mempelajari suatu pelajaran selalu mengusahakan terhadap pencapaian prestasi agar lebih baik dari teman yang lain. Mereka merasa harus berkompetisi dengan siswa lain untuk

mendapatkan rewards (hadiah) misalnya berupa nilai, perhatian dan kejuaraan. Mereka memandang kelas sebagai arena kompetisi dimana mereka harus menang. Oleh karena itu, gaya belajar ini mempunyai prinsip berkeinginan untuk memiliki prestasi yang terbaik, diperhatikan oleh guru, mendapat pujian dan hadiah atas apa yang dilakukan.

Beberapa studi menunjukkan bahwa dengan situasi dan kondisi persaingan, seorang menjadi terdorong untuk lebih serius berusaha mencapai sukses. Memang sebenarnya hampir dalam segala segi kehidupan telah dijiwai oleh semangat kompetisi ini, walaupun tidak secara terang-terangan, bahkan Koentjeringrat berpendapat, bahwa persaingan sangat menentukan laju atau lanarnya pembangunan atau modernisasi. (Rahmat Domu, 2012)

b. Gaya belajar *Collaborative* (bekerja sama)

Siswa yang memiliki gaya belajar ini merasa akan lebih banyak berhasil bila saling tukar pikiran. Mereka senang bekerja sama dengan guru, teman sekelasnya, tutor, asisten dan sebagainya. Mereka memandang kelas itu sebagai arena untuk berinteraksi sosial dan sekaligus sebagai arena belajar bersama. Dengan demikian, siswa tipe ini akan berhasil jika saling kerja sama satu sama lain, baik dengan teman maupun guru dalam proses pembelajaran.

Menurut Panitz (2005) dalam Suratno (2013) dalam pembelajaran *collaborative* dapat mengembangkan nilai-nilai:

- a. Kebersamaan bekerja dalam tim,
- b. Antara yang lain mampu berbagi baik pekerjaan maupun tanggungjawab
- c. Mampu bekerjasama dalam penyelesaian tugas atau pekerjaan,

- d. Mampu “memperhatikan hak dan kesejahteraan orang lain”
- e. Peduli terhadap orang lain atau berempati.

c. Gaya belajar *Avoidant* (menghindar/menyendiri)

Siswa dengan gaya belajar tipe ini tidak tertarik mempelajari pembelajaran di dalam kelas secara tradisional/secara biasa. Mereka tidak suka berpartisipasi aktif dengan teman sekelasnya maupun guru. Mereka tak tertarik bahkan merasakan sebagai beban menghadapi hal-hal yang terjadi di dalam kelas. Jadi gaya belajar ini mempunyai ciri-ciri tidak terlihat aktif di kelas, acuh dengan pembelajaran yang biasa, menganggap proses pembelajaran sebagai beban, dan senang menyendiri.

d. Gaya belajar *Participant* (berpartisipasi)

Siswa dengan gaya belajar ini mempunyai karakteristik bahwa mereka senang mengikuti pelajaran di dalam kelas. Mereka merasa bertanggungjawab dan berpartisipasi aktif mengerjakan tugas yang diberikan. Mereka harus ambil bagian sebanyak-banyaknya dalam setiap kegiatan yang ada hubungannya dengan pelajaran, tetapi sedikit tidak ambil bagian terhadap kegiatan yang tidak merupakan bagian dari pelajaran. Sehingga siswa yang mempunyai tipe gaya belajar *participant* ini ciri-cirinya adalah aktif di dalam kelas, selalu masuk kelas, selalu mengerjakan tugas-tugas, ikut ambil bagian sebanyak-banyaknya, acuh terhadap kegiatan di luar kelas.

Menurut Made Sumadi dalam Pawit (2011) proses keterlibatan siswa dalam pembelajaran partisipasi akan memungkinkan terjadinya asimilasi dan akomodasi kognitif dalam pencapaian pengetahuan, perbuatan serta pengalaman langsung terhadap balikkannya dan pembentukan nilai dan sikap.

e. Gaya belajar *Dependent* (menggantungkan diri)

Gaya belajar ini ditandai oleh sifat-sifat siswa yang hanya sedikit menunjukkan semangat ingin tahu, mereka hanya mau mempelajari apa yang diperintahkan oleh Guru, selalu ingin diberi tahu mengenai apa yang harus dipelajari dan dikerjakan, memandang guru sebagai satu-satunya sumber dan pendorong belajar, menyukai guru yang selalu memberi rangkuman materi pelajaran, bila memberi tugas juga memberikan batas waktu yang tegas kapan tugas harus diselesaikan.

Sehingga siswa yang mempunyai tipe gaya belajar seperti ini ciri-cirinya adalah semangat ingin tahu rendah, belajar hanya sebatas yang diperintahkan guru, selalu ingin diberi tahu mana yang harus dipelajari, guru dianggap sebagai sumber satu-satunya, senang kepada guru yang selalu menuliskan outline perkuliahan dan memberi tugas dengan batas waktu yang tertentu.

f. Gaya belajar *Independent* (mandiri)

Siswa yang mempunyai gaya belajar tipe ini ditandai oleh sifat-sifat suka berfikir untuk kemajuan diri sendiri, belajar sesuai dengan kecepatan dan kesempatan diri sendiri, suka memperhatikan pendapat orang lain dalam kelas. Mereka suka mempelajari materi yang mereka pandang penting, dan mempunyai keyakinan akan kemampuannya untuk dapat belajar.

Tony Grasha (1996) dalam bukunya yang berjudul “*Teaching with Style: A Practical Guide to Enhancing Learning by Understanding Teaching and Learning Styles*” menjabarkan ciri-ciri/indikator setiap ensi gaya belajarnya, yaitu:

Tabel 2.1. Dimensi Gaya Belajar Grasha-Reichmann

No.	Dimensi	Karakteristik Pembelajar
1	Mandiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suka berpikir untuk diri mereka sendiri 2. Percaya diri dengan kemampuan belajar yang dimiliki 3. Menganggap belajar itu penting 4. Lebih suka bekerja sendiri
2	Menggantungkan Diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasa ingin tahu rendah 2. Belajar hanya apa yang dibutuhkan 3. Guru dan teman-teman dianggap sebagai sumber belajar 4. Membutuhkan figur otoritas untuk mengatur
3	Bersaing	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempelajari materi untuk lebih baik daripada yang lain 2. Merasa harus bersaing untuk mendapat hadiah (nilai) 3. Ingin menjadi pusat perhatian 4. Menerima pengakuan atas prestasi yang dilakukan
4	Kerjasama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belajar dengan bertukar pikiran dan kemampuan 2. Bekerjasama dengan orang lain 3. Suka berdiskusi di dalam kelas
5	Menyendiri/Menghindar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak antusias dalam belajar 2. Tidak dapat bekerjasama 3. Tidak ingin dikenal dalam kelas
6	Partisipasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Selalu masuk kelas 2. Mengambil bagian dalam kegiatan pembelajaran sebanyak mungkin 3. Memiliki motivasi untuk belajar

Sumber: Tony Grasha, (1996)

Grasha-Reichman Learning Style Scale (GRLSS) mendeskripsikan bahwa gaya yang telah dirumuskan mengacu pada campuran yang berlaku untuk semua siswa (Grasha, 1996). Setiap orang memiliki beberapa dari masing-masing gaya belajar. Idealnya, orang akan memiliki keseimbangan dari semua gaya belajar, namun kebanyakan orang tertarik ke arah satu atau dua dari preferensi gaya belajar (Diaz & Cartnal, 1999).

2.1.3. Mata Pelajaran SMK Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan

2.1.3.1. Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Menurut UU RI No 20/ 2003 Pasal 3 menjelaskan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah:

Salah satu jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja, serta dalam Pasal 18 yang menyebutkan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja di bidang tertentu.

SMK yang ditegaskan dalam penjelasan UU SIKDIKNAS Pasal 15 Nomor 20 Tahun 2003 merupakan sekolah yang menyiapkan siswanya agar menjadi manusia yang produktif, namun bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi keahlian yang dipilihnya.

Sesuai dengan Keputusan Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor: 251/C/Kep/MN/2008 tentang spektrum Keahlian Pendidikan Menengah Kejuruan, kompetensi pendidikan kejuruan/SMK atau dalam spektrum tersebut disebut studi keahlian pada SMK dikelompokkan sebagai berikut: Teknologi dan Rekayasa, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Kesehatan, Seni Kerajinan dan Pariwisata, Agrobisnis dan Agroteknologi, Bisnis dan Manajemen.

Kompetensi Keahlian berdasarkan spektrum keahlian Teknologi dan Rekayasa SMK diantaranya, yaitu: Kompetensi Keahlian Teknik Bangunan, Kompetensi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan, Kompetensi Keahlian Teknik Pemesinan, dan Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan.

2.1.3.2. Mata Pelajaran Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 70 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan/Madrasah Aliyah Kejuruan memberlakukan Kurikulum 2013 mulai tahun ajaran 2013/2014. Hal tersebut dilakukan karena untuk memenuhi dua dimensi, yaitu: rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

Untuk mewadahi konsep kesamaan muatan antara SMA/MA dan SMK/MAK, maka dikembangkan Struktur Kurikulum Pendidikan Menengah, terdiri atas Kelompok Mata pelajaran Wajib dan Mata pelajaran Pilihan. Mata pelajaran wajib mencakup 9 (sembilan) mata pelajaran dengan beban belajar 24 jam per minggu. Isi kurikulum (KI dan KD) dan kemasan substansi untuk Mata pelajaran wajib bagi SMA/MA dan SMK/MAK adalah sama. Struktur ini menerapkan prinsip bahwa peserta didik merupakan subjek dalam belajar yang memiliki hak untuk memilih mata pelajaran sesuai dengan minatnya.

Mata pelajaran pilihan terdiri atas pilihan akademik untuk SMA/MA serta pilihan akademik dan vokasional untuk SMK/MAK. Mata pelajaran pilihan ini memberi corak kepada fungsi satuan pendidikan, dan didalamnya terdapat pilihan sesuai dengan minat peserta didik. Beban belajar di SMA/MA untuk Tahun X, XI, dan XII masing-masing adalah 42, 44, dan 44 jam pelajaran per minggu. Satu jam belajar adalah 45 menit. Sedangkan beban belajar untuk SMK/MAK adalah 48 jam pelajaran per minggu. Beban belajar dapat dinyatakan dalam satuan kredit semester (sks) yang diatur lebih lanjut dalam aturan tersendiri.

Kurikulum SMK/MAK dirancang dengan pandangan bahwa SMA/MA dan SMK/MAK pada dasarnya adalah pendidikan menengah, pembedanya hanya pada pengakomodasian minat peserta didik saat memasuki pendidikan menengah. Oleh karena itu, struktur umum SMK/MAK sama dengan struktur umum SMA/MA, yakni ada tiga kelompok mata pelajaran:

- a. Kelompok A (wajib), adalah mata pelajaran yang substansinya dikembangkan oleh pusat. Mata pelajaran tersebut terdiri dari Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Matematika, Sejarah Indonesia, dan Bahasa Inggris
- b. Kelompok B (wajib), adalah mata pelajaran yang substansinya dikembangkan oleh pusat dan dapat dilengkapi dengan muatan local yang dikembangkan oleh pemerintah daerah. Mata pelajaran tersebut terdiri dari Seni Budaya, Pendidikan Jasmani, Olah Raga, dan Kesehatan, Prakarya dan Kewirausahaan
- c. Kelompok C (Peminatan/Kejuruan) adalah mata pelajaran yang substansinya diatur oleh pusat. Pada SMK Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan Mata Pelajaran Kelompok Peminatan (C) terdiri atas:
 1. Kelompok C1 adalah Mata Pelajaran Dasar Bidang Keahlian yang terdiri dari Fisika, Kimia, Gambar Teknik untuk kelas X dan XI
 2. Kelompok C2 adalah Mata Pelajaran Dasar Program Keahlian yang terdiri dari Simulasi Digital, Mekanika Teknik, Konstruksi Bangunan, dan Ukur Tanah untuk kelas X
 3. Kelompok C3 adalah Mata Pelajaran Paket Keahlian yang terdiri dari Gambar Konstruksi Bangunan, Gambar Interior dan Eksterior

Bangunan Gedung, dan Menggambar dengan Perangkat Lunak untuk kelas XI dan XII

Dalam penelitian ini mata pelajaran yang digunakan adalah mata pelajaran kelompok C (peminatan/kejuruan) yaitu C1 dan C2 pada kelas X yang mencirikan Teknik Gambar Bangunan antara lain:

Tabel 2.2. Mata Pelajaran Paket Keahlian Kelas X

No.	Mata Pelajaran	Kelompok
1	Gambar Teknik	C1
2	Konstruksi Bangunan	C2
3	Mekanika Teknik	C2
4	Ukur Tanah	C2

1. Konstruksi Bangunan

Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan dalam Nugroho (2015) adalah mata pelajaran yang berisi pengetahuan tentang bahan utama pembentuk bangunan (kayu, batu-bata, batu beton, keramik, genting, baja), meliputi cara perolehannya, persyaratan teknis bahan dan konstruksi, proses dan tampilan arsitektural.

Pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan kelas X materi pokok bahasan antara lain menganalisis karakteristik bahan bangunan mulai dari definisi, bagian-bagian dari bangunan, gambar bagian-bagian bangunan. Selain itu, juga menerapkan dan menggambar macam-macam bagian dari konstruksi kayu dan batu seperti macam-macam sambungan kayu, pintu dan jendela kayu, kuda-kuda kayu, pondasi, menggambar pasangan dinding, dan lain-lain.

2. Ilmu Ukur Tanah

Ukur tanah atau dikenal pula dengan sebutan ukur wilayah (Surveying) termasuk di dalamnya pengukuran lahan pertanian adalah

bidang ilmu praktis dari ilmu geodesi. Definisi sederhana dari ukur tanah adalah menentukan posisi atau letak titik di atas atau pada permukaan bumi. Definisi yang lebih berkembang adalah pekerjaan untuk menggambarkan keadaan fisik sebagian permukaan bumi menyerupai keadaan sebenarnya dilapangan. Produk yang sesuai dengan definisi terakhir adalah peta topografi, sedangkan jenis-jenis pekerjaan yang sederhana antara lain mengukur jarak antara dua titik, mengukur panjang dan lebar atau sisi -sisi sebidang lahan, mengukur lereng dan penggambaran bentuk sebidang lahan.

Materi pokok pada Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah Kelas X antara lain yaitu memahami jenis-jenis survey dan pemetaan mengenai definisi, ruang lingkup dan tujuan ilmu ukur tanah. Materi pokok yang lain, melaksanakan survey dan pemetaan lurus dengan alat leveling, melaksanakan survey dan pemetaan pada poligon dengan alat leveling, mengolah survey dan pemetaan jalan, keliling lingkaran dengan alat theodolite, dan menggambar hasil pengukuran.

3. Mekanika Teknik

Mekanika teknik merupakan ilmu yang mempunyai peranan penting untuk mendukung perkembangan teknologi. Mengingat peranan mekanika teknik yang penting, diperlukan suatu perhatian tentang keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar mekanika teknik di sekolah. Pendapat Meriam Algangri (2015) yang menyatakan bahwa, pelajaran mekanika teknik ialah mengembangkan daya kemampuan dalam

memprediksi akibat-akibat dari gaya dan gerakan dengan tujuan menghasilkan rancangan yang kreatif untuk keperluan teknik.

Menurut Saputro Algendri (2015) mata pelajaran menerapkan ilmu statika dan tegangan atau mekanika teknik merupakan pengetahuan dasar yang materinya berupa pengetahuan lanjutan dari ilmu fisika. Statika adalah ilmu yang mempelajari keseimbangan gaya dimana suatu konstruksi yang tetap diam walaupun pada konstruksi tersebut ada gaya-gaya yang bekerja.

Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik Kelas X materi pokok yang dibahas antara lain menganalisis gaya-gaya dalam struktur, menghitung gaya batang pada rangka segitiga, menghitung dan menggambar titik berat benda, menghitung dan menggambar bidang M (momen), menghitung dan menggambar bidang D (gaya lintang), menghitung dimensi balok akibat momen balok statis.

4. Gambar Teknik

Gambar teknik adalah sebuah media penyampai informasi, penyimpanan informasi, serta cara-cara pemikiran dalam penyiapan informasi yang berkaitan dengan penggambaran dalam dunia teknik. Gambar teknik yang baik adalah gambar teknik yang digambar sesuai dengan standar penggambaran yang ada, baik itu dalam hal format kertas, skala gambar, garis, huruf, dan proyeksi. Gambar teknik dapat dikatakan benar bila gambar tersebut digambar "sesuai fungsi". Maksud dari "sesuai fungsi" ini adalah gambar teknik ini berisi ukuran, toleransi, dan tanda

pengerjaan yang sesuai dengan karakter benda yang kita desain. (Yohan, 2012).

Materi pokok pada kelas X pada Mata Pelajaran Gambar Teknik antara lain berisikan memahami penggunaan dan pemeliharaan alat-alat gambar, macam-macam garis dan huruf, macam-macam segi bangun. Selain itu, juga menggambar proyeksi antara lain proyeksi orthogonal aksiometri, dan miring, menggambar perspektif dan menggambar perspektif ruang. Selanjutnya juga memahami pemahaman penggunaan *software* AutoCAD.

2.1.4. Hasil Belajar

Nana Sudjana (2009) menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dan sebagai umpan balik dalam upaya memperbaiki proses belajar mengajar. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dimiyati dan Mudjiono (2002) mendefinisikan hasil belajar merupakan hasil yang dicapai dalam bentuk angka-angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran. Sementara menurut Mulyasa (2008) hasil belajar merupakan prestasi belajar siswa secara keseluruhan yang menjadi indikator kompetensi dan derajat perubahan prilaku yang bersangkutan.

Sardiman (2011) mengemukakan bahwa dari proses belajar-mengajar ini akan diperoleh suatu hasil, yang pada umumnya disebut hasil pengajaran, atau dengan istilah tujuan pembelajaran atau hasil belajar. Sedangkan Hamalik (2006) hasil belajar adalah bila seorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku

pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Selain itu, Purwanto (2011) memiliki pendapat mengenai hasil belajar adalah sebagai berikut:

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Sedangkan belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Dengan demikian, hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya. Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, Simpson dan Harrow yang mencakup domain hasil belajar.

Domain hasil belajar adalah perilaku-perilaku kejiwaan yang akan diubah

dalam proses pendidikan. Perilaku kejiwaan dibagi dalam tiga domain: kognitif, afektif dan psikomotorik. Potensi perilaku untuk diubah, perubahan perilaku dan hasil perubahan perilaku dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 2.3. Domain Hasil Belajar

INPUT	PROSES	HASIL
Siswa: 1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotorik	Proses belajar mengajar	Siswa: 1. Kognitif 2. Afektif 3. Psikomotorik
Potensi perilaku yang dapat diubah	Usaha mengubah perilaku	Perilaku yang telah berubah : 1. Efek pengajaran 2. Efek pengiring

Sumber: Purwanto, 2011.

Benyamin Bloom dalam Sudjana (2009) mengemukakan secara garis besar membagi hasil belajar menjadi tiga ranah, yaitu:

a. Ranah kognitif

Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi. Keenam jenjang atau aspek yang dimaksud adalah:

1) Pengetahuan

- 2) Pemahaman
 - 3) Aplikasi
 - 4) Analisis
 - 5) Sintesis
 - 6) Evaluasi
- b. Ranah Afektif
- Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang terdiri dari lima aspek. Kelima aspek dimulai dari tingkat dasar atau sederhana sampai tingkat yang kompleks sebagai berikut.
- 1) *Receiving/ attending* (penerimaan)
 - 2) *Responding* (jawaban)
 - 3) *Valuing* (penilaian)
 - 4) Organisasi
 - 5) Karakteristik nilai atau internalisasi nilai
- c. Ranah Psikomotor
- Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni:
- 1) gerakan refleks yaitu keterampilan pada gerakan yang tidak sadar;
 - 2) keterampilan pada gerakan-gerakan dasar;
 - 3) kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris dan lain-lain;
 - 4) kemampuan di bidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan dan ketepatan;
 - 5) gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks;
 - 6) kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara positif serta kemampuan yang dimiliki siswa baik dari segi kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan) dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar.

Hasil belajar yang digunakan adalah merupakan hasil setiap mata pelajaran produktif yang berupa nilai dari Ulangan Akhir Semester (UAS) pada semester genap tahun ajaran 2014/2015.

2.2. Penelitian Yang Relevan

Adapun hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti yang sudah meneliti tentang hubungan nilai ujian nasional yaitu:

1. Martia Fahrianti (2012) dalam kajiannya yang berjudul “Studi Gaya Mengajar Guru Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Pada Materi Autocad” Studi kasus yang dilakukan pada Program Studi Teknik Gambar Bangunan di SMKN 1 Cikarang Barat bertujuan untuk menganalisis data tentang gaya mengajar dan belajar terhadap pelajaran menggambar *AutoCAD* berdasarkan model pembelajaran *The Index of Learning Style* (ILS) oleh Richard M Felder, untuk memberikan penjelasan lebih rinci tentang dimensi gaya belajar. Hasil dari perhitungan keseluruhan responden ILS menunjukkan bahwa kecenderungan yang mewakili karakter dominan gaya belajar siswa adalah pembelajar *active* (57,99%), *sensing* (53,07%), *visual* (60,32%) dan *global* (55,16%), sehingga gaya mengajar guru yang sesuai berdasarkan hasil penelitian adalah dengan melakukan partisipasi aktif, demonstrasi, presentasi, memberikan materi sesuai dengan dunia nyata, dan menghubungkan materi sebelum dengan sesudahnya secara holistik. Hasil penelitian adalah adanya perbedaan hasil belajar lebih tinggi dengan model pembelajaran gaya mengajar berdasarkan gaya belajar dibandingkan gaya konvensional.
2. E. Kosasih Danasasmita (2009) dalam kajiannya yang berjudul “Profil Gaya Belajar Siswa SMKN 5 Bandung Pada Pembelajaran Normatif, Adaptif, dan Produktif”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana profil gaya belajar siswa SMKN 5 Bandung pada pembelajaran normative, adaptif, dan

produktif. Instrumen penelitian yang digunakan berupa instrumen angket yang berguna untuk mengetahui kecenderungan gaya belajar. Hasil dari penyebaran angket kuisioner baku *The VARK Quistionnaire version 7.0* didapatkan bahwa gambaran gaya belajar yang paling banyak dipakai oleh siswa pada pembelajaran normatif adalah *read/write* dengan persentase 62,86%, pada pembelajaran adaptif adalah gaya belajar visual dan *read/write* yang sama-sama memiliki persentase 56,25%, pada pembelajaran produktif gaya belajar yang paling banyak muncul adalah kinestetik dengan persentase 75%.

3. Yuni Julistiani (2013) dalam kajiannya yang berjudul “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 5 Bandung” bertujuan untuk mengetahui gaya belajar dan pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa kelas XI kompetensi keahlian teknik gambar bangunan di SMK Negeri 5 Bangunan. Hasil penyebaran angket kuisioner sebagian besar siswa memiliki gaya belajar auditorial sedangkan prestasi belajarnya berada di bawah nilai KKM. Pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa adalah positif dan signifikan.

2.3. Kerangka Berpikir

Belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing individu/siswa yang salah satunya dilakukan dalam lembaga atau instansi formal yaitu sekolah. Dengan indikasi adanya proses perubahan tingkah laku dalam yang dilakukan oleh masing-masing individu, belajar menghasilkan sebuah pengalaman atau tingkat pemahaman baru yang bisa dikatakan sebagai hasil belajar.

Dalam memperoleh hasil belajar, ada beberapa faktor yang akan mempengaruhi siswa dalam meraih hasil belajarnya. Salah satu faktor yang mempengaruhi siswa dalam meraih hasil belajar berasal dari dalam diri sendiri atau faktor internal yaitu gaya belajar.

Gaya belajar merupakan cara dimana seseorang yang sedang belajar meraih dan menyerap informasi dalam pembelajaran secara cepat, efektif dan efisien. Hal ini sangat perlu diketahui oleh siswa agar dalam proses selama belajar mereka mengetahui cara yang paling baik dalam menyerap informasi pembelajaran sehingga akan mempengaruhi hasil belajar.

Grasha-Reichmann mengklasifikasikan gaya belajar berdasarkan perilaku/interaksi yang digolongkan kedalam 6 macam yakni *competitive*, *collaborative*, *avoidant*, *partisipant*, *dependent* dan *independent*. Untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan adanya interaksi yang baik dan mendukung dalam proses pembelajaran baik antara guru dengan siswa, maupun siswa dengan siswa. Selain itu, siswa juga memiliki perilaku yang baik dalam pembelajaran.

Idealnya setiap siswa memiliki keseimbangan antara beberapa gaya belajar yang ada. Namun kenyataannya, siswa biasanya hanya memiliki kecenderungan/dominasi terhadap satu macam gaya belajar yang mereka anggap nyaman, efektif, dan sudah menjadi kebiasaan.

Dengan demikian, dalam kajian ini akan melakukan studi analisis mengenai gaya belajar siswa yang mengacu Model Grasha-Reichmann pada mata pelajaran kejuruan kelas X SMK Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran gaya belajar siswa Model Grasha-Reichmann pada mata pelajaran kejuruan kelas X SMK Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

- a. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 26 Jakarta yang beralamat di Jl. Balai Pustaka Baru I RT 7 RW 7, Kelurahan Rawamangun, Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220
- b. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 52 Jakarta yang beralamat di Jalan Taruna Jaya Cibubur, Ciracas, Jakarta Timur.

Penggunaan tempat penelitian ini digunakan karena menurut www.dikmenjaktim.com SMK Negeri 52 dan 26 adalah dua sekolah yang mendapatkan nilai UN tertinggi dalam bidang studi keahlian Teknologi dan Rekayasa pada tahun 2014.

2. Waktu Penelitian

Pada semester genap tahun ajaran 2014/2015 mulai bulan April s/d Mei 2015

3.3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan instrumen kuisioner untuk menganalisis gambaran gaya belajar siswa kelas X SMK Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan.

Sukmadinata (2010) menjelaskan mengenai penelitian deskriptif adalah ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomenafenomena apa adanya. Dalam studi ini para peneliti tidak memberikan perlakuanperlakuan terhadap objek penelitian, semua kegiatan atau peristiwa berjalan seperti apa adanya.

3.4. Teknik Pengambil Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu didalam suatu penelitian (Margono, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMKN 52 dan 26 Jakarta pada semester genap tahun ajaran 2014/2015, dengan populasi terjangkau kelas X yaitu:

Tabel 3.1. Jumlah Populasi Terjangkau

No.	Nama Sekolah	Kelas	Kode	Jumlah Siswa
1	SMK Negeri 52 Jakarta	X TGB A	Kelas A	28 orang
		X TGB B	Kelas B	30 orang
2	SMK Negeri 26 Jakarta	X TGB 1	Kelas C	32 orang
		X TGB 2	Kelas D	32 orang
Jumlah				122 orang

3.4.2. Sampel

Menurut Purwanto (2007), sampel adalah suatu bagian yang dipilih dengan cara tertentu untuk mewakili keseluruhan kelompok populasi. Hal yang sama juga dikemukakan oleh Margono (2010) yang mengatakan bahwa sampel adalah sebagian bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara tertentu.

Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh menurut Sugiyono (2010) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi yang digunakan sebagai sampel. Hal ini dilakukan bila umlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 122 orang yang merupakan siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan pada SMKN 52 dan 26 Jakarta pada semester genap tahun ajaran 2014/2015. Pemilihan mata pelajaran berdasarkan pada acuan struktur kurikulum 2013 Program Keahlian Teknik Bangunan kelas X, pembatasan masalah yang digunakan adalah mata pelajaran yang berkaitan dengan Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan yaitu hanya ada pada kelompok C1 dan C2 dan disesuaikan dengan kondisi ketersediaan mata pelajaran disetiap sekolah yang dijadikan sebagai tempat penelitian. Dari hal tersebut, maka dapat dijabarkan mengenai sampel penelitiannya yaitu:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

Mata Pelajaran	Sekolah	Jumlah Sampel
Konstruksi Bangunan Ukur Tanah	SMK Negeri 52 Jakarta	58 orang
Menggambar Teknik Mekanika Teknik	SMK Negeri 26 Jakarta	64 orang

3.5. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah gaya belajar siswa Model Grasha-Reichmann pada mata pelajaran kejuruan kelas X SMK Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan.

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap dalam objek penelitian ini mengenai gaya belajar siswa, Margono (2010) menjabarkan bahwa ada dua cara dalam teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Teknik Komunikasi

Teknik komunikasi adalah cara mengumpulkan data melalui kontak atau hubungan pribadi antara pengumpul data dan sumber data. Dalam pelaksanaannya dapat dibedakan kedalam: (1) Teknik komunikasi langsung, yaitu teknik pengumpulan data dengan mempergunakan interview sebagai alatnya, (2) teknik komunikasi tidak langsung, yaitu teknik pengumpulan data dengan mempergunakan angket atau kuesioner sebagai alatnya.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan keduanya baik dengan teknik komunikasi maupun dengan teknik dokumentasi dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Teknik Komunikasi

- a. Teknik komunikasi langsung dengan melakukan *interview/wawancara* kepada guru pengampu pada setiap mata pelajaran dengan uraian pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.3. Daftar Nama Guru Untuk Wawancara

No	Nama Guru	Mata Pelajaran	Sekolah
1.	M. Joko Prasajo, S. Pd	Konstruksi Bangunan	SMK Negeri 52 Jakarta
2.	M. Joko Prasajo, S.Pd	Ilmu Ukur tanah	
3.	Agus Helmi M, S.Pd	Mekanika Teknik	SMK Negeri 26 Jakarta
4.	Ikin Sodikin, S.Pd	Gambar Teknik	

Wawancara dengan guru pengampu pada mata pelajaran yang diteliti bertujuan untuk mengetahui penggunaan metode pembelajaran yang selama ini digunakan dalam pembelajaran sebagai bahan perbandingan dengan gaya belajar yang ditemukan melalui angket/kuisisioner. Langkah dalam melakukan wawancara adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti mengkonsultasikan kepada pembimbing mengenai pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada guru pengampu
 - 2) Setelah itu, peneliti menyusun pertanyaan-pertanyaan yang telah dikonsultasikan dengan dosen pembimbing
 - 3) Peneliti kemudian melakukan wawancara dengan guru pengampu berdasarkan pertanyaan yang telah dibuat.
- b. Teknik komunikasi tidak langsung menggunakan angket/kuisisioner yang telah baku yaitu GRLSS (*Grasha Reichmann Learning Style Scale*) untuk memotret gaya belajar siswa yang mengacu Model Grasha-Reichmann dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Peneliti menerjemahkan instrumen baku dari Grasha-Reichmann
- 2) Mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing mengenai instrument yang telah diterjemahkan
- 3) Melakukan uji coba instrumen kepada 10 responden
- 4) Menghitung validitas dan reliabilitas dari instrumen yang telah dilakukan uji coba dan memilih butir pernyataan mana yang memenuhi persyaratan
- 5) Selanjutnya melakukan penyebaran instrumen angket/kuisoner kepada siswa kelas X yang telah ditentukan sesuai dengan pembagian mata pelajaran di tiap-tiap sekolah
- 6) Penyebaran angket/kuisoner pada setiap mata pelajaran diberikan jeda 1 minggu dikarenakan pertimbangan untuk memperoleh hasil yang cukup berbeda dan menghindari kejenuhan responden untuk mengisi angket/kuisoner tersebut.
- 7) Penyebaran angket/kuisoner kepada responden dilakukan setelah selesai proses pembelajaran yaitu:

Tabel. 3.4. Penyebaran Kuisoner Gaya Belajar

Mata Pelajaran	Materi Pokok
Konstruksi Bangunan	Menalar spesifikasi dan karakteristik bahan kayu
Ilmu Ukur Tanah	Survey dan pemetaan keliling lingkaran dengan alat <i>theodolite</i>
Mekanika Teknik	Menghitung dan menggambar bidang M dan D
Gambar Teknik	Software AutoCAD

2. Teknik Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan literature yang akan menunjang dalam penelitian. Selain itu juga untuk mendapatkan data mengenai hasil

belajar UAS pada semester genap Tahun 2014/2015 pada setiap mata pelajaran.

3.6.1. Definisi Konseptual Variabel

Gaya belajar adalah cara yang cenderung dipilih oleh seseorang yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yang berasal dari dalam diri masing-masing individu.

Gaya belajar terdiri dari 6 (enam) dimensi yaitu *competitive*, *collaborative*, *avoidant*, *partisipant*, *dependent*, da *independent*.

1. Gaya belajar *competitive* adalah gaya belajar dimana siswa yang mempunyai gaya belajar demikian dalam mempelajari suatu pelajaran selalu ditujukan kearah pencapaian prestasi agar lebih baik dari teman yang lain
2. Gaya belajar *collaborative* adalah salah satu gaya belajar siswa yang memandang bahwa dengam bertukar pikiran akan mendapatkan hasil yang lebih baik dalam pembelajaran.
3. Gaya belajar *avoidant* adalah gaya belajar yang mencirikan siswa tidak tertarik dalam sebuah pelajaran dan cenderung menjadikan siswa menjadi lebih pasif.
4. Gaya belajar *participant* adalah gaya belajar yang memiliki karakteristik siswa yang senang dengan proses pembelajaran dan mereka memiliki tanggungjawab terhadap pembelajaran yang dilakukan selama proses pembelajaran
5. Gaya belajar *dependent* adalah gaya belajar yang mengarahkan siswa ketergantungan baik antar teman yang lain maupun dengan guru. Mereka

memiliki rasa ingin tahu yang rendah dan selalu menunggu instruksi dari guru.

6. Gaya belajar *independent* adalah gaya belajar siswa yang memiliki karakteristik berpikir untuk kemajuan untuk dirinya sendiri dan memandang bahwa semua yang dilakukan dalam proses pembelajaran adalah penting.

3.6.2. Definisi Operasional Variabel

Gaya belajar siswa diukur dengan menggunakan skala Likert yang juga sesuai dengan instrumen GRLSS yang memiliki alternatif jawaban Sangat Setuju (ST), Setuju (S), Ragu-ragu (RG), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS).

3.6.3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/ kuesioner Grasha-Reichmann yang dikenal dengan *Grasha-Reichmann Learning Style Scale* (GRLSS) yang disesuaikan dengan kondisi siswa SMK. GRLSS adalah kuisisioner yang telah dirancang untuk membantu memperjelas sikap dan perasaan terhadap pembelajaran di sekolah.

GRLSS berisi 60 item pernyataan yang mencakup pada 6 (enam) dimensi gaya belajar yang ada yakni *competitive*, *collaborative*, *avoidant*, *partisipant*, *dependent*, dan *independent* (Lampiran 4 dan 5). Kuisisioner yang digunakan disesuaikan dengan kondisi siswa SMK.

Dalam jawaban setiap angket/kuesioner nanti untuk keperluan analisis kuantitatif skala likert sesuai dengan GRLSS yang mempunyai kategori jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5. Skala Penilaian Kuisisioner

No.	Kategori Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Ragu-ragu (R)	3
4	Tidak Setuju (ST)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, 2010

3.6.4. Penyusunan Kisi-Kisi Instrumen

Dalam menyusun kisi-kisi instrument angket/kuisisioner, digunakan berdasarkan instrumen *Grasha-Reichmann Learning Style Scale* (GRLSS) yang disesuaikan dengan kondisi siswa SMK. (Lampiran 2, 3, 5 dan 8)

Tabel 3.6. Penyusunan Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Karakteristik	No. Item Pernyataan			No. Butir Kuisisioner
			Sebelum Uji Coba	Drop	Setelah Uji Coba	
Gaya Belajar Siswa	<i>Competitive</i> (bersaing)	Mempelajari materi untuk lebih baik dari yang lain	23	-	23	19
		Ingin menjadi pusat perhatian	11, 17, 53	-	11, 17, 53	9, 14, 43
		Merasa harus bersaing untuk mendapatkan hadiah (nilai)	5, 29, 47	47	5, 29	5, 24
	<i>Collaborative</i> (kerjasama)	Menerima pengakuan atas prestasi	35, 41, 59	41	35, 59	29, 48
		Belajar dengan bertukar pikiran	15, 27, 39	-	15, 27, 39	13, 22, 32
		Bekerjasama dengan orang lain	3, 21, 33, 45, 51	-	3, 21, 33, 45, 51	3, 17, 27, 37, 41
	<i>Avoidant</i> (menghindar)	Suka berdiskusi di dalam kelas	9, 57	-	9, 57	7, 46
		Tidak antusias dalam belajar	2, 8, 14, 26, 32, 38, 44, 56	8, 32, 56	2, 14, 26, 38, 44	2, 12, 21, 31, 36

	Tidak ingin dikenal dalam kelas	20, 50	50	20	16
<i>Participant</i> (berpartisipasi)	Mengambil bagian dalam kegiatan pembelajaran	24, 36, 42, 54	-	24, 36, 42, 54	20, 30, 34, 44
	Memiliki motivasi belajar	6, 12, 18, 30, 48, 60	6	12, 18, 30, 48, 60	10, 15, 25, 39, 49
<i>Dependent</i> (menggantungkan diri)	Rasa ingin tahu rendah	4, 10, 16, 52, 40	16	4, 10, 40, 52	4, 8, 33, 42
	Mebutuhkan figure otoritas untuk mengatur	22, 28, 34, 46, 58	-	22, 28, 34, 46, 58	18, 23, 28, 38, 47
<i>Independent</i> (mandiri)	Suka berpikir untuk kemajuan diri sendiri	31, 43, 49	-	31, 43, 49	26, 35, 40
	Percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki	7, 19, 25	19, 25	7	6
	Menganggap belajar itu penting	13, 55	-	13, 55	11, 45
	Lebih suka bekerja sendiri	1, 37	37	1	1
TOTAL		60	11	49	49

3.7. Uji Coba Instrumen

Dalam penelitian diperlukan instrument-instrumen penelitian yang telah memenuhi persyaratan tertentu. Persyaratan yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen minimal ada dua macam yaitu validitas dan reliabilitas (Margono, 2010).

3.7.1. Uji Validitas

Menurut Sugiono (2010) mengungkapkan mengenai definisi validitas, yakni suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Untuk mengetahui tingkat kevalidan dari suatu instrumen digunakan Rumus Korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = koefisien korelasi

x = skor item nomer soal

y = skor total

n = jumlah sampel

Apabila $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Syarat minimum instrumen dinyatakan valid jika $r = 0,3$. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid (Sugiyono, 2010).

Perhitungan dilakukan dengan bantuan program Ms.Excel menggunakan rumus Product Moment dan program *Statistics Problem Solution Solver (SPSS) versi 16.0 for windows*. Besar r tiap butir pertanyaan dilihat dari hasil perhitungan

uji coba instrumen gaya belajar siswa kelas X. Setelah dilakukan analisis hasil uji coba diperoleh tingkat validitas sebesar 75% yaitu dari 60 butir pernyataan terdapat 15 pernyataan yang dinyatakan kurang memenuhi persyaratan.

Hasil uji coba yang diberikan kepada 10 responden kelas X diperoleh bahwa dari 60 butir pernyataan, yang dinyatakan valid sebanyak 45, yaitu butir no 1-5, 7, 9-15, 18, 19, 20-24, 26-28, 30, 33-36, 38, 39, 42-47, 49, 51-55, 57-60. Setelah melihat butir-butir pernyataan yang drop, terdapat pernyataan yang memang harusnya drop namun memiliki nilai validas diatas 0,3. Hal ini mungkin disebabkan kata-kata yang dipergunakan dalam pernyataan tersebut kurang komunikatif dan sulit dimengerti. Maka dari itu butir pernyataan tersebut dimasukkan kembali dengan memperbaiki kata-kata menjadi lebih efektif yakni nomer butir pernyataan 29, 31, 40, 48. (Lampiran 4 dan 6)

3.7.2. Uji Reliabilitas

Analisis reliabilitas suatu tes atau alat ukur lainnya pada hakikatnya merupakan sesuatu yang digunakan untuk menguji keajegan suatu tes apabila diberikan berulang kali pada obyek yang sama.

Suatu tes dikatakan realibel apabila beberapa kali pengujian menunjukkan hasil relatif sama. Pengujian suatu tes bisa dilakukan pada obyek yang sama pada waktu yang berlainan dengan selang waktu yang tidak terlalu lama dan juga terlalu singkat, bisa juga dilakukan dengan membandingkan hasil pengujian dari tes yang setara.

Menurut Arikunto (2010), reliabilitas dapat dihitung menggunakan Rumus *Alpha*. Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0.

Rumus *Alpha*:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Untuk dapat mengetahui tingkat reliabilitas instrument dapat dilakukan dengan membandingkan indeks reliabilitas dengan kriteria tingkat reliabilitas

Tabel 3.7. Kriteria Tingkat Reliabilitas Instrumen

Indeks Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi
0,600 – 0,799	Cukup Tinggi
0,400 – 0,599	Agak Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber: Sugiyono, 2010

Dari hasil uji coba yang dilakukan kepada 10 responden, nilai reliabilitas diperoleh $(r_{xy}) = 0,96$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuisioner ini memiliki nilai reliabilitas yang sangat tinggi. (Lampiran 5 dan 7)

3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2010) statistik deskriptif. Statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan desil, persentil, perhitungan penyebaran data melalui rata-rata dan sumber deviasi, perhitungan persentase.

Untuk menganalisis data diperlukan suatu cara atau metode analisis data hasil penelitian agar dapat diinterpretasikan sehingga laporan yang dihasilkan mudah dipahami. Dalam penelitian ini, digunakan analisis data sebagai berikut:

- 1) Menghitung skor rata-rata tiap butir pernyataan yaitu menghitung jumlah skor dibagi jumlah responden dikalikan 100% dengan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Sudjana: 2002})$$

Keterangan:

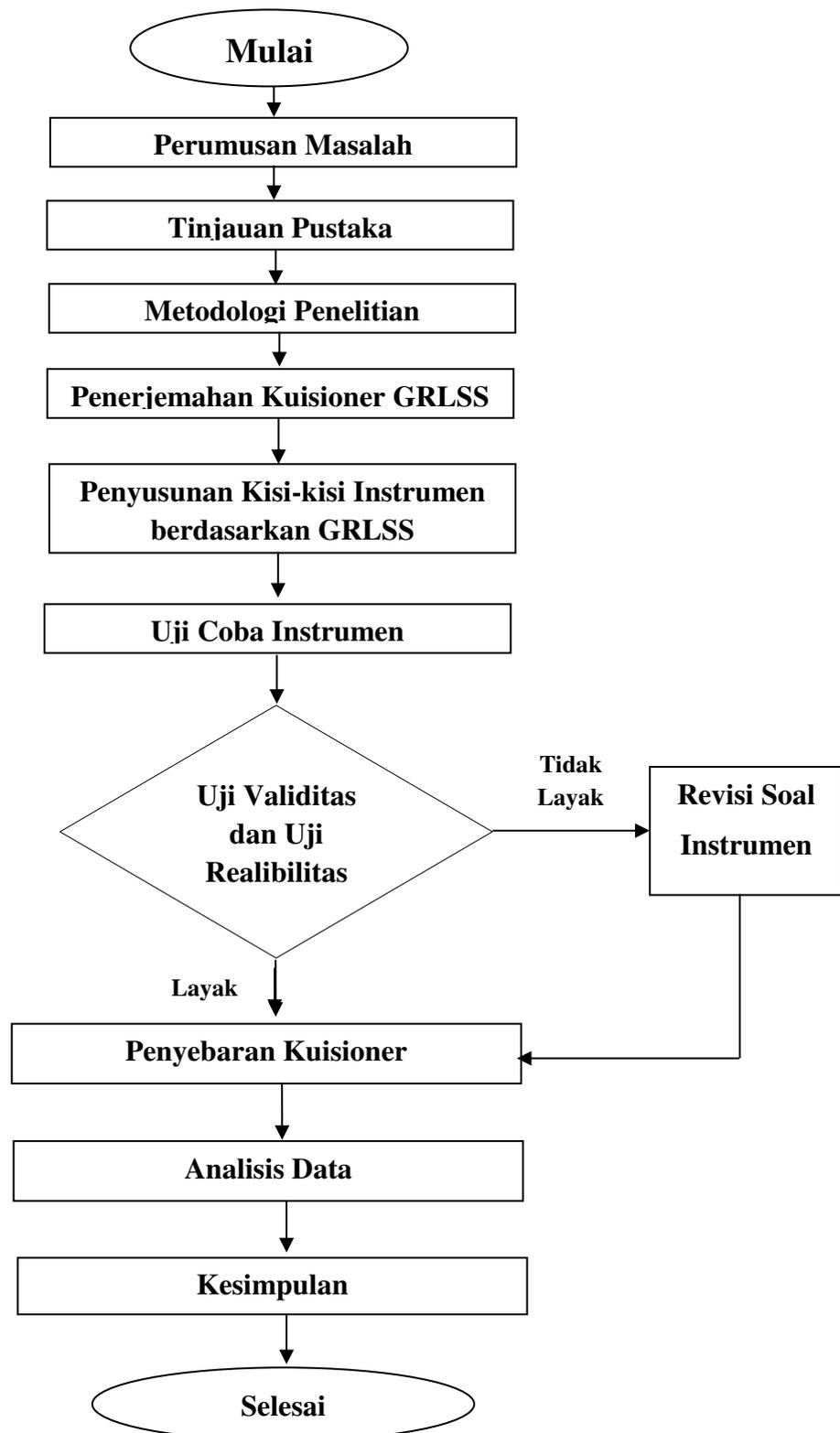
P = Persentase Jawaban

F = Jumlah Frekuensi

N = Jumlah Responden

- 2) Menginterpretasikan setiap aspek pernyataan

3.9. Diagram Alur Penelitian



Gambar 3.1. Diagram alur penelitian

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data dan Pengolahan

4.1.1. Deskripsi Data Berdasarkan Mata Pelajaran

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 26 dan 52 Jakarta yang mempelajari kelompok mata pelajaran produktif pada kelas X yang berjumlah 122 orang. Hal ini dibagi berdasarkan mata pelajaran yang ada disekolah tersebut dan disesuaikan nama mata pelajaran yang sama dengan acuan kurikulum yaitu:

Tabel 4.1. Sampel Berdasarkan Mata Pelajaran

No.	Mata Pelajaran	Kelas	Jumlah Siswa
1	Konstruksi Bangunan	Kelas A	28 orang
	Ilmu Ukur Tanah	Kelas B	30 orang
2	Gambar Teknik	Kelas C	32 orang
	Mekanika Teknik	Kelas D	32 orang

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Hasil Skor Responden Kuisisioner Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kelompok Kejuruan Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Pernyataan dalam kuisisioner gaya belajar siswa untuk kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan pada SMK Negeri 26 dan 52 Jakarta yang menggunakan instrument baku *Grasha-Reichmann Learning Style Scale (GRLSS)* telah di terjemahkan kedalam Bahasa Indonesia dan menggunakan kata-kata yang

dapat dimengerti oleh responden. Gaya belajar yang digunakan adalah berdasarkan atas interaksi baik antara sesama siswa, guru, dan lingkungan sekitar yang meliputi keenam (6) macam gaya belajar yaitu *Competitive*, *Collaborative*, *Avoidant*, *Participant*, *Dependent*, dan *Independent*. Masing-masing gaya belajar terdiri dari 10 butir item pernyataan yang telah ditetapkan.

4.2.1.1. Analisis Jawaban Siswa Mengenai Gaya Belajar Pada Mata Pelajaran Kelompok Kejuruan Konstruksi Bangunan

Mata pelajaran Konstruksi Bangunan berisi pengetahuan tentang bahan utama pembentuk bangunan (batu, batu-bata, kayu, beton, baja) meliputi cara perolehannya, persyaratan teknis bahan dan konstruksi, proses dan tampilan arsitektural. Adapun gambaran siswa mengenai gaya belajar pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan secara rinci dapat dilihat pada analisis jawaban berikut ini:

Tabel 4.2. Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar *Competitive* Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan

Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)		
Gaya Belajar <i>Competitive</i> /Bersaing	Mempelajari materi untuk lebih baik dari yang lain	19	Saya harus belajar dengan giat untuk mendapat hasil yang baik	33	14	7	4	0		
				56.9%	24.1%	12.1%	6.9%	0.0%		
					81.0%		19.0%			
	Ingin menjadi pusat perhatian	9	Dengan bersaing, saya lebih bersemangat untuk mendapatkan nilai bagus	25	15	11	6	1		
				43.1%	25.9%	19.0%	10.3%	1.7%		
						69.0%		31.0%		
		14	Ide/pemikiran saya muncul ketika saya bersaing dengan teman yang lain	13	29	7	6	3		
				22.4%	50.0%	12.1%	10.3%	5.2%		
						72.4%		27.6%		
	43	Saya mencari tahu cara belajar yang dilakukan oleh teman lain agar dapat lebih baik dari yang lain	13	22	14	8	1			
22.4%			37.9%	24.1%	13.8%	1.7%				
				60.3%		39.7%				
Merasa harus bersaing untuk mendapatkan	5	Saya tidak mau kalah untuk mendapat perhatian	7	12	29	2	8			
				12.1%	20.7%	50.0%	3.4%	13.8%		

hadiah (nilai)	24	dari guru	32.8%		67.2%			
		Jika guru memberikan pertanyaan, saya ingin menjadi orang pertama yang menjawab	19 32.8%	20 34.5%	12 20.7%	7 12.1%	0 0.0%	
			67.2%		32.8%			
	Menerima pengakuan atas prestasi	29	Dengan maju kedepan kelas, saya merasa lebih mampu dari teman yang lain	20 34.5%	20 34.5%	12 20.7%	6 10.3%	0 0.0%
				69.0%		31.0%		
		48	Saya ingin mendapatkan pengakuan ketika saya mendapatkan hasil bagus	12 20.7%	14 24.1%	22 37.9%	7 12.1%	3 5.2%
	44.8%		55.2%					

Berdasarkan Tabel 4.2 menyatakan lebih dari 80% responden belajar dengan giat untuk mendapat hasil baik, hal ini dilakukan agar mereka merasa lebih baik dari yang lain. Dalam hal menjadikan pusat perhatian, 60% lebih dari responden bersemangat memperoleh nilai yang baik, sekitar 60% responden mencari tahu cara belajar yang dilakukan oleh teman lain, dan 70% lebih responden muncul ide yang baik ketika bersaing dengan teman yang lain.

Persaingan dalam mendapatkan hadiah (nilai), hanya sekitar 30% responden yang tidak mau kalah untuk mendapat perhatian dari guru dan lebih dari 60% responden yang ingin menjadi orang pertama saat menjawab pertanyaan. Pengakuan atas prestasi yang dilakukan, juga dipengaruhi suasana dalam pembelajaran dikelas. Namun, hanya kurang dari 50% responden yang ingin mendapatkan pengakuan ketika mendapat hasil bagus dan lebih dari 60% responden merasa mampu dari yang lain dengan maju kedepan kelas.

Tabel 4.3. Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar Collaborative Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan

Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)
Gaya Belajar Collaborative/Kerjasama	Belajar dengan bertukar pikiran	13	Saya suka menyimak teman-teman saat berdiskusi tentang pelajaran di dalam kelas	8	41	5	2	2
				13.8%	70.7%	8.6%	3.4%	3.4%
				84.5%		15.5%		
		22	Saya suka belajar bersama dengan teman sebelum menghadapi ujian	5	23	17	12	1
				8.6%	39.7%	29.3%	20.7%	1.7%
				48.3%		51.7%		
	32	Bertukar pikiran adalah bagian terpenting dalam kegiatan belajar	29	21	6	2	0	
			50.0%	36.2%	10.3%	3.4%	0.0%	
			83.2%		13.7%			
	Bekerjasama dengan orang lain	3	Saya lebih suka belajar secara berkelompok	21	20	13	4	0
				36.2%	34.5%	22.4%	6.9%	0.0%
				70.7%		29.3%		
		17	Saya membutuhkan dorongan untuk bertukar pendapat dengan yang lain	5	26	18	9	0
				8.6%	44.8%	31.0%	15.5%	0.0%
				53.4%		46.5%		
	27	Belajar di kelas membuat saya merasa menjadi bagian dari kelompok dimana bisa saling membantu satu sama lain	23	31	4	0	0	
			39.7%	53.4%	6.9%	0.0%	0.0%	
			93.1%		6.9%			
37	Kerjasama antara siswa dan guru adalah salah satu usaha dalam pembelajaran	25	24	5	3	1		
		43.1%	41.4%	8.6%	5.2%	1.7%		
		84.5%		15.5%				
41	Saya membantu teman lain ketika mereka mengalami kesulitan tentang materi pelajaran	13	35	10	0	0		
		22.4%	60.3%	17.2%	0.0%	0.0%		
		82.7%		17.2%				
Suka berdiskusi di dalam kelas	7	Saya suka mendiskusikan materi pelajaran dengan teman	14	26	16	2	0	
			24.1%	44.8%	27.6%	3.4%	0.0%	
		68.9%		31%				
46	Saya suka bekerjasama dalam kelompok kecil selama pembelajaran	12	34	12	0	0		
		20.7%	58.6%	20.7%	0.0%	0.0%		
		79.3%		20.7%				

Berdasarkan pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa lebih dari 80% responden menyimak saat diskusi dilaksanakan di kelas dan lebih dari 40% responden menyatakan suka belajar dengan teman sebelum ujian dan lebih dari 80% responden menyatakan bahwa bertukar pikiran adalah bagian penting dalam belajar.

Mengenai bekerjasama dengan orang lain, Tabel 4.3 menunjukkan bahwa lebih dari 70% responden suka belajar berkelompok, lebih dari 50% dari responden membutuhkan dorongan dari orang lain, lebih dari 90% responden menyatakan bahwa belajar kelompok lebih menyenangkan karena dapat saling membantu satu sama lain. Kerjasama antara siswa dan guru dalam usaha pembelajaran dan membantu teman lain ketika mengalami kesulitan dalam pelajaran dinyatakan oleh lebih 80% dari responden.

Sementara itu, dalam hal gaya belajar *collaborative* mengenai kesukaan berdiskusi di dalam kelas lebih dari 60% responden mendiskusikan materi pelajaran dengan teman yang lain dan untuk mendiskusikan materi selama pembelajaran lebih dari 70% responden menyatakan lebih menyukai kerjasama dalam kelompok kecil.

Tabel 4.4. Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar *Avoidant* Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan

Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)
Gaya Belajar <i>Avoidant</i> /Menghindar	Tidak antusias dalam belajar	2	Saya suka memikirkan hal lain ketika pelajaran berlangsung	7	17	19	9	6
				12.1%	29.3%	32.8%	15.5%	10.3%
				41.4%		58.6%		
		12	Saya memiliki ketertarikan yang berbeda antara materi yang satu dengan yang lainnya	15	27	13	1	2
				25.9%	46.6%	22.4%	1.7%	3.4%
				72.4%		27.6%		
		21	Saya merasa kesulitan untuk mendapatkan konsentrasi selama proses pembelajaran	1	14	18	23	2
				1.7%	24.1%	31.0%	39.7%	3.4%
				25.9%		74.1%		
		31	Saya merasa membutuhkan usaha lebih untuk belajar	25	26	6	1	0
43.1%	44.8%			10.3%	1.7%	0.0%		
		87.9%		12.1%				
36	Saya adalah tipe yang tergesa-gesa saat belajar untuk ujian	6	15	19	14	4		
		10.3%	25.9%	32.8%	24.1%	6.9%		
		36.2%		63.8%				

	Tidak ingin dikenal dalam kelas	16	Saya tidak selalu ingin menghadiri pembelajaran di kelas	9	6	13	19	11
				15.5%	10.3%	22.4%	32.8%	19.0%
				25.9%		74.1%		

Antusias siswa dalam belajar dapat dilihat pada Tabel 4.4 yang menunjukkan bahwa selama pembelajaran dikelas, hanya kurang dari 50% responden yang suka memikirkan hal lain ketika belajar. Setiap materi dalam Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan, lebih dari 70% responden memiliki ketertarikan yang berbeda satu sama lain. Selain itu, 80% lebih responden membutuhkan usaha lebih untuk belajar. Namun, hanya kurang dari 30% responden sulit konsentrasi selama proses pembelajaran berlangsung dan 40% lebih responden yang tergesa-gesa saat belajar untuk menghadapi ujian.

Mengenai masalah kehadiran siswa dalam pembelajaran Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan, hanya sekitar 26% responden tidak selalu ingin menghadiri proses pembelajaran. Hal itu menandakan bahwa sebagian besar siswa merasa ingin dikenal oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.5 Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar *Participant* Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan

Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)
Gaya Belajar <i>Participant/Partisipasi</i>	Mengambil bagian dalam kegiatan pembelajaran	20	Saya bertanggung jawab untuk menyerap pelajaran sebanyak-banyaknya	8	26	18	5	1
				13.8%	44.8%	31.0%	8.6%	1.7%
				58.6%		41.4%		
		30	Saya berusaha untuk menjadi siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas	24	19	14	1	0
				41.4%	32.8%	24.1%	1.7%	0.0%
				74.1%		25.9%		
		34	Saya berusaha mengerjakan semua tugas yang diberikan baik itu menarik/tidak	10	34	11	2	1
				17.2%	58.6%	19.0%	3.4%	1.7%
		75.9%		24.1%				
44	Saya mengerjakan semua tugas sesuai dengan kemampuan maksimal yang saya miliki.	19	22	13	4	0		
		32.8%	37.9%	22.4%	6.9%	0.0%		
		70.7%		29.3%				

Memiliki motivasi belajar	10	Saya selalu bersemangat masuk sekolah untuk belajar	21	25	10	2	0	
			36.2%	43.1%	17.2%	3.4%	0.0%	
				79.3%		20.7%		
	15	Saya mendapatkan banyak manfaat dengan masuk sekolah	42	12	4	0	0	
			72.4%	20.7%	6.9%	0.0%	0.0%	
				93.1%		6.9%		
	25	Aktivitas pembelajaran dalam kelas sangat menarik	12	26	20	0	0	
			20.7%	44.8%	34.5%	0.0%	0.0%	
				65.5%		34.5%		
	39	Saya selalu mengumpulkan tugas lebih awal dari jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.	0	13	39	6	0	
			0.0%	22.4%	67.2%	10.3%	0.0%	
				22.4%		77.6%		
	49	Saya sering duduk didepan ketika selama pembelajaran dikelas	10	11	25	10	2	
			17.2%	19.0%	43.1%	17.2%	3.4%	
				36.2%		63.8%		

Tabel 4.5 memberikan gambaran mengenai gaya belajar *participant* pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan. Lebih dari 50% responden memiliki rasa tanggung jawab dalam menyerap pelajaran. Selain itu, lebih dari 70% responden berusaha aktif dalam kegiatan pembelajaran, mengerjakan semua tugas dengan kemampuan maksimal yang dimiliki. Hal itu dilakukan dalam rangka mengambil bagian dalam kegiatan pembelajaran.

Motivasi belajar siswa yang dijabarkan pada Tabel 4.5, lebih dari 70% responden bersemangat untuk masuk sekolah dan lebih dari 60% responden menganggap aktivitas dalam pembelajaran sudah menarik. Hal ini juga didukung dengan 90% lebih responden yang menyatakan bahwa masuk sekolah membawa manfaat bagi siswa itu sendiri. Namun dalam mengumpulkan tugas, hanya sekitar 22% responden yang mengumpulkan lebih awal dari jadwal yang telah ditentukan. Selain itu, selama pembelajaran hanya sekitar 36% responden yang menyukai duduk didepan kelas saat pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.6 Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar *Dependent* Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan

Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)
Gaya Belajar <i>Dependent</i> /Menggantungkan Diri	Rasa ingin tahu rendah	4	Saya hanya menunggu penjelasan dari guru saat pembelajaran	4	18	25	11	0
				6.9%	31.0%	43.1%	19.0%	0.0%
				37.9%		62.1%		
		8	Saya akan mempelajari materi jika guru menjelaskan manfaat penting dari materi pelajaran tersebut	10	29	17	2	0
				17.2%	50.0%	29.3%	3.4%	0.0%
				67.2%		32.8%		
	33	Saya selalu mencatat semua penjelasan dari guru saat proses pembelajaran	6	15	31	2	4	
			10.3%	25.9%	53.4%	3.4%	6.9%	
			36.2%		63.8%			
	42	Saya membutuhkan kisi-kisi untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian	28	16	12	2	0	
			48.3%	27.6%	20.7%	3.4%	0.0%	
			75.9%		24.1%			
	Membutuhkan figure otoritas untuk mengatur	18	Saya mengumpulkan tugas sesuai dengan perintah guru	8	39	11	0	0
				13.8%	67.2%	19.0%	0.0%	0.0%
				81.0%		19.0%		
		23	Saya adalah orang yang cenderung sulit untuk mengambil keputusan sendiri	11	14	19	6	8
				19.0%	24.1%	32.8%	10.3%	13.8%
				43.1%		56.9%		
28		Saya merasa lebih baik jika diperhatikan oleh guru di kelas	16	29	10	3	0	
			27.6%	50.0%	17.2%	5.2%	0.0%	
		77.6%		22.4%				
38		Lebih menyukai suasana kelas yang terorganisir dengan baik	33	18	6	0	1	
			56.9%	31.0%	10.3%	0.0%	1.7%	
		87.9%		12.1%				
47	Saya suka kepada guru yang dapat mengatur proses pembelajaran dengan baik	26	27	4	1	0		
		44.8%	46.6%	6.9%	1.7%	0.0%		
		91.4%		8.6%				

Berdasarkan Tabel 4.6, lebih dari 70% responden membutuhkan kisi-kisi dalam persiapan menghadapi ujian. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak ingin mempelajari materi secara keseluruhan yang telah diberikan oleh guru. Selain itu, lebih dari 60% responden juga ingin diberitahu tujuan untuk mempelajari setiap materi yang dijelaskan. Akan tetapi, siswa cenderung selalu mencari penjelasan

mengenai materi, dilihat dari 38% responden yang hanya menunggu penjelasan dari guru. Namun, hanya 36% responden yang memiliki ketergantungan terhadap penjelasan yang diberikan oleh guru.

Mengenai *figure* otoritas untuk mengatur, Tabel 4.6 menjelaskan bahwa lebih 80% responden menyukai suasana yang dapat terorganisir dengan baik. Hal ini juga didukung dengan sekitar 91% responden menyukai guru yang dapat mengatur pembelajarana dengan baik. Pentingnya perintah guru mengenai pengumpulan tugas, juga dirasakan oleh 81% responden. Selain itu, dengan perhatian yang diberikan oleh guru lebih dari 70% responden merasa lebih baik. Namun, dalam mengambil keputusan hanya kurang dari 50% responden yang merasa kesulitan dalam mengambil keputusan.

Tabel 4.7. Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar *Independent* Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan

Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)
Gaya Belajar <i>Independent</i> /Mandiri	Suka berpikir untuk kemajuan diri sendiri	26	Saya suka mengembangkan pemikiran dalam pelajaran yang sedang berlangsung	8	34	12	4	0
				13.8%	58.6%	20.7%	6.9%	0.0%
		72.4%		27.6%				
	35	Saya berusaha untuk lebih memahami materi pelajarannya sendiri	25	17	15	1	0	
			43.1%	29.3%	25.9%	1.7%	0.0%	
	72.4%		27.6%					
	40	Saya suka kelas kondusif ,dimana saya dapat belajar dengan baik	21	24	9	3	1	
			36.2%	41.4%	15.5%	5.2%	1.7%	
	77.6%		22.4%					
	Percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki	6	Saya selalu menyampaikan ide-ide cemerlang yang sama baiknya dengan buku	4	31	20	2	1
6.9%				53.4%	34.5%	3.4%	1.7%	
60.3%		39.7%						
Menganggap	11	Saya selalu belajar	3	19	34	1	1	

	belajar itu penting		tanpa menunggu perintah dari guru	5.2%	32.8%	58.6%	1.7%	1.7%
				37.9%		62.1%		
		45	Saya mencari tahu sendiri ketika menemukan materi yang kurang dimengerti	13	14	26	5	0
				22.4%	24.1%	44.8%	8.6%	0.0%
				46.6%		53.4%		
	Lebih suka bekerja sendiri	1	Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri	4	32	16	6	0
				6.9%	55.2%	27.6%	10.3%	0.0%
				62.1%		37.9%		

Siswa yang memikirkan kemajuan untuk diri sendiri dijelaskan pada Tabel 4.7 bahwa lebih dari 70% responden selalu mengembangkan pemikirannya dalam pelajaran yang sedang berlangsung. Selain itu, juga siswa lebih berusaha sendiri dalam memahami materi yang dipelajari. Dengan kondisi siswa tersebut, maka lebih 70% responden menyukai kelas yang kondusif untuk dapat belajar dengan baik. Kemudian, saat mengerjakan tugas lebih dari 60% responden lebih suka mengerjakannya sendiri.

Percaya pada kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing siswa tercermin pada Tabel 4.7 yang menyatakan bahwa 60% responden selalu menyampaikan ide-ide cemerlang yang sama baiknya dengan buku. Namun, anggapan siswa mengenai pentingnya untuk belajar kurang terlihat, hal ini terlihat pada sekitar 38% responden yang belajar tanpa menunggu perintah dari guru dan kurang dari 50% responden mencari tahu sendiri saat menemukan materi yang kurang dimengerti.

Dengan analisis-analisis tersebut, siswa memiliki karakteristik masing-masing dalam gaya belajar yang dimiliki. Namun secara keseluruhan, gambaran siswa mengenai gaya belajar pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan terlihat pada Tabel 4.8 berikut ini:

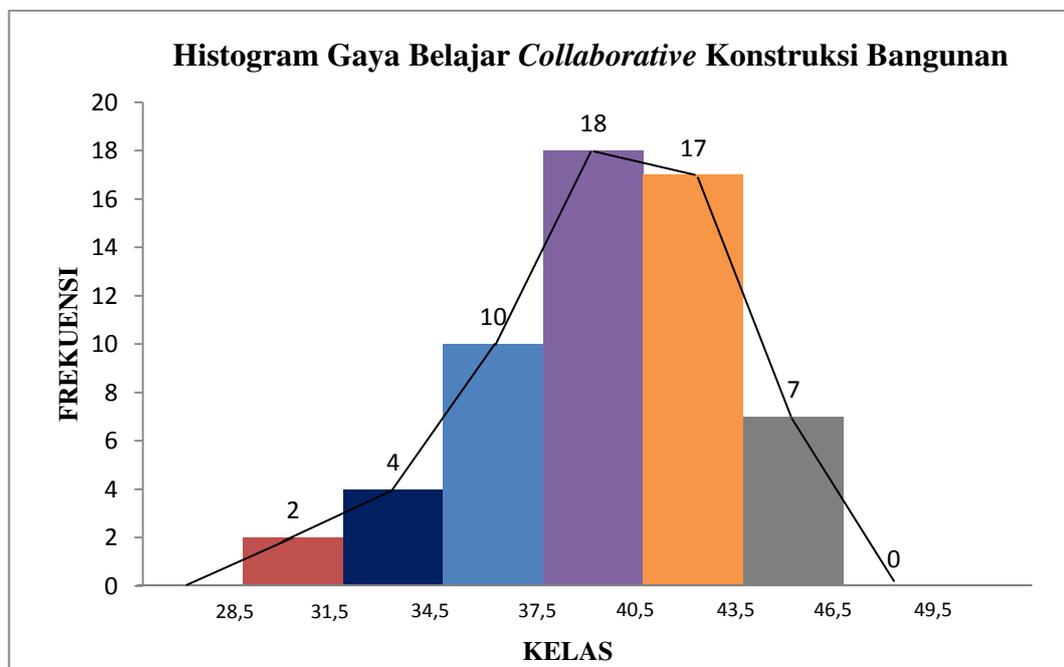
Tabel 4.8. Persentase (%) Jawaban Responden Pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan

No.	Gaya Belajar	Persentase Total
1	<i>Competitive</i>	75.17%
2	<i>Collaborative</i>	78.93%
3	<i>Avoidant</i>	66.55%
4	<i>Participant</i>	76.93%
5	<i>Dependent</i>	76.70%
6	<i>Independent</i>	74.73%

Keterangan: Perhitungan Tabel 4.8 terdapat pada lampiran

Berdasarkan Persentase Jawaban Responden Pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan pada Tabel 4.8 menunjukkan bahwa gaya belajar *collaborative* lebih dominan (78.93%) dibandingkan dengan gaya belajar *avoidant* (66.55%) yang kurang diterapkan oleh siswa pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan.

Gambaran gaya belajar *collaborative* terlihat pada histogram dibawah ini:



Gambar 4.1. Histogram Gaya Belajar Collaborative Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan

Keterangan: Tabel perhitungan distribusi frekuensi terdapat pada lampiran

4.2.1.2. Analisis Jawaban Siswa Mengenai Gaya Belajar Pada Mata Pelajaran Kelompok Kejuruan Ilmu Ukur Tanah

Mata Pelajaran Ilmu ukur tanah adalah bagian dari ilmu geodesi yang mempelajari cara-cara pengukuran di permukaan bumi dan di bawah tanah untuk berbagai keperluan seperti pemetaan dan penentuan posisi relatif. Adapun hasil kuisioner yang diberikan kepada responden mengenai gaya belajar siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah secara lebih rinci dijabarkan diberikut ini:

Tabel 4.9. Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar *Competitive* Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah

Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)		
Gaya Belajar <i>Competitive/Bersaing</i>	Mempelajari materi untuk lebih baik dari yang lain	19	Saya harus belajar dengan giat untuk mendapat hasil yang baik	31	19	5	1	2		
				53.4%	32.8%	8.6%	1.7%	3.4%		
					86.2%		13.8%			
	Ingin menjadi pusat perhatian	9	Dengan bersaing, saya lebih bersemangat untuk mendapatkan nilai bagus	26	21	7	4	0		
				44.8%	36.2%	12.1%	6.9%	0.0%		
						81.0%		19.0%		
		14	Ide/pemikiran saya muncul ketika saya bersaing dengan teman yang lain	17	29	9	3	0		
	29.3%			50.0%	15.5%	5.2%	0.0%			
					79.3%		20.7%			
	43	Saya mencari tahu cara belajar yang dilakukan oleh teman lain agar dapat lebih baik dari yang lain	16	21	15	5	1			
			27.6%	36.2%	25.9%	8.6%	1.7%			
					63.8%		36.2%			
	Merasa harus bersaing untuk mendapatkan hadiah (nilai)	5	Saya tidak mau kalah untuk mendapat perhatian dari guru	8	16	20	8	6		
				13.8%	27.6%	34.5%	13.8%	10.3%		
				41.4%		58.6%				
24		Jika guru memberikan pertanyaan, saya ingin menjadi orang pertama yang menjawab	17	22	13	6	0			
	29.3%		37.9%	22.4%	10.3%	0.0%				
				67.2%		32.8%				
Menerima pengakuan atas prestasi	29	Dengan maju kedepan kelas, saya merasa lebih mampu dari teman yang lain	17	19	15	6	1			
			29.3%	32.8%	25.9%	10.3%	1.7%			
					62.1%		37.9%			
	48	Saya ingin mendapatkan pengakuan ketika saya mendapatkan hasil bagus	10	15	22	9	2			
17.2%			25.9%	37.9%	15.5%	3.4%				
				43.1%		56.9%				

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa lebih dari 80% responden belajar dengan giat. Hal ini bertujuan agar mereka dapat mempelajari materi agar lebih baik dari teman yang lain. Selain itu untuk menjadi pusat perhatian, siswa melakukan cara-cara diantaranya bersaing dengan yang lain. Sekitar 81% responden bersemangat untuk mendapatkan nilai yang baik, lebih dari 70% responden muncul ide/pemikiran dan bahkan 60% lebih responden juga berusaha mencari tahu cara belajar teman yang lainnya.

Dalam persaingan mendapatkan hadiah (nilai) siswa melakukan beberapa beberapa cara, antara lain 41% responden yang tidak ingin mengalah untuk mendapat perhatian dari guru dan lebih dari 60% responden selalu menjadi orang yang pertama dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Selain itu juga, agar prestasi mereka merasa diakui, lebih dari 60% responden suka maju kedepan kelas dan penagkuan ketika mendapatkan hasil yang bagus oleh sekitar 43% responden masih dibutuhkan.

Tabel 4.10. Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar Collaborative Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah

Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)
Gaya Belajar Collaborative/Kerjasama	Belajar dengan bertukar pikiran	13	Saya suka menyimak teman-teman saat berdiskusi tentang pelajaran di dalam kelas	8	37	8	2	3
				13.8%	63.8%	13.8%	3.4%	5.2%
		77.6%		22.4%				
	22	Saya suka belajar bersama dengan teman sebelum menghadapi ujian	7	26	17	7	1	
			12.1%	44.8%	29.3%	12.1%	1.7%	
	56.9%		43.1%					
32	Bertukar pikiran adalah bagian terpenting dalam kegiatan belajar	28	22	7	1	0		
		48.3%	37.9%	12.1%	1.7%	0.0%		
86.2%		13.8%						
Bekerjasama dengan orang lain	3	Saya lebih suka belajar secara berkelompok	20	25	10	3	0	
			34.5%	43.1%	17.2%	5.2%	0.0%	
	77.6%		22.4%					
17	Saya membutuhkan dorongan untuk bertukar pendapat dengan yang lain	11	26	17	4	0		
		19.0%	44.8%	29.3%	6.9%	0.0%		
63.8%		36.2%						

		27	Belajar di kelas membuat saya merasa menjadi bagian dari kelompok dimana bisa saling membantu satu sama lain	25	26	7	0	0
				43.1%	44.8%	12.1%	0.0%	0.0%
				87.9%		12.1%		
		37	Kerjasama antara siswa dan guru adalah salah satu usaha dalam pembelajaran	29	23	4	0	2
				50.0%	39.7%	6.9%	0.0%	3.4%
				89.7%		10.3%		
	41	Saya membantu teman lain ketika mereka mengalami kesulitan tentang materi pelajaran	14	30	11	1	2	
			24.1%	51.7%	19.0%	1.7%	3.4%	
			75.8%		24.2%			
	Suka berdiskusi di dalam kelas	7	Saya suka mendiskusikan materi pelajaran dengan teman	18	25	12	1	2
				31.0%	43.1%	20.7%	1.7%	3.4%
				74.1		25.9%		
46		Saya suka bekerjasama dalam kelompok kecil selama pembelajaran	13	33	12	0	0	
	22.4%		56.9%	20.7%	0.0%	0.0%		
		79.3%		20.7%				

Mengenai belajar dengan bertukar pikiran, Tabel 4.10 menyatakan bahwa lebih dari 70% responden menyimak saat teman berdiskusi, 50% lebih responden menyukai belajar bersama dengan teman sebelum menghadapi ujian, dan menganggap bertukar pikiran adalah penting dalam kegiatan belajar dinyatakan oleh lebih dari 80% responden.

Berdasarkan Tabel 4.10 menyatakan dalam bekerjasama dengan orang lain, lebih dari 70% responden menyukai belajar secara berkelompok dan membantu teman yang lain ketika mengalami kesulitan mengenai materi pelajaran. 60% lebih responden membutuhkan dorongan untuk menyampaikan bertukar pendapat dengan yang lain dan lebih dari 80% responden menyatakan bahwa kerjasama antara guru dan siswa adalah sebuah usaha dalam kegiatan belajar dan menjadi bagian dalam sebuah kelompok dimana dapat saling membantu satu sama lainnya.

Untuk dalam hal berdiskusi di dalam kelas, lebih dari 70% responden menyatakan bahwa menyukai jika materi pelajaran didiskusikan dan bekerjasama dalam kelompok kecil selama pembelajaran.

Tabel 4.11. Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar *Avoidant* Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah

Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)
Gaya Belajar <i>Avoidant</i> /Merghindar	Tidak antusias dalam belajar	2	Saya suka memikirkan hal lain ketika pelajaran berlangsung	5	10	26	12	5
				8.6%	17.2%	44.8%	20.7%	8.6%
				25.9%		74.1%		
		12	Saya memiliki ketertarikan yang berbeda antara materi yang satu dengan yang lainnya	18	28	10	2	0
				31.0%	48.3%	17.2%	3.4%	0.0%
				79.3%		20.7%		
	21	Saya merasa kesulitan untuk mendapatkan konsentrasi selama proses pembelajaran	6	19	19	13	1	
			10.3%	32.8%	32.8%	22.4%	1.7%	
			43.1%		56.9%			
	31	Saya merasa membutuhkan usaha lebih untuk belajar	28	25	4	1	0	
			48.3%	43.1%	6.9%	1.7%	0.0%	
			91.4%		8.6%			
36	Saya adalah tipe yang tergesa-gesa saat belajar untuk ujian	6	16	21	13	2		
		10.3%	27.6%	36.2%	22.4%	3.4%		
		37.9%		62.1%				
Tidak ingin dikenal dalam kelas	16	Saya tidak selalu ingin menghadiri pembelajaran di kelas	5	8	11	20	14	
			8.6%	13.8%	19.0%	34.5%	24.1%	
		22.4%		77.6%				

Berdasarkan Tabel 4.11 gaya belajar *avoidant* pada Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah mengenai antusiasme dalam belajar ditunjukkan bahwa hanya 26% responden yang memikirkan hal lain saat pelajaran berlangsung, 43% responden merasa kesulitan mendapatkan kesulitan konsentrasi selama pembelajaran dan hanya 38% responden yang tergesa-gesa belajar untuk menghadapi ujian. Namun ternyata lebih dari 70% responden memiliki ketertarikan antara materi satu dengan yang lainnya dan lebih dari 90% responden membutuhkan usaha lebih untuk belajar.

Selain itu, tidak ingin dikenal dalam kelas adalah salah satu karakteristik dalam gaya belajar *avoidant*. Ternyata hanya sekitar 22% responden tidak ingin menghadiri pembelajaran di kelas. Dengan demikian sebagian besar siswa merasa ingin sekali dikenal dalam kelas.

Tabel 4.12. Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar *Participant* Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah

Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)
Gaya Belajar <i>Participant/Partisipasi</i>	Mengambil bagian dalam kegiatan pembelajaran	20	Saya bertanggung jawab untuk menyerap pelajaran sebanyak-banyaknya	18	24	11	4	1
				31.0%	41.4%	19.0%	6.9%	1.7%
				72.4%		27.6%		
		30	Saya berusaha untuk menjadi siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas	21	20	12	4	1
				36.2%	34.5%	20.7%	6.9%	1.7%
				70.7%		29.3%		
		34	Saya berusaha mengerjakan semua tugas yang diberikan baik itu menarik/tidak	9	26	18	3	2
				15.5%	44.8%	31.0%	5.2%	3.4%
			60.3%		39.7%			
	44	Saya mengerjakan semua tugas sesuai dengan kemampuan maksimal yang saya miliki.	17	26	12	3	0	
			29.3%	44.8%	20.7%	5.2%	0.0%	
			74.1%		25.9%			
	Memiliki motivasi belajar	10	Saya selalu bersemangat masuk sekolah untuk belajar	19	30	6	3	0
				32.8%	51.7%	10.3%	5.2%	0.0%
		84.5%		15.5%				
15		Saya mendapatkan banyak manfaat dengan masuk sekolah	43	12	2	1	0	
			74.1%	20.7%	3.4%	1.7%	0.0%	
		94.8%		5.2%				
25		Aktivitas pembelajaran dalam kelas sangat menarik	11	32	13	1	1	
			19.0%	55.2%	22.4%	1.7%	1.7%	
		74.1%		25.9%				
39		Saya selalu mengumpulkan tugas lebih awal dari jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.	0	16	33	6	3	
	0.0%		27.6%	56.9%	10.3%	5.2%		
		27.6%		72.4%				
49	Saya sering duduk didepan ketika selama pembelajaran di kelas	10	12	25	10	1		
		17.2%	20.7%	43.1%	17.2%	1.7%		
		37.9%		62.1%				

Gaya belajar *participant* dalam Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah dijabarkan pada Tabel 4.12 yang menyatakan bahwa lebih dari 70% responden merasa bertanggung jawab untuk dapat menyerap pelajaran sebanyak-banyaknya, menjadi siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran, dan mengerjakan semua tugas yang diberikan sesuai dengan kemampuan maksimal yang dimiliki oleh siswa. Selain itu, 60% responden juga mengerjakan tugas tanpa memandang apakah tugas yang diberikan menarik atau tidak. Hal ini dilakukan oleh siswa sebagai usaha dalam mengambil bagian dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam hal motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa, pada Tabel 4.12 lebih dari 90% responden menyatakan bahwa dengan sekolah mendapatkan manfaat yang banyak. Maka dari itu, lebih dari 80% responden bersemangat untuk masuk sekolah. Tidak hanya itu, aktivitas pembelajaran dinilai oleh 74% responden juga menarik untuk diikuti. Namun, hanya kurang dari 30% responden yang mengumpulkan tugas lebih awal dari jadwal yang ditentukan dan 38% responden yang menyukai duduk didepan kelas ketika selama pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.13. Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar *Dependent* Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah

Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)		
Gaya Belajar <i>Dependent</i> /Menggantungkan Diri	Rasa ingin tahu rendah	4	Saya hanya menunggu penjelasan dari guru saat pembelajaran	2	19	24	12	1		
				3.4%	32.8%	41.4%	20.7%	1.7%		
				36.2%		63.8%				
		8	Saya akan mempelajari materi jika guru menjelaskan manfaat penting dari materi pelajaran tersebut	12	29	14	2	1		
				20.7%	50.0%	24.1%	3.4%	1.7%		
				70.7%		29.3%				
		33	Saya selalu mencatat semua penjelasan dari guru saat proses pembelajaran	4	24	23	5	2		
				6.9%	41.4%	39.7%	8.6%	3.4%		
		48.3%		51.7%						
42	Saya membutuhkan kisi-kisi untuk mempersiapkan diri	29	16	11	2	0				
		50.0%		27.6%			19.0%		3.4%	0.0%

		menghadapi ujian	77.6%		22.4%		
Membutuhkan figure otoritas untuk mengatur	18	Saya mengumpulkan tugas sesuai dengan perintah guru	7	36	15	0	0
			12.1%	62.1%	25.9%	0.0%	0.0%
			74.1%		25.9%		
	23	Saya adalah orang yang cenderung sulit untuk mengambil keputusan sendiri	8	17	18	11	4
			13.8%	29.3%	31.0%	19.0%	6.9%
			43.1%		56.9%		
	28	Saya merasa lebih baik jika diperhatikan oleh guru di kelas	13	27	14	4	0
			22.4%	46.6%	24.1%	6.9%	0.0%
			69.0%		31.0%		
	38	Lebih menyukai suasana kelas yang terorganisir dengan baik	24	25	7	2	0
41.4%			43.1%	12.1%	3.4%	0.0%	
		84.5%		15.5%			
47	Saya suka kepada guru yang dapat mengatur proses pembelajaran dengan baik	30	23	3	2	0	
		51.7%	39.7%	5.2%	3.4%	0.0%	
		91.4%		8.6%			

Mengenai keingintahuan yang dimiliki oleh siswa, sekitar 70% lebih responden berdasarkan Tabel 4.13 harus mengetahui manfaat yang penting ketika mempelajari materi pelajaran tersebut dan kisi-kisi masih diperlukan siswa untuk persiapan dalam menghadapi ujian dikelas. Akan tetapi hanya 36% responden yang selalu mengunggu penjelasan dari guru dan kurang dari 50% responden mencatat semua penjelasan dari guru saat proses pembelajaran.

Tabel 4.13 juga menjelaskan bahwa sekitar 43% responden masih kesulitan mengambil keputusan sendiri, lebih dari 60% responden merasa lebih baik jika diperhatikan oleh guru. Perintah yang diberikan oleh guru juga dinyatakan 74% responden masih diperlukan dalam pengumpulan tugas. Selain itu, lebih dari 80% responden menyukai suasana yang terorganisir dengan baik dan lebih dari 90% responden menyukai guru yang dapat mengatur proses pembelajaran dengan baik. Hal ini mempertegas bahwa *figure* otoritas masih dibutuhkan untuk mengatur pembelajaran.

Tabel 4.14. Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar Independent Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah

Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)
Gaya Belajar Independent/Mandiri	Suka berpikir untuk kemajuan diri sendiri	26	Saya suka mengembangkan pemikiran dalam pelajaran yang sedang berlangsung	8	35	11	2	2
				13.8%	60.3%	19.0%	3.4%	3.4%
				74.1%		25.9%		
		35	Saya berusaha untuk lebih memahami materi pelajarannya sendiri	28	13	14	3	0
				48.3%	22.4%	24.1%	5.2%	0.0%
				70.7%		29.3%		
	40	Saya suka kelas kondusif ,dimana saya dapat belajar dengan baik	20	31	4	2	1	
			34.5%	53.4%	6.9%	3.4%	1.7%	
			87.9%		12.1%			
	Percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki	6	Saya selalu menyampaikan ide-ide cemerlang yang sama baiknya dengan buku	2	27	27	2	0
				3.4%	46.6%	46.6%	3.4%	0.0%
			50.0%		50.0%			
Menganggap belajar itu penting	11	Saya selalu belajar tanpa menunggu perintah dari guru	1	16	37	3	1	
			1.7%	27.6%	63.8%	5.2%	1.7%	
			29.3%		70.7%			
	45	Saya mencari tahu sendiri ketika menemukan materi yang kurang dimengerti	7	18	28	5	0	
12.1%			31.0%	48.3%	8.6%	0.0%		
		43.1%		56.9%				
Lebih suka bekerja sendiri	1	Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri	6	32	15	5	0	
			10.3%	55.2%	25.9%	8.6%	0.0%	
		65.5%		34.5%				

Siswa yang memikirkan kemajuan dirinya sendiri digambarkan pada Tabel 4.14 dijelaskan lebih dari 70% responden mengembangkan pemikiran dalam pelajaran yang mereka sedang ikuti dan berusaha memahami materi pelajarannya sendiri. Untuk mendapatkan kemajuan yang diinginkan, lebih dari 80% responden menyukai kelas dengan kondisi yang kondusif. Kepercayaan diri juga akan kemampuan yang dimiliki juga tercermin pada 50% responden yang selalu menyampaikan ide-ide cemerlang yang sama baiknya dengan buku. Selain itu, lebih dari 60% responden juga lebih menyukai mengerjakan tugasnya secara sendiri.

Anggapan pentingnya kegiatan belajar pada Tabel 4.14 dirasakan oleh siswa cukup tinggi, hal ini terlihat pada 29% responden yang belajar ketika diperintahkan oleh guru. Namun, ketika mengalami kesulitan pada materi yang dipelajari hanya kurang dari 50% responden yang mencari tahu jawaban akan kesulitannya.

Secara keseluruhan, gambaran gaya belajar siswa yang dijawab oleh responden terlihat sebagai berikut ini:

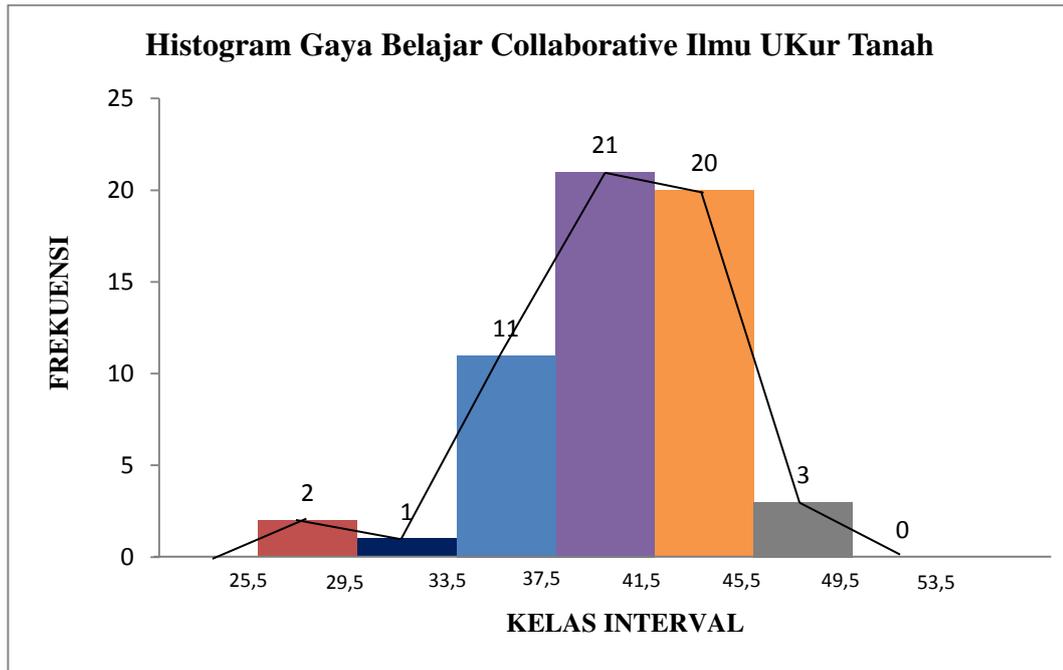
Tabel 4.15. Persentase (%) Jawaban Responden Pada Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah

No.	Gaya Belajar	% Total
1	<i>Competitive</i>	76.38%
2	<i>Collaborative</i>	80.00%
3	<i>Avoidant</i>	67.87%
4	<i>Participant</i>	76.90%
5	<i>Dependent</i>	76.02%
6	<i>Independent</i>	74.09%

Keterangan: Perhitungan Tabel 4.15 terdapat pada lampiran

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner kepada responden pada Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah menunjukkan bahwa sebagian besar responden cenderung didominasi dengan menggunakan gaya belajar *collaborative* (80,00%). Sedangkan gaya belajar yang kurang digunakan adalah gaya belajar *avoidant* (67,87%).

Gaya belajar *collaborative* pada Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah dapat dilihat pada histogram berikut ini:



Gambar 4.2. Histogram Gaya Belajar Collaborative Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah

Keterangan: Tabel perhitungan distribusi frekuensi terdapat pada lampiran

4.2.1.3. Analisis Jawaban Siswa Mengenai Gaya Belajar Pada Mata Pelajaran Kelompok Kejuruan Mekanika Teknik

Mekanika teknik atau dikenal juga sebagai mekanika rekayasa merupakan bidang ilmu utama untuk perilaku struktur, atau mesin terhadap beban yang bekerja padanya. Perilaku struktur tersebut umumnya adalah lendutan dan gaya-gaya (gaya reaksi dan gaya internal). Setelah memberikan kuisisioner mengenai gaya belajar pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik kepada responden, maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.16. Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar Competitive Mata Pelajaran Mekanika Teknik

Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)
Gaya Belajar Competitive/Bersaing	Mempelajari materi untuk lebih baik dari yang lain	19	Saya harus belajar dengan giat untuk mendapat hasil yang baik	41	19	3	1	0
				64.1%	29.7%	4.7%	1.6%	0.0%
					93.8%		6.3%	
	Ingin menjadi pusat perhatian	9	Dengan bersaing, saya lebih bersemangat untuk mendapatkan nilai bagus	24	28	10	2	0
				37.5%	43.8%	15.6%	3.1%	0.0%
				81.3%		18.8%		
		14	Ide/pemikiran saya muncul ketika saya bersaing dengan teman yang lain	8	37	18	1	0
	12.5%			57.8%	28.1%	1.6%	0.0%	
			70.3%		29.7%			
	43	Saya mencari tahu cara belajar yang dilakukan oleh teman lain agar dapat lebih baik dari yang lain	14	28	14	7	1	
			21.9%	43.8%	21.9%	10.9%	1.6%	
			65.6%		34.4%			
	Merasa harus bersaing untuk mendapatkan hadiah (nilai)	5	Saya tidak mau kalah untuk mendapat perhatian dari guru	6	20	20	15	3
				9.4%	31.3%	31.3%	23.4%	4.7%
		40.6%		59.4%				
24	Jika guru memberikan pertanyaan, saya ingin menjadi orang pertama yang menjawab	11	16	29	7	1		
		17.2%	25.0%	45.3%	10.9%	1.6%		
		42.2%		57.8%				
Menerima pengakuan atas prestasi	29	Dengan maju kedepan kelas, saya merasa lebih mampu dari teman yang lain	8	21	26	9	0	
			12.5%	32.8%	40.6%	14.1%	0.0%	
			45.3%		54.7%			
	48	Saya ingin mendapatkan pengakuan ketika saya mendapatkan hasil bagus	9	22	17	13	3	
14.1%			34.4%	26.6%	20.3%	4.7%		
		48.4%		51.6%				

Berdasarkan Tabel 4.16 yang menjabarkan mengenai analisis gaya belajar competitive pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik menunjukkan bahwa lebih dari 90% responden dengan giat belajar adalah salah satu cara agar mereka memiliki materi yang lebih baik dari yang lainnya. Kemudian, siswa yang ingin menjadi pusat perhatian dalam pelajaran ditunjukkan dengan cara lebih dari 80% responden bersemangat mendapatkan nilai yang bagus, 70% responden memunculkan ide yang baik melalui persaingan antara teman yang lainnya. Selain

itu, lebih dari 60% responden merasa dengan mengetahui cara belajar temannya, mereka bisa lebih baik lagi dari yang lainnya.

Hadiah yang merupakan nilai yang diberikan oleh guru juga dirasakan perlu didapatkan dengan bersaing dengan teman yang lain. Sebanyak 40% responden merasa perhatian guru itu dapat mempengaruhi nilai yang akan diberikan, maka dari itu mereka berlomba-lomba dengan yang lain agar perhatian guru hanya tertuju pada mereka. Kemudian, sekitar 42% responden juga merasa dengan menjadi orang pertama yang menjawab bisa menjadi salah satu cara agar mendapatkan hadiah (nilai) yang baik dari guru dalam proses pembelajaran.

Selanjutnya pada Tabel 4.16 juga menjelaskan bahwa lebih dari 40% responden menganggap bahwa dengan maju kedepan kelas dapat dijadikan sebagai prestasi yang bisa diakui oleh teman sekitarnya. Selain itu juga, lebih dari 40% responden masih membutuhkan pengakuan ketika mendapatkan nilai yang bagus.

Tabel 4.17. Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar Collaborative Mata Pelajaran Mekanika Teknik

Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)
Gaya Belajar Collaborative/Kerjasama	Belajar dengan bertukar pikiran	13	Saya suka menyimak teman-teman saat berdiskusi tentang pelajaran di dalam kelas	9	39	15	1	0
				14.1%	60.9%	23.4%	1.6%	0.0%
				75%		25%		
		22	Saya suka belajar bersama dengan teman sebelum menghadapi ujian	18	20	24	1	1
				28.1%	31.3%	37.5%	1.6%	1.6%
				59.4%		40.6%		
	32	Bertukar pikiran adalah bagian terpenting dalam kegiatan belajar	26	27	9	2	0	
			40.6%	42.2%	14.1%	3.1%	0.0%	
		82.8%		17.2%				
Bekerjasama dengan orang lain	3	Saya lebih suka belajar secara berkelompok	12	26	24	1	1	
			18.8%	40.6%	37.5%	1.6%	1.6%	
			59.4%		40.6%			
17	Saya membutuhkan dorongan untuk bertukar pendapat dengan yang lain	9	28	24	3	0		
		14.1%	43.8%	37.5%	4.7%	0.0%		
		57.9%		42.1%				

		27	Belajar di kelas membuat saya merasa menjadi bagian dari kelompok dimana bisa saling membantu satu sama lain	19	35	7	3	0
				29.7%	54.7%	10.9%	4.7%	0.0%
				84.4%		15.6%		
		37	Kerjasama antara siswa dan guru adalah salah satu usaha dalam pembelajaran	26	25	11	1	1
				40.6%	39.1%	17.2%	1.6%	1.6%
				79.7%		20.3%		
	41	Saya membantu teman lain ketika mereka mengalami kesulitan tentang materi pelajaran	7	44	13	0	0	
			10.9%	68.8%	20.3%	0.0%	0.0%	
			79.7%		20.3%			
	Suka berdiskusi di dalam kelas	7	Saya suka mendiskusikan materi pelajaran dengan teman	17	33	12	2	0
				26.6%	51.6%	18.8%	3.1%	0.0%
				78.2%		21.8%		
46		Saya suka bekerjasama dalam kelompok kecil selama pembelajaran	8	35	19	2	0	
	12.5%		54.7%	29.7%	3.1%	0.0%		
		67.2%		32.8%				

Belajar dengan bertukar pikiran pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik berdasarkan pada Tabel 4.17, menyatakan lebih dari 70% responden menyimak saat teman-teman berdiskusi mengenai materi pelajaran dikelas, 50% lebih responden menyukai belajar bersama sebelum menghadapi ujian dan lebih dari 80% responden menganggap pentingnya bertukar pikiran dalam kegiatan belajar.

Mengenai bekerjasama dengan orang lain, Tabel 4.17 memberikan gambaran bahwa lebih dari 50% responden menyukai belajar secara berkelompok dan membutuhkan dorongan untuk menyampaikan pendapat. Sementara itu, 80% lebih responden merasa menjadi bagian dari kelompok untuk membantu satu sama lain saat belajar dikelas. Berusaha kerjasama antara siswa dan guru dalam pembelajaran serta membantu teman lain ketika mengalami kesulitan mengenai materi pelajaran dinyatakan oleh lebih dari 70% responden.

Untuk kesukaan berdiskusi di dalam kelas, dinyatakan oleh lebih dari 70% suka mendiskusikan materi pelajaran dengan teman dan 60% lebih responden menyukai bekerjasama dalam kelompok kecil.

Tabel 4.18. Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar *Avoidant* Mata Pelajaran Mekanika Teknik

Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)
Gaya Belajar <i>Avoidant</i> /Menghindar	Tidak antusias dalam belajar	2	Saya suka memikirkan hal lain ketika pelajaran berlangsung	3	20	30	10	1
				4.7%	31.3%	46.9%	15.6%	1.6%
				35.9%		64.1%		
		12	Saya memiliki ketertarikan yang berbeda antara materi yang satu dengan yang lainnya	17	37	9	1	0
				26.6%	57.8%	14.1%	1.6%	0.0%
			84.4%		15.6%			
	21	Saya merasa kesulitan untuk mendapatkan konsentrasi selama proses pembelajaran	5	19	26	14	0	
			7.8%	29.7%	40.6%	21.9%	0.0%	
			37.5%		62.5%			
	31	Saya merasa membutuhkan usaha lebih untuk belajar	17	37	9	1	0	
26.6%			57.8%	14.1%	1.6%	0.0%		
		84.4%		15.6%				
36	Saya adalah tipe yang tergesa-gesa saat belajar untuk ujian	5	17	21	16	5		
		7.8%	26.6%	32.8%	25.0%	7.8%		
		34.4%		65.6%				
Tidak ingin dikenal dalam kelas	16	Saya tidak selalu ingin menghadiri pembelajaran di kelas	6	10	14	22	12	
			9.4%	15.6%	21.9%	34.4%	18.8%	
		25.0%		75.0%				

Antusias dalam belajar Mekanika Teknik dijelaskan pada Tabel 4.18 bahwa hanya sekitar 36% responden yang memikirkan hal lain saat pelajaran berlangsung, 38% responden yang merasakan sulit mendapatkan konsentrasi saat proses pembelajaran dan 34% responden yang belajar untuk ujian dengan tergesa-gesa. Namun, dalam hal ketertarikan materi yang satu dengan yang lainnya, lebih dari 80% responden memiliki ketertarikan yang berbeda dan membutuhkan usaha yang lebih untuk belajar. Akan tetapi, kehadiran siswa agar dikenal didalam kelas

masih dirasakan masih baik. Hal ini terlihat dari hanya 25% responden yang merasa bahwa tidak ingin selalu menghadiri pembelajaran Mekanika Teknik.

Tabel 4.19. Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar *Avoidant* Mata Pelajaran Mekanika Teknik

Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)
Gaya Belajar <i>Participant/Partisipasi</i>	Mengambil bagian dalam kegiatan pembelajaran	20	Saya bertanggung jawab untuk menyerap pelajaran sebanyak-banyaknya	18	31	12	3	0
				28.1%	48.4%	18.8%	4.7%	0.0%
				76.6%		23.4%		
		30	Saya berusaha untuk menjadi siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas	14	36	13	1	0
				21.9%	56.3%	20.3%	1.6%	0.0%
				78.1%		21.9%		
		34	Saya berusaha mengerjakan semua tugas yang diberikan baik itu menarik/tidak	13	28	22	1	0
				20.3%	43.8%	34.4%	1.6%	0.0%
			64.1%		35.9%			
	44	Saya mengerjakan semua tugas sesuai dengan kemampuan maksimal yang saya miliki.	21	23	19	0	1	
			32.8%	35.9%	29.7%	0.0%	1.6%	
			68.8%		31.3%			
	Memiliki motivasi belajar	10	Saya selalu bersemangat masuk sekolah untuk belajar	16	26	19	3	0
				25.0%	40.6%	29.7%	4.7%	0.0%
		65.6%		34.4%				
15		Saya mendapatkan banyak manfaat dengan masuk sekolah	31	24	8	0	1	
			48.4%	37.5%	12.5%	0.0%	1.6%	
		85.9%		14.1%				
25		Aktivitas pembelajaran dalam kelas sangat menarik	7	29	25	3	0	
			10.9%	45.3%	39.1%	4.7%	0.0%	
		56.3%		43.8%				
39	Saya selalu mengumpulkan tugas lebih awal dari jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.	5	11	32	12	4		
		7.8%	17.2%	50.0%	18.8%	6.3%		
		25.0%		75.0%				
49	Saya sering duduk didepan ketika selama pembelajaran dikelas	9	13	20	15	7		
		14.1%	20.3%	31.3%	23.4%	10.9%		
		34.4%		65.6%				

Mengambil bagian dalam kegiatan pembelajaran Mekanika Teknik, berdasarkan Tabel 4.19 dijelaskan bahwa lebih dari 70% responden memiliki rasa tanggung jawab untuk dapat menyerap pelajaran sebanyak-banyaknya. Selain itu,

cara lain yang mereka lakukan dalam berpartisipasi didalam proses belajar Mekanika Teknik adalah sekitar 78% responden berusaha menjadi siswa yang aktif di kelas, 64% responden mengerjakan semua tugas yang diberikan dan 69% responden mengerjakan tugas dengan kemampuan maksimal yang dimiliki dalam dirinya masing-masing.

Selain itu, memiliki motivasi belajar juga dapat mempengaruhi partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran Mekanika Teknik. Lebih dari 80% responden yang menyatakan bahwa masuk sekolah memiliki banyak manfaat, sedangkan lebih dari 60% responden bersemangat untuk masuk sekolah. Selain itu, aktivitas pembelajaran Mekanika Teknik dirasakan oleh sekitar 56% responden dirasakan menarik untuk diikuti. Namun, dalam hal yang lain, siswa yang mengumpulkan tugas lebih awal dari jadwal yang ditentukan hanya sekitar 25% responden dan yang suka duduk didepan kelas saat pembelajaran hanya sekitar 34% responden.

Tabel 4.20. Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar *Dependent* Mata Pelajaran Mekanika Teknik

Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)
Gaya Belajar <i>Dependent</i> /Menggantungkan Diri	Rasa ingin tahu rendah	4	Saya hanya menunggu penjelasan dari guru saat pembelajaran	3	23	22	16	0
				4.7%	35.9%	34.4%	25.0%	0.0%
				40.6%		59.4%		
		8	Saya akan mempelajari materi jika guru menjelaskan manfaat penting dari materi pelajaran tersebut	9	40	12	3	0
	14.1%			62.5%	18.8%	4.7%	0.0%	
			76.6%		23.4%			
	33	Saya selalu mencatat semua penjelasan dari guru saat proses pembelajaran	7	22	31	3	1	
			10.9%	34.4%	48.4%	4.7%	1.6%	
			45.3%		54.7%			
	42	Saya membutuhkan kisi-kisi untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian	32	16	14	2	0	
50.0%			25.0%	21.9%	3.1%	0.0%		
		75.0%		25.0%				
Membutuhkan figure otoritas untuk	18	Saya mengumpulkan tugas sesuai dengan perintah guru	8	34	21	1	0	
			12.5%	53.1%	32.8%	1.6%	0.0%	

mengatur			65.6%		34.4%		
	23	Saya adalah orang yang cenderung sulit untuk mengambil keputusan sendiri	3 4.7%	24 37.5%	25 39.1%	10 15.6%	2 3.1%
			42.2%		57.8%		
	28	Saya merasa lebih baik jika diperhatikan oleh guru di kelas	7 10.9%	31 48.4%	16 25.0%	9 14.1%	1 1.6%
			59.4%		40.6%		
	38	Lebih menyukai suasana kelas yang terorganisir dengan baik	19 29.7%	34 53.1%	8 12.5%	3 4.7%	0 0.0%
			82.8%		17.2%		
	47	Saya suka kepada guru yang dapat mengatur proses pembelajaran dengan baik	26 40.6%	31 48.4%	7 10.9%	0 0.0%	0 0.0%
			89.1%		10.9%		

Rasa keingintahuan yang dimiliki oleh siswa pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik berdasarkan Tabel 4.20 menunjukkan bahwa lebih dari 40% responden yang selalu menunggu penjelasan guru saat pembelajaran, selain itu ketika manfaat mempelajari materi tersebut sudah dijelaskan oleh guru, lebih dari 70% siswa akan mempelajarinya. Kemudian, sekitar 75% responden juga masih membutuhkan kisi-kisi dalam menghadapi ujian dikarenakan hanya sekitar 45% responden yang mencatat saat guru sedang menjelaskan.

Saat pengumpulan tugas, lebih dari 60% responden baru mengumpulkan ketika diperintahkan oleh guru. Kemudian juga lebih dari 80% responden menyukai kondisi suasana yang dapat terorganisir dengan baik, maka dari itu 89% responden menyatakan bahwa mereka membutuhkan guru yang dapat mengatur proses pembelajaran dengan baik. Selain itu, dengan diperhatikan oleh guru, menurut 59% responden merasa mereka jauh lebih baik.

**Tabel 4.21. Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar
Independent Mata Pelajaran Mekanika Teknik**

Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)
Gaya Belajar Independent/Mandiri	Suka berpikir untuk kemajuan diri sendiri	26	Saya suka mengembangkan pemikiran dalam pelajaran yang sedang berlangsung	12	32	20	0	0
				18.8%	50.0%	31.3%	0.0%	0.0%
				68.8%		31.3%		
		35	Saya berusaha untuk lebih memahami materi pelajarannya sendiri	19	28	15	2	0
				29.7%	43.8%	23.4%	3.1%	0.0%
				73.4%		26.6%		
	40	Saya suka kelas kondusif ,dimana saya dapat belajar dengan baik	23	27	12	2	0	
			35.9%	42.2%	18.8%	3.1%	0.0%	
			78.1%		21.9%			
	Percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki	6	Saya selalu menyampaikan ide-ide cemerlang yang sama baiknya dengan buku	6	21	31	6	0
				9.4%	32.8%	48.4%	9.4%	0.0%
			42.2%		57.8%			
Menganggap belajar itu penting	11	Saya selalu belajar tanpa menunggu perintah dari guru	5	18	34	7	0	
			7.8%	28.1%	53.1%	10.9%	0.0%	
			35.9%		64.1%			
	45	Saya mencari tahu sendiri ketika menemukan materi yang kurang dimengerti	6	25	25	7	1	
9.4%			39.1%	39.1%	10.9%	1.6%		
		48.4%		51.6%				
Lebih suka bekerja sendiri	1	Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri	5	23	29	7	0	
			7.8%	35.9%	45.3%	10.9%	0.0%	
		43.8%		56.3%				

Lebih dari 40% responden menyukai mengerjakan tugas sendiri. Hal tersebut mungkin siswa berpendapat dengan lebih suka bekerja sendiri berpengaruh kepada kemajuan diri sendiri. Berpikir untuk kemajuan diri sendiri pada Tabel 4.21 dijelaskan bahwa lebih dari 60% responden mengembangkan pemikiran saat pembelajaran berlangsung dan lebih dari 70% responden berusaha memahami materi pelajarannya sendiri. Selain itu, kondisi kelas yang kondusif juga dirasakan oleh 78% responden merupakan faktor dimana siswa dapat belajar dengan baik.

Tingkat kepercayaan diri terhadap kemampuan yang dimiliki oleh siswa dalam Mekanika Teknik baru tergambar pada melalui 42% responden yang selalu menyampaikan ide-ide yang cemerlang saat pembelajaran. Namun, pentingnya akan belajar masih dirasakan perlu di tingkatkan kembali karena dari keseluruhan siswa hanya sekitar 36% responden yang selalu belajar tanpa harus menunggu perintah dari guru dan baru sekitar 48% responden yang mencari tahu sendiri ketika mereka mengalami kesulitan pada materi yang mereka pelajari.

Berdasarkan jawaban dari keseluruhan responden mengenai gaya belajar siswa pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik menunjukkan sebagai berikut:

Tabel 4.22. Persentase (%) Jawaban Responden Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik

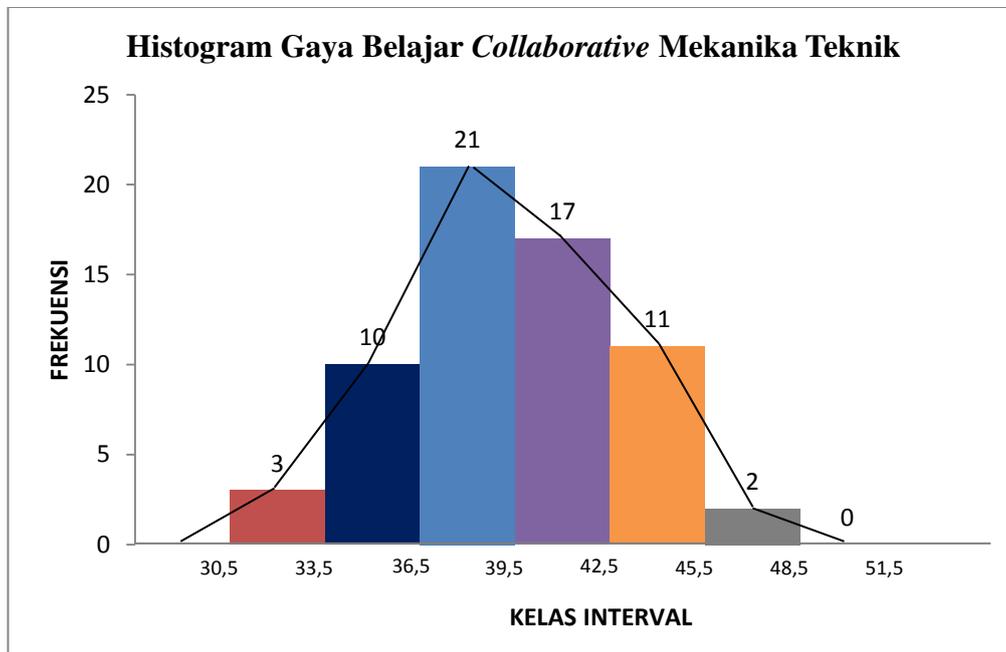
No.	Gaya Belajar	% Total
1	<i>Competitive</i>	74.14%
2	<i>Collaborative</i>	78.50%
3	<i>Avoidant</i>	67.60%
4	<i>Participant</i>	74.76%
5	<i>Dependent</i>	74.86%
6	<i>Independent</i>	73.08%

Keterangan: Perhitungan Tabel 4.22 terdapat pada lampiran

Berdasarkan Tabel 4.22, hal ini persentase total jawaban yang diberikan oleh responden terhadap kuisioner gaya belajar siswa pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik. Gaya belajar *collaborative* lebih mendominasi (78,50%) dibandingkan dengan yang lainnya. Sementara gaya belajar *avoidant* adalah gaya belajar yang kurang diminati oleh responden (67.60%). Secara lebih mendalam, hasil jawaban kuisioner yang telah diisi oleh responden mengenai gaya belajar *collaborative* pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik adalah sebagai berikut:

Histogram gaya belajar collaborative pada Mata Pelajaran Mekanika

Teknik adalah sebagai berikut:



Gambar 4.3. Histogram Gaya Belajar Collaborative Mata Pelajaran Mekanika Teknik

Keterangan: Tabel distribusi frekuensi terdapat pada lampiran

4.2.1.4. Analisis Jawaban Siswa Mengenai Gaya Belajar Pada Mata Pelajaran Kelompok Kejuruan Gambar Teknik

Mata Pelajaran Gambar Teknik adalah sebuah media penyampai informasi, penyimpan informasi, serta cara-cara pemikiran dalam menyiapkan informasi yang berkaitan dengan penggambaran dalam dunia teknik. Hasil penyebaran kuisioner kepada responden, didapatkan sebagai berikut:

Tabel 4.23. Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar *Competitive* Mata Pelajaran Gambar Teknik

Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)		
Gaya Belajar <i>Competitive/Bersaing</i>	Mempelajari materi untuk lebih baik dari yang lain	19	Saya harus belajar dengan giat untuk mendapat hasil yang baik	38	22	4	0	0		
				59.4%	34.4%	6.3%	0.0%	0.0%		
					93.8%		6.3%			
	Ingin menjadi pusat perhatian	9	Dengan bersaing, saya lebih bersemangat untuk mendapatkan nilai bagus	21	27	15	1	0		
				32.8%	42.2%	23.4%	1.6%	0.0%		
						75.0%		25.0%		
		14	Ide/pemikiran saya muncul ketika saya bersaing dengan teman yang lain	11	33	19	1	0		
	17.2%			51.6%	29.7%	1.6%	0.0%			
					68.8%		31.3%			
	43	Saya mencari tahu cara belajar yang dilakukan oleh teman lain agar dapat lebih baik dari yang lain	15	31	12	5	1			
			23.4%	48.4%	18.8%	7.8%	1.6%			
					71.9%		28.1%			
	Merasa harus bersaing untuk mendapatkan hadiah (nilai)	5	Saya tidak mau kalah untuk mendapat perhatian dari guru	5	15	28	13	3		
				7.8%	23.4%	43.8%	20.3%	4.7%		
				31.3%		68.8%				
24	Jika guru memberikan pertanyaan, saya ingin menjadi orang pertama yang menjawab	12	16	26	9	1				
		18.8%	25.0%	40.6%	14.1%	1.6%				
				43.8%		56.3%				
Menerima pengakuan atas prestasi	29	Dengan maju kedepan kelas, saya merasa lebih mampu dari teman yang lain	7	21	22	12	2			
			10.9%	32.8%	34.4%	18.8%	3.1%			
					43.8%		56.3%			
	48	Saya ingin mendapatkan pengakuan ketika saya mendapatkan hasil bagus	9	19	20	14	2			
14.1%			29.7%	31.3%	21.9%	3.1%				
				43.8%		56.3%				

Tabel 4.23 lebih dari 90% responden menyatakan bahwa dengan belajar dengan giat itu dapat memberikan hasil yang baik. Hal ini dilakukan sebagai langkah siswa agar mereka menguasai materi untuk dapat lebih baik dari teman yang lain. Ketika siswa ingin menjadi pusat perhatian, lebih 70% responden merasa persaingan antara teman yang lainnya dapat menghasilkan nilai yang bagus dan lebih dari 60% responden muncul mengenai ide/pemikiran selama

proses pembelajaran. Selain itu, lebih dari 70% responden berpendapat dengan mengetahui cara belajar teman yang lain mereka dapat lebih baik dari yang lain.

Persaingan untuk mendapatkan hadiah (nilai) pun dilakukan oleh setiap siswa. Hanya sekitar 31% responden meraih hadiah (nilai) melalui cara mengambil perhatian dari guru. Selain itu, lebih dari 40% responden selalu menjadi orang yang pertama menjawab pertanyaan.

Prestasi yang didapatkan oleh siswa juga perlu mendapatkan pengakuan. Lebih dari 43% responden berusaha untuk maju kedepan kelas dan itu dirasakan mereka lebih mampu dari yang lain. Kemudian, dengan 43% responden juga membutuhkan pengakuan ketika mendapatkan hasil yang bagus.

Tabel 4.24. Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar Collaborative Mata Pelajaran Gambar Teknik

Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)
Gaya Belajar Collaborative/Kerjasama	Belajar dengan bertukar pikiran	13	Saya suka menyimak teman-teman saat berdiskusi tentang pelajaran di dalam kelas	11	36	17	0	0
				17.2%	56.3%	26.6%	0.0%	0.0%
				73.4%		26.6%		
		22	Saya suka belajar bersama dengan teman sebelum menghadapi ujian	7	23	27	6	1
				10.9%	35.9%	42.2%	9.4%	1.6%
				46.9%		53.1%		
	32	Bertukar pikiran adalah bagian terpenting dalam kegiatan belajar	11	38	11	3	1	
			17.2%	59.4%	17.2%	4.7%	1.6%	
			76.6%		23.4%			
	Bekerjasama dengan orang lain	3	Saya lebih suka belajar secara berkelompok	11	22	23	5	3
17.2%				34.4%	35.9%	7.8%	4.7%	
		51.6%		48.4%				
17		Saya membutuhkan dorongan untuk bertukar pendapat dengan yang lain	8	21	29	6	0	
			12.5%	32.8%	45.3%	9.4%	0.0%	
		45.3%		54.7%				
27	Belajar di kelas membuat saya merasa menjadi bagian dari kelompok dimana bisa saling membantu satu sama lain	16	33	9	5	1		
		25.0%	51.6%	14.1%	7.8%	1.6%		
		76.6%		23.4%				
		37	Kerjasama antara siswa	20	24	18	2	0

			dan guru adalah salah satu usaha dalam pembelajaran	31.3%	37.5%	28.1%	3.1%	0.0%
				68.8%		31.3%		
	41		Saya membantu teman lain ketika mereka mengalami kesulitan tentang materi pelajaran	1 1.6%	45 70.3%	17 26.6%	1 1.6%	0 0.0%
				71.9%		28.1%		
Suka berdiskusi di dalam kelas	7		Saya suka mendiskusikan materi pelajaran dengan teman	15 23.4%	30 46.9%	14 21.9%	5 7.8%	0 0.0%
				70.3%		29.7%		
	46		Saya suka bekerjasama dalam kelompok kecil selama pembelajaran	8 12.5%	32 50.0%	22 34.4%	2 3.1%	0 0.0%
				62.5%		37.5%		

Berdasarkan Tabel 4.24 menunjukkan bahwa lebih dari 70% responden menyatakan bertukar pikiran adalah penting dalam kegiatan belajar, maka dari itu lebih dari 70% responden menyimak saat teman-teman berdiskusi dikelas. Selain itu, lebih dari 40% responden belajar bersama sebelum menghadapi ujian.

Bekerjasama dengan orang lain berdasarkan Tabel 4.24 ditunjukkan dengan lebih dari 70% responden merasa menjadi bagian dari sebuah kelompok dimana dapat membantu satu sama lain dan lebih dari 60% responden berpendapat bahwa kerjasama antara guru dan siswa adalah salah satu usaha dalam sebuah proses pembelajaran. Selain itu bekerjasama dengan orang lain juga ditunjukkan dengan 52% responden lebih menyukai belajar secara berkelompok dan lebih dari 70% responden membantu teman ketika mengalami kesulitan terhadap materi yang dipelajari. Namun, 45% responden masih membutuhkan dorongan untuk menyampaikan pendapat kepada teman yang lainnya.

Kesukaan terhadap diskusi di dalam kelas juga digambarkan pada sekitar 70% responden mendiskusikan materi pelajaran dengan teman yang lainnya. diskusi yang dilakukan oleh lebih dari 60% responden dengan kelompok kecil selama proses pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.25. Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar *Avoidant* Mata Pelajaran Gambar Teknik

Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)
Gaya Belajar <i>Avoidant</i> /Menghindar	Tidak antusias dalam belajar	2	Saya suka memikirkan hal lain ketika pelajaran berlangsung	1	18	36	8	1
				1.6%	28.1%	56.3%	12.5%	1.6%
				29.7%		70.3%		
		12	Saya memiliki ketertarikan yang berbeda antara materi yang satu dengan yang lainnya	13	35	14	2	0
				20.3%	54.7%	21.9%	3.1%	0.0%
				75.0%		25.0%		
	21	Saya merasa kesulitan untuk mendapatkan konsentrasi selama proses pembelajaran	5	13	28	15	3	
			7.8%	20.3%	43.8%	23.4%	4.7%	
			28.1%		71.9%			
	31	Saya merasa membutuhkan usaha lebih untuk belajar	17	37	8	2	0	
26.6%			57.8%	12.5%	3.1%	0.0%		
		84.4%		15.6%				
36	Saya adalah tipe yang tergesa-gesa saat belajar untuk ujian	7	11	24	15	7		
		10.9%	17.2%	37.5%	23.4%	10.9%		
		28.1%		71.9%				
Tidak ingin dikenal dalam kelas	16	Saya tidak selalu ingin menghadiri pembelajaran di kelas	7	10	19	15	13	
			10.9%	15.6%	29.7%	23.4%	20.3%	
		26.6%		73.4%				

Tidak antusiasnya siswa dalam belajar berdasarkan Tabel 4.25 ditunjukkan sekitar 30% responden memikirkan hal lain saat pelajaran berlangsung. Kemudian juga, lebih dari 70% responden memiliki ketertarikan yang berbeda antara materi yang satu dengan yang lainnya. Dalam belajar, lebih dari 80% responden membutuhkan usaha yang lebih lagi. Namun, hanya sekitar 28% responden yang merasa kesulitan mendapatkan konsentrasi selama proses pembelajaran dan tergesa-gesa belajar untuk ujian. Akan tetapi, kehadiran siswa agar dikenal didalam kelas masih dirasakan masih baik. Hal ini terlihat dari hanya 27% responden yang merasa bahwa tidak ingin selalu menghadiri pembelajaran.

Tabel 4.26. Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar *Participant* Mata Pelajaran Gambar Teknik

Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)
Gaya Belajar <i>Participant/Partisipasi</i>	Mengambil bagian dalam kegiatan pembelajaran	20	Saya bertanggung jawab untuk menyerap pelajaran sebanyak-banyaknya	16	34	11	3	0
				25.0%	53.1%	17.2%	4.7%	0.0%
				78.1%		21.9%		
		30	Saya berusaha untuk menjadi siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas	15	26	22	1	0
				23.4%	40.6%	34.4%	1.6%	0.0%
				63.4%		36.6%		
		34	Saya berusaha mengerjakan semua tugas yang diberikan baik itu menarik/tidak	16	23	24	1	0
				25.0%	35.9%	37.5%	1.6%	0.0%
			60.9%		39.1%			
	44	Saya mengerjakan semua tugas sesuai dengan kemampuan maksimal yang saya miliki.	20	27	16	0	1	
			31.3%	42.2%	25.0%	0.0%	1.6%	
			73.5%		26.5%			
	Memiliki motivasi belajar	10	Saya selalu bersemangat masuk sekolah untuk belajar	18	23	19	4	0
				28.1%	35.9%	29.7%	6.3%	0.0%
		64%		36%				
15		Saya mendapatkan banyak manfaat dengan masuk sekolah	36	25	2	0	1	
			56.3%	39.1%	3.1%	0.0%	1.6%	
		95.4%		4.6%				
25		Aktivitas pembelajaran dalam kelas sangat menarik	12	25	24	3	0	
			18.8%	39.1%	37.5%	4.7%	0.0%	
		57.9%		42.1%				
39		Saya selalu mengumpulkan tugas lebih awal dari jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.	6	9	36	9	4	
	9.4%		14.1%	56.3%	14.1%	6.3%		
		23.5%		76.5%				
49	Saya sering duduk didepan ketika selama pembelajaran dikelas	9	14	26	12	3		
		14.1%	21.9%	40.6%	18.8%	4.7%		
		36%		64%				

Berdasarkan pada Tabel 4.26 menunjukkan lebih dari 70% responden merasa bertanggung jawab untuk menyerap pelajaran sebanyak—banyaknya dan mengerjakan tugas sesuai dengan kemampuan maksimal yang dimiliki. Sedangkan 60% lebih responden berusaha untuk menjadi siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran dan mengerjakan semua tugas yang diberikan baik itu menarik atau tidak. Hal itu dilakukan dalam berpartisipasi mengambil bagian dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam hal memiliki motivasi belajar, Tabel 4.26 menjelaskan bahwa lebih dari 90% responden menyatakan bahwa dengan masuk sekolah memiliki banyak manfaat akan tetapi hanya 60% lebih dari responden merasa selalu bersemangat saat masuk sekolah untuk belajar. Selain itu, dengan lebih dari 50% responden menyatakan bahwa aktivitas pembelajaran sangat menarik, lebih dari 20% responden selalu mengumpulkan tugas lebih awal dari jadwal yang telah ditentukan, dan hanya 36% responden selalu duduk didepan ketika selama pembelajaran berlangsung.

Tabel 4.27. Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar *Dependent* Mata Pelajaran Gambar Teknik

Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)
Gaya Belajar <i>Dependent</i> /Menggantungkan Diri	Rasa ingin tahu rendah	4	Saya hanya menunggu penjelasan dari guru saat pembelajaran	2	22	26	13	1
				3.1%	34.4%	40.6%	20.3%	1.6%
				37.5%		62.5%		
		8	Saya akan mempelajari materi jika guru menjelaskan manfaat penting dari materi pelajaran tersebut	6	35	20	3	0
				9.4%	54.7%	31.3%	4.7%	0.0%
				64.1%		35.9%		
		33	Saya selalu mencatat semua penjelasan dari guru saat proses pembelajaran	3	22	30	9	0
				4.7%	34.4%	46.9%	14.1%	0.0%
			39.1%		60.9%			
	42	Saya membutuhkan kisi-kisi untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian	27	26	8	3	0	
			42.2%	40.6%	12.5%	4.7%	0.0%	
			82.8%		17.2%			
Membutuhkan figure otoritas untuk mengatur	18	Saya mengumpulkan tugas sesuai dengan perintah guru	6	38	20	0	0	
			9.4%	59.4%	31.3%	0.0%	0.0%	
			68.8%		31.3%			
	23	Saya adalah orang yang cenderung sulit untuk mengambil keputusan sendiri	3	22	22	12	5	
			4.7%	34.4%	34.4%	18.8%	7.8%	
			39.1%		60.9%			
28	Saya merasa lebih baik jika diperhatikan oleh guru di kelas	6	22	24	11	1		
		9.4%	34.4%	37.5%	17.2%	1.6%		
		43.8%		56.3%				
38	Lebih menyukai suasana kelas yang terorganisir dengan baik	19	31	9	5	0		
		29.7%	48.4%	14.1%	7.8%	0.0%		

				78.1%		21.9%		
		47	Saya suka kepada guru yang dapat mengatur proses pembelajaran dengan baik	25 39.1%	25 39.1%	12 18.8%	1 1.6%	1 1.6%
				78.1%		21.9%		

Rasa ingin tahu yang rendah berdasarkan Tabel 4.27 dijelaskan bahwa 38% responden hanya menunggu penjelasan dari guru saat pembelajaran. Selain itu, lebih dari 60% responden akan belajar jika mengetahui manfaat yang mereka akan pelajari dan lebih dari 80% responden masih membutuhkan kisi-kisi untuk menghadapi ujian dikarenakan hanya sekitar 39% responden yang selalu mencatat saat guru menyampaikan materi saat proses pembelajaran.

Kebutuhan akan *figure* yang otoritas untuk mengatur pembelajaran ditunjukkan Tabel 4.27 lebih dari 60% responden menunggu perintah guru untuk mengumpulkan tugas, lebih dari 70% responden menyukai suasana kelas yang terorganisir dengan baik, menyukai guru yang dapat mengatur proses pembelajaran, dan 44% responden merasa lebih baik jika diperhatikan oleh guru. Namun, untuk mengambil keputusan hanya 39% responden yang merasa kesulitan mengambil keputusan.

Tabel 4.28. Analisis Skor Jawaban Responden Pada Gaya Belajar Independent Mata Pelajaran Gambar Teknik

Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)
Gaya Belajar Independent/Mandiri	Suka berpikir untuk kemajuan diri sendiri	26	Saya suka mengembangkan pemikiran dalam pelajaran yang sedang berlangsung	15 23.4%	27 42.2%	21 32.8%	1 1.6%	0 0.0%
				65.6%		34.4%		
		35	Saya berusaha untuk lebih memahami materi pelajarannya sendiri	25 39.1%	23 35.9%	11 17.2%	5 7.8%	0 0.0%
				75.0%		25.0%		
		40	Saya suka kelas kondusif ,dimana saya dapat belajar dengan baik	27 42.2%	28 43.8%	7 10.9%	2 3.1%	0 0.0%
				85.9%		14.1%		

Percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki	6	Saya selalu menyampaikan ide-ide cemerlang yang sama baiknya dengan buku	7	15	35	7	0
			10.9%	23.4%	54.7%	10.9%	0.0%
			34.4%		65.6%		
Menganggap belajar itu penting	11	Saya selalu belajar tanpa menunggu perintah dari guru	10	18	27	7	2
			15.6%	28.1%	42.2%	10.9%	3.1%
			43.8%		56.3%		
	45	Saya mencari tahu sendiri ketika menemukan materi yang kurang dimengerti	7	25	25	7	0
			10.9%	39.1%	39.1%	10.9%	0.0%
			50.0%		50.0%		
Lebih suka bekerja sendiri	1	Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri	10	20	28	5	1
			15.6%	31.3%	43.8%	7.8%	1.6%
			46.9%		53.1%		

Pada gaya belajar *independent* berdasarkan Tabel 4.28 lebih dari 60% responden mengembangkan pemikiran dalam pelajaran yang sedang berlangsung. Sekitar 75% responden berusaha memahami materi pelajarannya sendiri. Untuk itu, lebih dari 80% responden menyukai kelas yang kondusif agar dapat belajar dengan baik. Hal itu dilakukan demi kemajuan diri sendiri untuk proses belajar.

Tingkat kepercayaan diri terhadap kemampuan yang dimiliki dapat dikatakan masih kurang. Hal ini dilihat bahwa 34% responden baru menyampaikan ide-ide yang cemerlang. Selain itu, pentingnya akan belajar juga diperlihatkan oleh 44% responden yang belajar tanpa menunggu pemberitahuan dari guru dan 50% responden yang mencari materi yang kurang dimengerti dengan sendirinya. Namun secara keseluruhan, lebih dari 40% responden menyukai tugas yang dikerjakan adalah hasil dari dirinya sendiri.

Berdasarkan hasil jawaban dari responden yang diberikan pada Mata Pelajaran Gambar Teknik dapat dijelaskan pada tabel berikut ini:

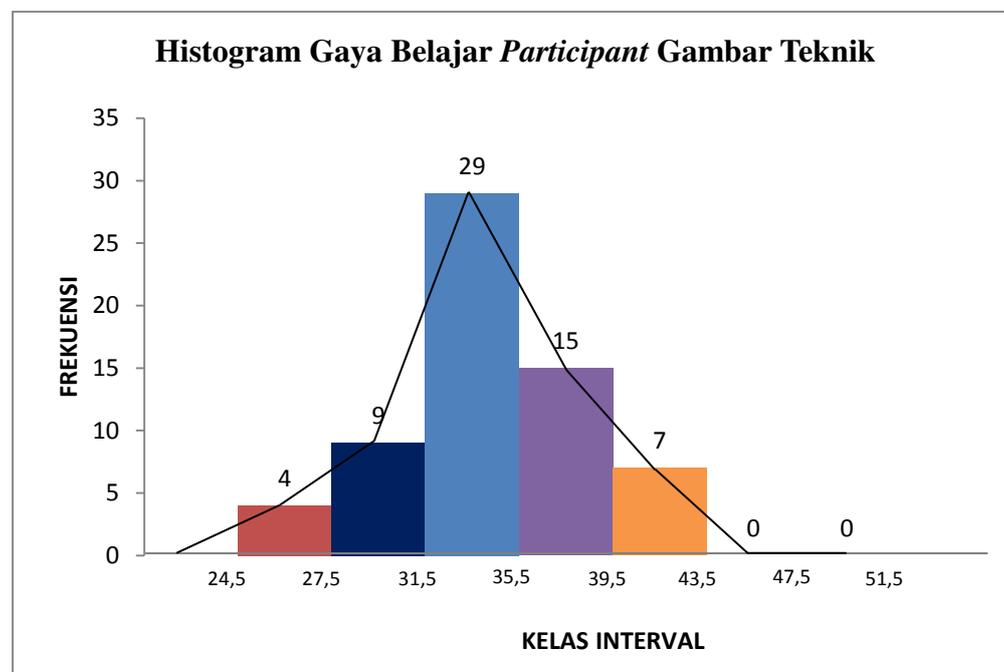
Tabel 4.30. Persentase (%) Jawaban Responden Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik

No.	Gaya Belajar	% Total
1	<i>Competitive</i>	73.55%
2	<i>Collaborative</i>	74.78%
3	<i>Avoidant</i>	66.20%
4	<i>Participant</i>	75.66%
5	<i>Dependent</i>	72.64%
6	<i>Independent</i>	74.20%

Keterangan: Perhitungan Tabel 4.30 terdapat pada lampiran

Berdasarkan Tabel 4.30, hasil jawaban responden mengenai gaya belajar pada Mata Pelajaran Gambar Teknik menunjukkan bahwa 75,66% dari keseluruhan responden mendominasi gaya belajar *participant* dibandingkan dengan gaya belajar *avoidant* yang kurang diminati oleh responden 66,20%.

Penyebaran gaya belajar *participant* pada responden dapat dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 4.4. Histogram Gaya Belajar *Participant* Mata Pelajaran Gambar Teknik

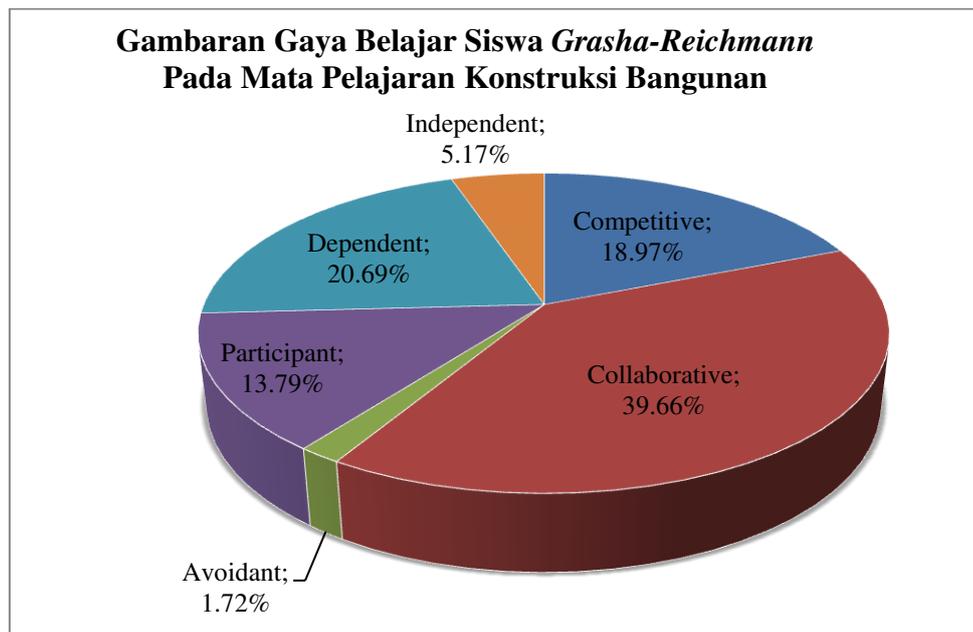
Keterangan: Tabel distribusi frekuensi terdapat dalam lampiran

4.2.2. Gambaran Gaya Belajar *Grasha-Reichmann* Setiap Siswa Pada Mata Pelajaran Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan

Berikut ini adalah gambaran Gaya Belajar *Grasha-Reichmann* pada setiap siswa dalam Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan adalah sebagai berikut:

4.2.2.1. Gambaran Gaya Belajar *Grasha-Reichmann* Pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan

Berdasarkan hasil kuisioner yang telah diberikan kepada responden pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan didapatkan hasil



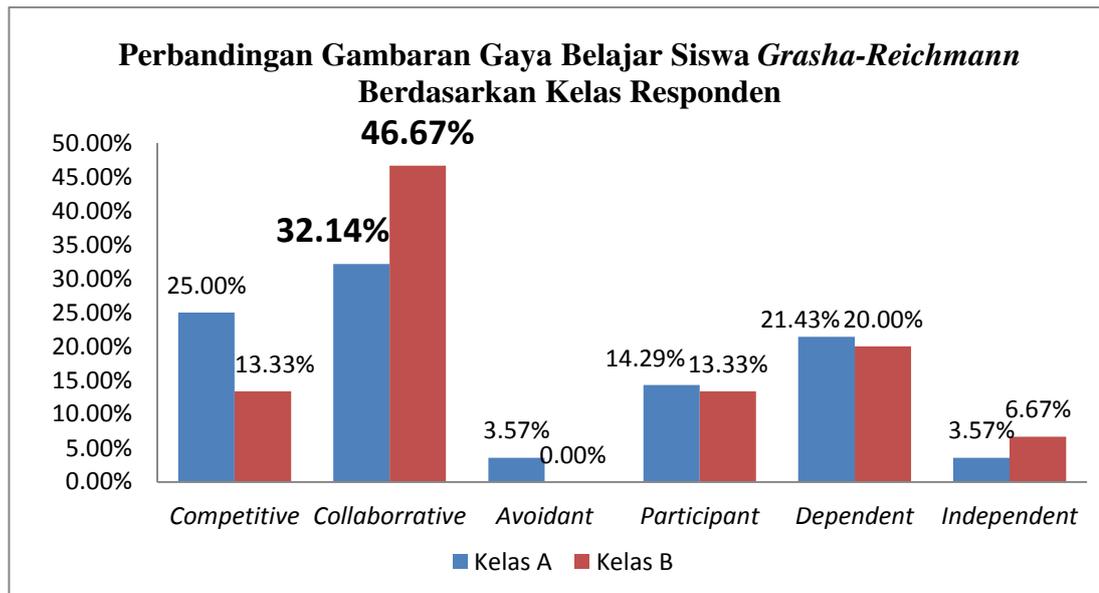
Gambar 4.5. Gaya Belajar *Grasha-Reichmann* Pada Masing-masing Siswa Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan

Keterangan: Perhitungan Gambar 4.5 terdapat pada lampiran

Berdasarkan Gambar 4.5 menunjukkan bahwa pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan didominasi oleh siswa yang memiliki gaya belajar *collaborative* (39,66%) dibandingkan dengan gaya belajar yang lainnya.

Sedangkan untuk gaya belajar *avoidant* (1,72%) adalah gaya belajar yang paling sedikit dimiliki oleh siswa.

Jika berdasarkan kelas responden, gambaran gaya belajar siswa Grasha-Reichmann yang dimiliki oleh masing-masing kelas dapat di jelaskan sebagai berikut:



**Gambar 4.6. Perbandingan Gaya Belajar Siswa *Grasha-Reichmann*
Berdasarkan Kelas Responden Pada Mata Pelajaran
Konstruksi Bangunan**

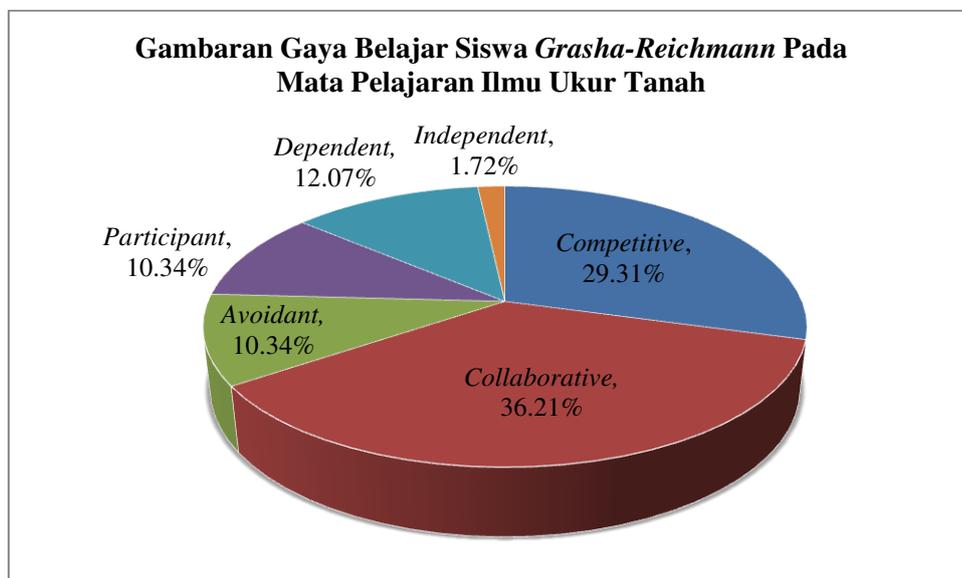
Keterangan: Perhitungan Gambar 4.6 terdapat pada lampiran

Berdasarkan Gambar 4.6 menunjukkan bahwa gaya belajar *collaborative* juga mendominasi pada setiap kelas yang dijadikan sebagai responden. Hal ini ditunjukkan pada masing-masing kelas responden yakni dengan lebih dari 30% dan lebih dari 40% memiliki gaya belajar tersebut. Namun, untuk gaya belajar *avoidant* yang dinyatakan sebagai gaya belajar yang kurang diminati oleh siswa, hanya dimiliki oleh salah satu kelas responden yakni Kelas A dengan persentase kurang dari 5% responden sama halnya dengan gaya belajar *independent*. Sedangkan untuk responden Kelas B gaya belajar *independent* adalah gaya belajar yang sedikit dimiliki oleh kurang dari 10% responden. Untuk yang lain, 10%

sampai dengan 25% dari responden memiliki gaya belajar *competitive*, *participant* dan *dependent*.

4.2.2.2. Gambaran Gaya Belajar Grasha-Reichmann Pada Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah

Hasil kuisioner yang telah diberikan kepada responden pada Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan mendapatkan hasil sebagai berikut:

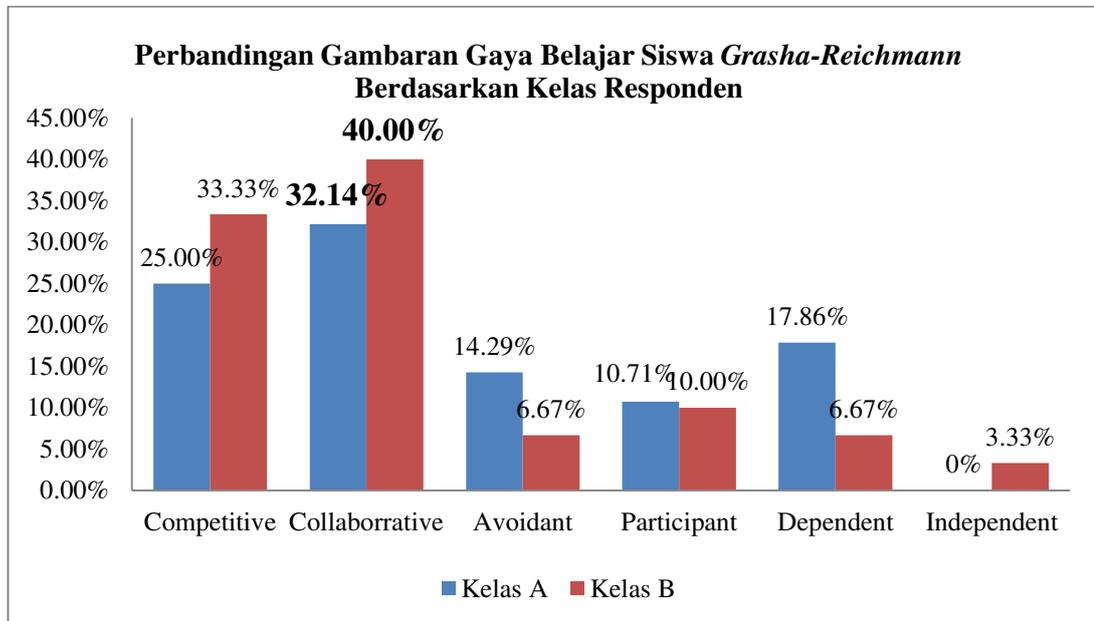


Gambar 4.7. Gaya Belajar Grasha-Reichmann Pada Masing-masing Siswa Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah (Lampiran 18)

Keterangan: Perhitungan Gambar 4.7 terdapat pada lampiran

Gambaran gaya belajar yang dimiliki oleh setiap siswa pada Gambar 4.7 didominasi oleh 36,21% responden yang memiliki gaya belajar collaborative. Sedangkan gaya belajar independent adalah gaya belajar yang paling sedikit dimiliki oleh siswa hanya dengan 1,72% responden. sementara itu, untuk gaya belajar avoidant yang kurang diminati siswa berdasarkan hasil analisis Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah dimiliki sekitar 10,34% responden.

Jika ditinjau berdasarkan masing-masing kelas yang dijadikan sebagai responden untuk Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah didapatkan hasil sebagai berikut ini:



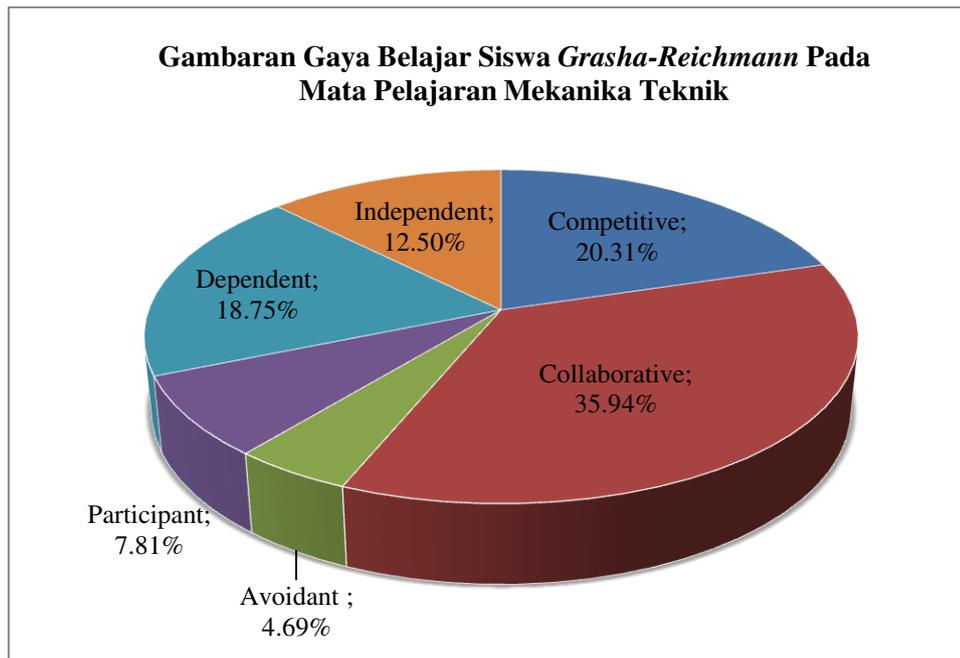
Gambar 4.8. Perbandingan Gaya Belajar Siswa *Grasha-Reichmann* Berdasarkan Kelas Responden Pada Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah (Lampiran 20 dan 22)

Keterangan: Perhitungan Gambar 4.8 terdapat pada lampiran

Gambar 4.8 menunjukkan sebesar 32,14% dan 40,00% di masing-masing kelas yang dijadikan sebagai responden memiliki gaya belajar *collaborative* yang merupakan gaya belajar yang banyak oleh responden. Sementara gaya belajar *avoidant* yang kurang diminati oleh responden dimiliki oleh 14,29% dan 6,67% dari masing-masing kelas responden. Namun, untuk gaya belajar *independent* adalah gaya belajar yang hanya dimiliki oleh 3,33% dari salah satu kelas yang dijadikan responden yaitu Kelas B.

4.2.2.3. Gambaran Gaya Belajar Grasha-Reichmann Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik

Berdasarkan hasil kuisioner yang telah diberikan kepada responden pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan didapatkan hasil

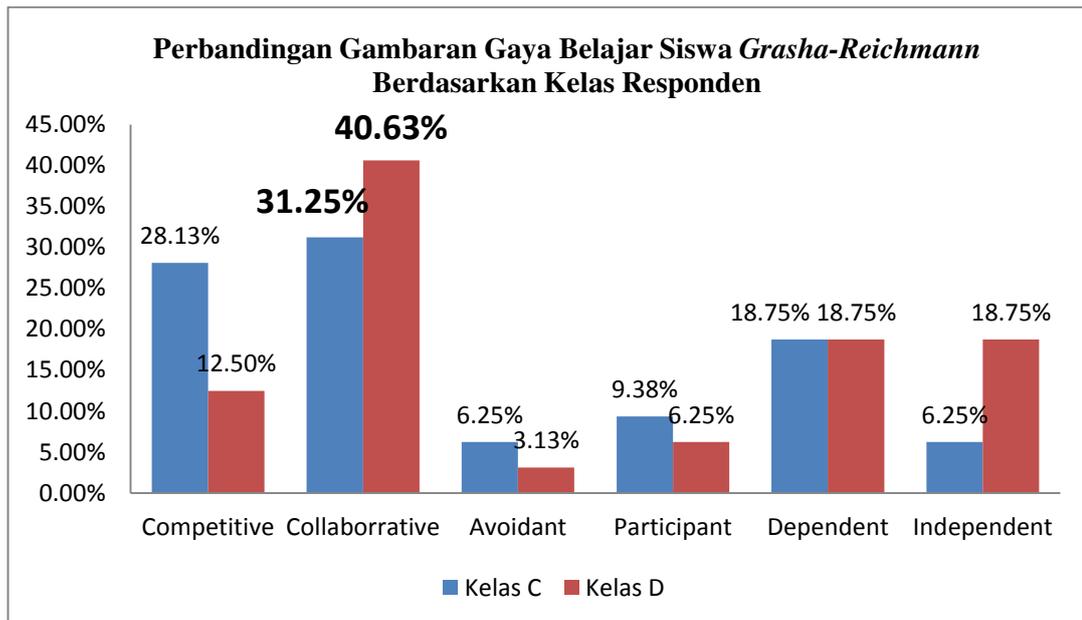


Gambar 4.9. Gaya Belajar *Grasha-Reichmann* Pada Masing-masing Siswa Mata Pelajaran Mekanika Teknik

Keterangan: Perhitungan Gambar 4.9 terdapat pada lampiran

Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik, gambaran gaya belajar siswa yang ditunjukkan Gambar 4.9 menjelaskan bahwa 35,94% responden memiliki gaya belajar *collaborative* yang mendominasi. Sedangkan gaya belajar *avoidant* sebagai gaya belajar yang kurang diminati oleh siswa, dimiliki 4,69% dari keseluruhan responden.

Sementara itu, berdasarkan kelas yang dijadikan sebagai responden pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik mendapatkan hasil sebagai berikut:



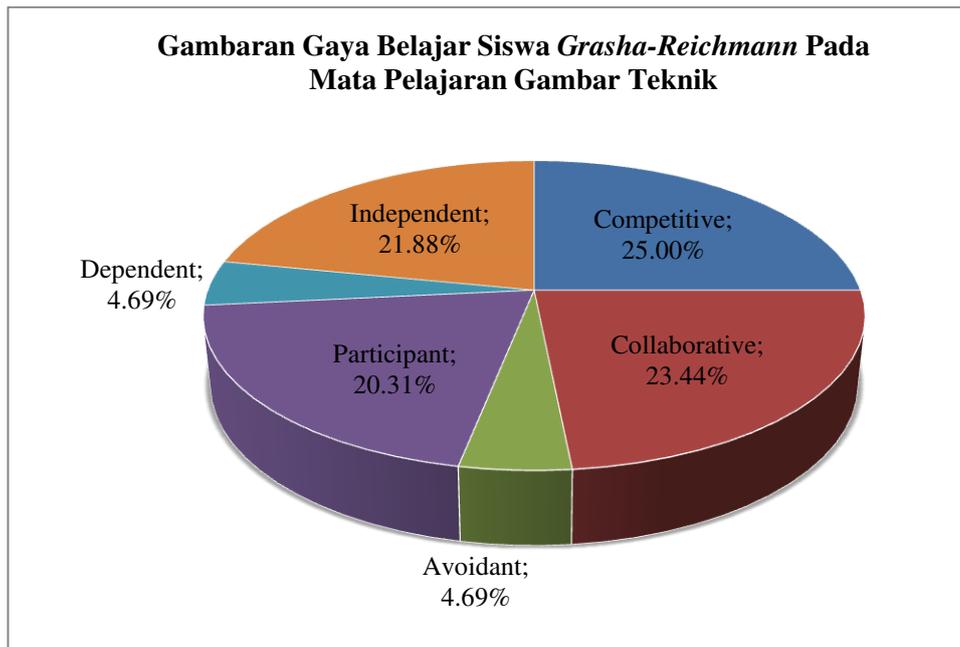
Gambar 4.10. Perbandingan Gaya Belajar Siswa *Grasha-Reichmann* Berdasarkan Kelas Responden Pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik

Keterangan: Perhitungan Gambar 4.10 terdapat pada lampiran

Berdasarkan Gambar 4.10 juga menunjukkan bahwa 31,25% dan 40,63% dari responden memiliki gaya belajar *collaborative* pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik. Hal ini menunjukkan bahwa pada masing-masing kelas responden juga mendominasi gaya belajar *collaborative*. Sedangkan gaya belajar *avoidant* yang kurang diminati oleh siswa ternyata juga hanya dimiliki oleh kurang dari 10% dari responden pada masing-masing kelas.

4.2.2.4. Gambaran Gaya Belajar *Grasha-Reichmann* Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik

Mata Pelajaran Gambar Teknik, hasil yang didapatkan mengenai gambaran gaya belajar siswa *Grasha-Reichmann* pada masing-masing responden yaitu

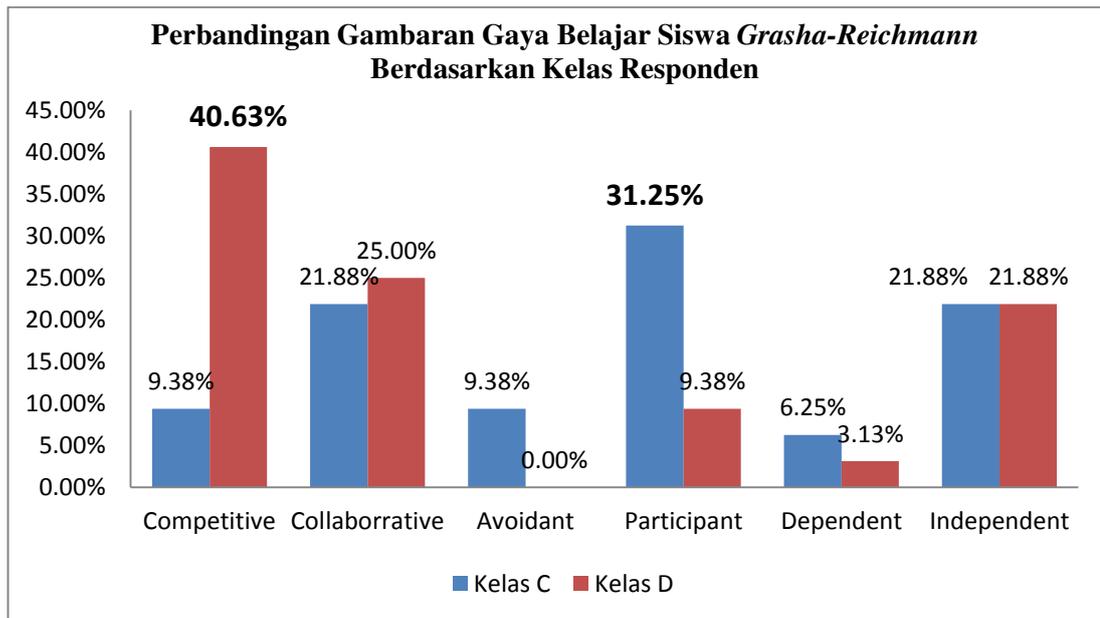


Gambar 4.11. Gaya Belajar *Grasha-Reichmann* Pada Masing-masing Siswa Mata Pelajaran Gambar Teknik

Keterangan: Perhitungan Gambar 4.11 terdapat pada lampiran

Gambar 4.11 menunjukkan bahwa pada Mata Pelajaran Gambar Teknik didominasi 25,00% responden yang memiliki gaya belajar *competitive*. Gaya belajar *participant* sebagai gaya belajar siswa yang diminati oleh responden dimiliki oleh 20,31% responden. Sementara itu, gaya belajar *avoidant* yang kurang diminati siswa dimiliki oleh 4,69% responden yang sama halnya dengan gaya belajar *dependent*.

Berdasarkan masing-masing kelas yang dijadikan sebagai responden pada Mata Pelajaran Gambar Teknik dengan memberikan kuisioner mendapatkan hasil sebagai berikut



Gambar 4.12. Perbandingan Gaya Belajar Siswa *Grasha-Reichmann* Berdasarkan Kelas Responden Pada Mata Pelajaran Gambar Teknik

Keterangan: Perhitungan Gambar 4.12 terdapat pada lampiran

Berdasarkan Gambar 4.12 menunjukkan bahwa mendapatkan hasil yang berbeda pada masing-masing kelas responden. Gaya belajar participant sebagai gaya belajar yang diminati oleh siswa, hanya didominasi oleh Kelas C dengan 31,25% dari responden kelas C. Sedangkan untuk Kelas D pada dominasi gaya belajar yang dimiliki oleh siswa adalah gaya belajar competitive dengan 40,63% dari responden. sementara itu, gaya belajar avoidant sebagai gaya belajar yang kurang diminati oleh siswa hanya terdapat pada 9,38% responden Kelas C. Untuk gaya belajar yang paling sedikit dimiliki oleh siswa pada kedua kelas yang dijadikan responden adalah gaya belajar

4.3. Pembahasan Hasil

Hasil penelitian mengenai gaya belajar siswa yang mengacu Model *Grasha-Reichmann* pada mata pelajaran kelompok kejuruan pada kelas X SMK Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan menunjukkan bahwa:

Tabel 4.31. Kesimpulan Gaya Belajar Pada Masing-masing Mata Pelajaran

GB \ MP	<i>Competitive</i>	<i>Collaborative</i>	<i>Avoidant</i>	<i>Participant</i>	<i>Dependent</i>	<i>Independent</i>
Konstruksi Bangunan						
Ilmu Ukur Tanah						
Mekanika Teknik						
Gambar Teknik						

Tabel 4.31 menunjukkan pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan, Ilmu Ukur Tanah dan Mekanika Teknik gaya belajar siswa lebih cenderung pada gaya belajar *collaborative*. Didalam Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan siswa dapat berdiskusi membahas mengenai bahan utama pembentuk gedung, persyaratan teknis bahan dan konstruksi, proses dan tampilan secara arsitektural. Selain itu, dalam Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah juga mempelajari jenis-jenis survey dan pemetaan, melaksanakan survey dan pemetaan pada polygon dengan menggunakan alat *leveling* dan mengolah survey dan pemetaan jalan dan keliling lingkaran dengan menggunakan *theodolite*, serta mengolah dan menggambar hasil pengukuran dapat dilakukan dalam bentuk kelompok belajar yang dibuat oleh guru. Sementara itu juga, Mata Pelajaran Mekanika Teknik membahas mengenai perhitungan dalam menganalisis gaya-gaya dalam struktur, menghitung gaya batang rangka segitga, titik berat benda, bidang M, bidang D dan dimensi balok akibat momen juga dapat dilakukan dengan berdiskusi dalam sebuah kelompok agar mereka dapat saling membantu satu sama lain.

Menurut Panitz (2005) dalam Suratno (2013) dalam pembelajaran *collaborative* dapat mengembangkan nilai-nilai kebersamaan bekerja dalam tim,

antara lain mampu “berbagi” baik pekerjaan maupun tanggungjawab, mampu “bekerjasama” dalam penyelesaian tugas atau pekerjaan, mampu “memperhatikan hak dan kesejahteraan orang lain” dan “peduli terhadap orang lain” atau berempati. Sejalan dengan hal tersebut, berdasarkan survey *National Assosiation of Colleges and Employers USA* (2002) terhadap 457 pimpinan perusahaan menjelaskan bahwa nilai bukanlah hal yang dianggap penting dalam dunia kerja, yang jauh lebih penting adalah *softskill* dimana salah satu kemampuan yang diperlukan adalah kemampuan dalam bekerjasama.

Sedangkan Mata Pelajaran Gambar Teknik, pada Tabel 4.36 menunjukkan kecenderungan siswa lebih mengarah pada gaya belajar *participant*. Mata Pelajaran Gambar Teknik siswa lebih banyak diberikan tugas menggambar. Selain itu, dalam mata pelajaran tersbut juga mempelajari peralatan dalam menggambar, bentuk dan fungsi garis, aturan kelengkapan informasi, dan gambar proyeksi. Dengan hal tersebut, siswa harus mengambil bagian sebanyak-banyaknya dan siswa harus lebih aktif dalam pembelajaran untuk dapat memahami Mata Pelajaran Gambar Teknik.

Menurut pendapat Made Sumadi dalam Pawit (2011) proses keterlibatan siswa dalam pembelajaran partisipasi akan memungkinkan terjadinya asimilasi dan akomodasi kognitif dalam pencapaian pengetahuan, perbuatan serta pengalaman langsung terhadap balikkannya dan pembentukan nilai dan sikap. Burt, dkk dalam Suryosubroto (2002) juga berpendapat bahwa dengan partisipasi memiliki banyak manfaat mengenai komunikasi dua arah dan memberikan sumbangan yang berarti positif.

Hasil wawancara dari dengan guru pengampu pada setiap mata pelajaran mengatakan bahwa untuk Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan dan Mekanika Teknik guru menyampaikan materi secara langsung kepada siswa atau dengan kata lain guru tersebut sebagian besar pembelajarannya masih menggunakan metode ceramah/konvensional saat proses pembelajaran. Pada Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah, guru pengampu mata pelajaran menggunakan dua metode yaitu metode ceramah dan metode proyek. Metode proyek pada Ilmu Ukur Tanah digunakan hanya pada saat melakukan praktek survey dan pemetaan dengan menggunakan alat leveling. Sementara itu, untuk Mata Pelajaran Gambar Teknik menggunakan metode tutor sebaya. Metode tutor sebaya dalam Gambar Teknik dilakukan agar siswa berusaha lebih aktif mencari hal-hal yang berkaitan dengan materi pada Gambar Teknik tersebut kepada teman/rekan yang telah memiliki pengalaman tersebut. Dengan demikian, kemampuan siswa pada Mata Pelajaran Gambar Teknik tergantung pada kemampuan masing-masing siswa untuk bertanya kepada rekan/teman sebayanya.

Hasil belajar siswa pada masing-masing mata pelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang selama ini digunakan dapat terlihat pada

Tabel 4.32. Persentase Hasil Belajar Pada Masing-Masing Mata Pelajaran Berdasarkan Metode Selama Pembelajaran

Mata Pelajaran	Gaya Belajar	Gaya Mengajar	KKM	\geq KKM	$<$ KKM
Konstruksi Bangunan	<i>Collaborative</i>	Ceramah	80	23 siswa (45.31%)	35 siswa (54.69%)
Ilmu Ukur Tanah	<i>Collaborative</i>	Ceramah	75	32 siswa (55.17%)	26 siswa (44.83%)
Mekanika Teknik	<i>Collaborative</i>	Ceramah	75	36 siswa (56.25%)	28 siswa (43.75%)
Gambar Teknik	<i>Participant</i>	Tutor Sebaya	80	56 siswa (87.5%)	8 siswa (12.5%)

Tabel 4.32 menunjukkan bahwa pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan, Ilmu Ukur Tanah dan Mekanika Teknik selama proses pembelajaran yang telah berlangsung selama ini guru pengampu pada setiap mata pelajaran lebih menggunakan gaya mengajar secara ceramah, sedangkan gambaran gaya belajar siswa pada masing-masing mata pelajaran adalah gaya belajar collaborative/kerjasama. Hal ini menyebabkan bahwa dengan penggunaan gaya mengajar yang selama ini digunakan, banyak siswa yang memiliki hasil belajar dibawah KKM.

Untuk Mata Pelajaran Gambar Teknik, dari Tabel 4.32 menunjukkan bahwa guru pengampu mata pelajaran selama proses pembelajaran menggunakan metode tutor sebaya, sedangkan gaya belajar siswa pada mata pelajaran ini adalah *participant/partisipasi*. Gaya belajar *participant* ini sesuai dengan metode tutor sebaya dimana siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa bergantung pada tanggungjawab masing-masing untuk dapat menyerap pelajaran yang disampaikan. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar yang diperoleh siswa, sebagian besar siswa mendapatkan nilai yang berada diatas KKM. Metode tutor sebaya yang membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran sesuai dengan ciri/karakteristik gaya belajar *participant* yang dikemukakan oleh Grasha dan Sherly Hruska-Reichmann (1974) dalam Ghufron (2012) yaitu bertanggungjawab, berpartisipasi aktif dan harus ambil bagian sebanyak-banyaknya dalam setiap kegiatan yang ada hubungannya dengan pelajaran.

Kajian dari Martia Fahrianti (2012) juga mengatakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar pembelajaran dengan berdasarkan gaya belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran yang konvensional. Hal tersebut juga

diperkuat dengan kajian yang dilakukan oleh Yunita Julistiani (2013) mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara gaya belajar terhadap prestasi belajar.

4.4. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian antara lain:

1. Penelitian mengenai analisis gaya belajar siswa ini baru hanya meliputi tiap kelas yang berada dalam satu sekolah yang sama. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan dalam ketersediaan mata pelajaran kelas X yang penulis jadikan sebagai tempat penelitian
2. Dengan mempertimbangkan kondisi responden terhadap pengisian kuisioner gaya belajar, penulis hanya memberikan dua mata pelajaran dalam setiap tempat penelitian.
3. Keterwakilan sampel pada setiap mata pelajaran hanya menggunakan satu sekolah saja.
4. Instrumen yang diberikan tidak berkaitan dengan materi pelajaran

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan bahwa gaya belajar siswa yang mengacu Model Grasha-Reichmann Pada Mata Pelajaran Kelompok Kejuruan Kelas X SMK Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan dapat dilihat di bawah ini:

1. Pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan, gaya belajar siswa adalah *collaborative/kerjasama*. Sedangkan dari hasil wawancara dengan guru pengampu, selama proses pembelajaran gaya mengajar guru adalah ceramah.
2. Pada Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah, gaya belajar siswa *collaborative/kerjasama*. Sementara hasil wawancara menunjukkan gaya mengajar guru pengampu mata pelajaran adalah ceramah.
3. Hal yang sama juga ditunjukkan oleh siswa pada Mata Pelajaran Mekanika Teknik dengan gaya belajar siswa *collaborative/kerjasama* dan hasil wawancara dengan guru juga menunjukkan bahwa gaya mengajar guru tersebut adalah ceramah.
4. Sedangkan pada Mata Pelajaran Gambar Teknik, gaya belajar *participant/partisipasi*. Hasil wawancara juga gaya mengajar guru menggunakan metode tutor sebaya.

5. Adanya perbedaan antara gaya belajar siswa dengan gaya mengajar guru menunjukkan hasil yang diperoleh oleh setiap siswa juga memiliki perbedaan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa, perlu mengenali dan mengoptimalkan gaya belajarnya. Selain itu, juga meningkatkan gaya belajar masing-masing melalui berbagai aktifitas yang cocok dan sesuai dengan karakter belajarnya sendiri.
2. Bagi guru, dengan keunikan gaya belajar pada setiap mata pelajaran, maka harus memahami kondisi demikian, yang selanjutnya memberikan solusi peningkatan cara belajar siswa mereka masing-masing dengan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang mampu mengkoordinir tiap-tiap gaya belajar yang diminati siswanya.
3. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini memberikan informasi mengenai gambaran pada Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan, Ilmu Ukur Tanah, Mekanika Teknik, dan Gambar Teknik. Sedangkan untuk melihat lebih jauh mengenai ada atau tidaknya hubungan antara gaya belajar yang dominan digunakan dengan hasil belajar siswa, perlu dilakukan penelitian lebih lanjut pada masing-masing pelajaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chairunnisa, Ajeng. (2012). *Hard Skill dan Soft Skill*. <http://ajengnissaa.blogspot.com/2012/03/hard-skill-dan-soft-skill.html> [24 Juni 2015]
- Danasasmita, E. Kosasih. 2009. *Profil Gaya Belajar Siswa SMKN 5 Bandung Pada Pembelajaran Normatif, Adaptif, dan Produktif* [skripsi]. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.
- DePorter, Bobbi & Hernacki, Mike. 2000. *Quantum learning: membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Diaz, D. P., & Carnal, R. B. (1999). *Students' learning styles in two classes: Online distance learning and equivalent on-campus*. *College Teaching* 47(4), 130-135. <http://www.c3l.uni-oldenburg.de/cde/support/readings/diaz.htm> [4 Maret 2015]
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Fahrianti, Marthia. 2012. *Studi Gaya Mengajar Berdasarkan Gaya Belajar Siswa Pada Materi AutoCAD* [skripsi]. Jakarta: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.
- Fahreza, Muhammad. 2014. *Pengertian Konsentrasi menurut Beberapa Ahli*. <https://mfahreza742.wordpress.com/2014/05/14/pengertian-konsentrasi-menurut-beberapa-ahli/> [15 Maret 2015]
- Ghufron, M. Nur & Risnawati, Rini. 2012. *Gaya Belajar: kajian teoretik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Grasha, Tony. 1996. *Teaching with Style: A Practical Guide to Enhancing Learning by Understanding Teaching and Learning Styles*. San Bernadino: Alliance Publishers. <http://www.ltseries.com/LTS/sitepgs/GRSLSS/styles.htm> [4 Maret 2015]
- Gunawan, Adi W. 2003. *Genius Learning Strategy, Petunjuk Praktis untuk Menerapkan Accelerated Learning*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.

- Hamidah, Jaafar Sidek. 2009. *The Social Interaction Learning Style of Science and Social Science Students*. Malaysia: Faculty of Applied Sciences: Universiti Teknologi MARA Perlis. www.cccsenet.org/journal.html [4 Maret 2015]
- International Journal of Social, Education, Economics and Management Engineering* Vol:4, No:3, 2010.
- Julistiani, Yunita. 2013. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMK Negeri 5 Bandung [skripsi]. Jakarta: Universitas Pendidikan Indonesia
- Margono, Drs. S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nurman. 2006. *Hubungan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi* [skripsi]. Jakarta: Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta
- Ngalim, Purwanto. 2009. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riyadi, Pawit. 2011. *Partisipasi Belajar Siswa*. <http://pawitriyadi87.blogspot.com/2011/12/partisipasi-belajar-siswa.html> [24 Juni 2015]
- Saputera, Yohanor. 2012. *Belajar Gambar Teknik*. <http://yohan46.blogspot.com/2012/05/belajar-gambar-teknik-yuk.html> [10 Juli 2015]
- Sardiman A. M., 2005. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Siregar, Eveline & Nara, Hartini. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudjana, Dr. Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Prof. Dr. Nana Syaodih. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda.

- Suratno. 2013. *Penanaman Nilai Kerjasama Untuk Membentuk Kompetensi Mahasiswa Dalam Perspektif Pembelajaran Kolaboratif* [disertasi]. Lampung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat.
http://www.academia.edu/4105978/Penanaman_Nilai_Kerjasama_Untuk_Membentuk_Kompetensi_Mahasiswa_Dalam_Perspektif_Pembelajaran_Kolaboratif [24 Juni 2015]
- Susilo, M. Joko. 2009. *Sukses dengan Gaya Belajar*. Yogyakarta: PINUS.
- Sutikno, M. Sobry. 2005. *Pembelajaran Efektif*. Mataram: NTP Press
- Tim Penyusun. 2012. *Buku Pedoman Skripsi/Komprehensif/Karya Inovatif (S1)*. Jakarta: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta
- Ulya, Jauharatul. 2013. *Keberhasilan Program Praktik Kerja Industri Ditinjau Dari Prestasi Mata Pelajaran Produktif dan Minat Praktik Pada Peserta Didik Kelas XI SMK Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2012/2013* [skripsi]. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

LAMPIRAN

STRUKTUR KURIKULUM SMK/ MAK

BIDANG KEAHLIAN : TEKNOLOGI DAN REKAYASA
 PROGRAM KEAHLIAN : TEKNIK BANGUNAN

MATA PELAJARAN		KELAS					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
Kelompok A (Wajib)							
1	Pendidikan Agama dan Budi Pekerti	3	3	3	3	3	3
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4	4	4	4	4
4	Matematika	4	4	4	4	4	4
5	Sejarah Indonesia	2	2	2	2	2	2
6	Bahasa Inggris	2	2	2	2	2	2
Kelompok B (Wajib)							
7	Seni Budaya	2	2	2	2	2	2
8	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2	2	2	2	2
9	Pendidikan Jasmani, Olah Raga & Kesehatan	3	3	3	3	3	3
Kelompok C (Kejuruan)							
C1. Dasar Bidang Keahlian							
10	Fisika	2	2	2	2	-	-
11	Kimia	2	2	2	2	-	-
12	Gambar Teknik	2	2	2	2	-	-
C2. Dasar Program Keahlian							
13	Simulasi Digital	3	3				
14	Mekanika Teknik	4	4	-	-	-	-
15	Konstruksi Bangunan	7	7	-	-	-	-
16	Ukur Tanah	4	4	-	-	-	-
C3. Paket Keahlian							
	Teknik Konstruksi Baja (001)	-	-	18	18	24	24
17	Teknologi Dasar Konstruksi Baja	-	-	6	6	-	-
18	Gambar Konstruksi Baja	-	-	4	4	4	-
19	Pelaksanaan Pekerjaan Konstruksi Baja	-	-	8	8	16	20
20	Pengawasan Pekerjaan Konstruksi Baja	-	-	-	-	4	4
	Teknik Konstruksi Kayu (002)	-	-	18	18	24	24
17	Teknologi Konstruksi Kayu	-	-	4	4	8	8
18	Pelaksanaan Konstruksi Kayu	-	-	8	8	8	8
19	Finishing Konstruksi Kayu	-	-	6	6	8	8

MATA PELAJARAN		KELAS					
		X		XI		XII	
		1	2	1	2	1	2
Teknik Konstruksi Batu dan Beton (003)		-	-	18	18	24	24
17	Konstruksi Batu	-	-	6	6	8	8
18	Konstruksi Beton Bertulang	-	-	6	6	8	8
19	Finishing Bangunan	-	-	6	6	8	8
Teknik Gambar Bangunan (004)		-	-	18	18	24	24
17	Gambar Konstruksi Bangunan	-	-	10	10	12	12
18	Gambar Interior dan Eksterior Bangunan Gedung	-	-	2	2	6	6
19	Menggambar dengan Perangkat Lunak	-	-	6	6	6	6
TOTAL		48	48	48	48	48	48

Instrumen Gaya Belajar Grasha-Reichmann (Versi Bahasa Inggris)

1. I prefer to work by myself on assignments in my courses.
2. I often daydream during class.
3. Working with other students on class activities is something I enjoy doing.
4. I like it whenever teachers clearly state what is required and expected.
5. To do well, it is necessary to compete with other students for the teacher's attention.
6. I do whatever is asked of me to learn the content in my classes.
7. My ideas about the content are often as good as those in the textbook.
8. Classroom activities are usually boring.
9. I enjoy discussing my ideas about the course content with other students.
10. I rely on my teachers to tell me what is important for me to learn.
11. It is necessary to compete with other students to get a good grade.
12. Class sessions typically are worth attending.
13. I study what is important to me and not always what the instructor says is important.
14. I very seldom am excited about material covered in a course.
15. I enjoy hearing what other students think about issues raised in class.
16. I only do what I am absolutely required to do in my courses.
17. In class, I must compete with other students to get my ideas across.
18. I get more out of going to class than staying at home.
19. I learn a lot of the content in my classes on my own.
20. I don't want to attend most of my classes.
21. Students should be encouraged to share more of their ideas with each other.
22. I complete assignments exactly the way my teachers tell me to do them.
23. Students have to be aggressive to do well in courses.
24. It is my responsibility to get as much as I can out of a course.

25. I feel very confident in my ability to learn on my own.
26. Paying attention during class sessions is very difficult for me to do.
27. I like to study for tests with other students.
28. I do not like making choices about what to study or how to do assignments.
29. I like to solve problems or answer questions before anyone else can.
30. Classroom activities are interesting.
31. I like to develop my own ideas about course content.
32. I have given up trying to learn anything by going to class.
33. Class sessions make me feel like a part of a team where people help each other learn.
34. Students should be more closely supervised by teachers on course projects.
35. To get ahead in class, it is necessary to step on the toes of other students.
36. I try to participate as much as I can in all aspects of a course.
37. I have my own ideas about how classes should be run.
38. I study just hard enough to get by.
39. An important part of taking courses is learning to get along with other people.
40. My notes contain almost everything the teacher said in class.
41. Being one of the best students in my classes is very important to me.
42. I do all course assignments well whether or not I think they are interesting.
43. If I like a topic, I try to find out more about it on my own.
44. I typically cram for exams.
45. Learning the material is a cooperative effort between students and teachers.
46. I prefer class sessions that are highly organized.
47. To stand out in my classes, I complete the assignments better than other students.
48. I typically complete course assignments before their deadlines.
49. I like classes where I can work at my own pace.

50. I would prefer that teachers ignore me in class.
51. I am willing to help out other students when they do not understand something.
52. Students should be told exactly what material is to be covered on the exams.
53. I like to know how well other students are doing on exams and course assignments.
54. I complete required assignments as well as those that are optional.
55. When I don't understand something, I try to figure it out for myself.
56. During class sessions, I tend to socialize with people sitting next to me.
57. I enjoy participating in small group activities during class.
58. I like it when teachers are well organized for a session.
59. I want my teachers to give me more recognition for the good work I do.
60. In my classes, I often sit toward the front of the room.

KUISIONER

Pengukuran Gaya Belajar Siswa

Nama Siswa :
Kelas :
Mata Pelajaran :
Nama Sekolah :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Bacalah dengan cermat setiap butir pernyataan.
2. Berilah tanda **checklist** (\surd) satu dari beberapa alternatif jawaban sesuai dengan pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Alternatif jawaban angket ini terdiri dari variasi jawaban sebagai berikut:

SS	Sangat Setuju
S	Setuju
RG	Ragu-ragu
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

4. Anda tidak perlu ragu-ragu menjawab karena tidak ada jawaban salah atau benar
5. Angket ini tidak mempengaruhi hasil belajar siswa sekalian dan dijamin kerahasiaannya.

Selamat Mengerjakan

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1	Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri					
2	Saya suka memikirkan hal lain ketika pelajaran berlangsung					
3	Saya lebih suka belajar secara berkelompok					
4	Saya hanya menunggu penjelasan dari guru saat pembelajaran					
5	Saya tidak mau kalah untuk mendapat perhatian dari guru					
6	Saya selalu mengerjakan semua yang diperintahkan oleh guru					
7	Saya selalu menyampaikan ide-ide cemerlang yang sama baiknya dengan buku					
8	Kegiatan belajar mengajar di kelas kurang ada variasi					
9	Saya suka mendiskusikan materi pelajaran dengan teman					
10	Saya mengandalkan penjelasan tentang materi yang penting dari guru.					
11	Dengan bersaing, saya lebih bersemangat untuk mendapatkan nilai bagus					
12	Saya selalu bersemangat masuk sekolah untuk belajar					
13	Saya selalu belajar tanpa menunggu perintah dari guru					
14	Saya memiliki ketertarikan yang berbeda antara materi yang satu dengan yang lainnya					
15	Saya suka menyimak teman-teman saat berdiskusi tentang pelajaran di dalam kelas					
16	Saya hanya melakukan apa yang dibutuhkan dalam pembelajaran					
17	Ide/pemikiran saya muncul ketika saya bersaing dengan teman yang lain					
18	Saya mendapatkan banyak manfaat dengan masuk sekolah					
19	Dengan belajar sendiri, saya dapat menyerap pelajaran lebih banyak					
20	Saya tidak selalu ingin menghadiri pembelajaran di kelas					
21	Saya membutuhkan dorongan untuk bertukar pendapat dengan yang lain					
22	Saya mengumpulkan tugas sesuai dengan perintah guru					
23	Saya harus belajar dengan giat untuk mendapat hasil yang baik					
24	Saya bertanggung jawab untuk menyerap pelajaran sebanyak-banyaknya					
25	Saya merasa memiliki kemampuan untuk bisa belajar secara mandiri/sendiri					
26	Saya merasa kesulitan untuk mendapatkan konsentrasi selama proses pembelajaran					
27	Saya suka belajar bersama dengan teman sebelum menghadapi ujian					
28	Saya adalah orang yang cenderung sulit untuk mengambil keputusan sendiri					
29	Saya berusaha menjadi orang pertama dalam menjawab pertanyaan yang diberikan guru					
30	Aktivitas pembelajaran dalam kelas sangat menarik					
31	Saya suka mengembangkan ide/gagasan dari suatu pelajaran					
32	Saya adalah tipe orang yang mudah menyerah dalam belajar.					
33	Belajar di kelas membuat saya merasa menjadi bagian dari kelompok dimana bisa saling membantu satu sama lain					
34	Saya merasa lebih baik jika diperhatikan oleh guru di kelas					

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
35	Dengan maju kedepan kelas, saya merasa lebih mampu dari teman yang lain					
36	Saya berusaha untuk menjadi siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas					
37	Saya memiliki taktik sendiri dalam mengatur kegiatan selama proses pembelajaran					
38	Saya merasa membutuhkan usaha lebih untuk belajar					
39	Bertukar pikiran adalah bagian terpenting dalam kegiatan belajar					
40	Saya mencatat semua penjelasan yang guru sampaikan					
41	Saya selalu berusaha menjadi siswa yang terbaik di kelas					
42	Saya berusaha mengerjakan semua tugas yang diberikan baik itu menarik/tidak					
43	Jika saya menyukai topik pelajarannya, saya berusaha untuk lebih memahami materi pelajarannya sendiri					
44	Saya adalah tipe yang tergesa-gesa saat belajar untuk ujian					
45	Kerjasama antara siswa dan guru adalah salah satu usaha dalam pembelajaran					
46	Lebih menyukai suasana kelas yang terorganisir dengan baik					
47	Tugas yang saya kerjakan hasilnya harus lebih baik dari teman yang lain.					
48	Mengumpulkan tugas sebelum batas waktu yang telah ditentukan.					
49	Saya suka kelas kondusif ,dimana saya dapat belajar dengan baik					
50	Saya lebih suka guru yang mengabaikan saya dikelas					
51	Saya membantu teman lain ketika mereka mangalami kesulitan tentang materi pelajaran					
52	Saya membutuhkan kisi-kisi untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian					
53	Saya mencari tahu cara belajar yang dilakukan oleh teman lain agar dapat lebih baik dari yang lain					
54	Saya mengerjakan semua tugas sesuai dengan kemampuan maksimal yang saya miliki.					
55	Saya mencari tahu sendiri ketika menemukan materi yang kurang dimengerti					
56	Saya suka mengobrol dikelas selama pembelajaran berlangsung					
57	Saya suka bekerjasama dalam kelompok kecil selama pembelajaran					
58	Saya suka kepada guru yang dapat mengatur proses pembelajaran dengan baik					
59	Saya ingin mendapatkan pengakuan ketika saya mendapatkan hasil bagus					
60	Saya sering duduk didepan ketika selama pembelajaran dikelas					

Analisis Validitas Instrumen

No	Nama Responden	Nomer Butir Soal																																	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	
1	Charles S	4	3	5	4	3	1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	5	4	4	3	2	4	4	4	3	1	4	
2	Fakhri Nasib Arani	2	4	5	4	2	4	4	5	5	4	2	4	3	4	4	2	2	4	2	2	4	4	5	4	2	4	5	5	2	4	4	2	4	
3	Ayu Zarkasih	2	2	5	3	5	3	3	4	4	2	5	5	3	4	3	3	4	5	3	1	5	4	5	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	
4	Inong Wulandari	1	2	3	2	1	4	3	4	1	3	2	3	3	3	4	1	2	3	1	2	3	3	4	4	3	1	2	2	3	3	3	4	4	
5	Syapero Kedar	2	4	5	5	3	1	4	4	5	5	5	5	3	4	4	1	4	5	4	1	4	5	5	4	2	4	3	5	2	4	2	2	4	
6	Naufal Alfian	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	1	5	
7	David Exhauddy	4	2	5	3	5	3	5	5	4	3	3	4	2	3	5	3	3	5	3	5	5	3	5	5	4	3	5	5	4	5	3	1	5	
8	Rifky Aulia	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	1	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	3	5		
9	Muhammad Fiqih	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	4	3	2	4	2	3	2	3	2	5	3	4	5	1	4	3	1	3	3	3	2	3	
10	Ishaq Madani	1	1	3	1	3	3	2	5	1	1	3	4	1	1	2	4	3	3	4	1	2	2	4	3	4	3	2	1	2	3	3	3	4	
	Σ	27	29	44	34	35	30	36	43	37	34	36	43	31	33	39	26	35	40	30	25	41	36	47	43	31	34	35	35	30	38	33	22	42	
	Rata-rata	2.7	2.9	4.4	3.4	3.5	3	3.6	4.3	3.7	3.4	3.6	4.3	3.1	3.3	3.9	2.6	3.5	4	3	2.5	4.1	3.6	4.7	4.3	3.1	3.4	3.5	3.5	3	3.8	3.3	2.2	4.2	
	Simpangan Baku	1.34	1.10	0.97	1.26	1.35	1.15	0.97	0.48	1.49	1.43	1.35	0.67	1.10	1.16	0.99	1.17	1.08	1.05	1.33	1.58	0.99	0.97	0.48	0.67	1.20	1.07	1.27	1.58	0.82	0.79	0.82	1.03	0.63	
	Varians	1.79	1.21	0.93	1.60	1.83	1.33	0.93	0.23	2.23	2.04	1.82	0.46	1.21	1.34	0.99	1.38	1.17	1.11	1.78	2.50	0.99	0.93	0.23	0.46	1.43	1.16	1.61	2.50	0.67	0.62	0.68	1.07	0.40	
	rx_y	0.74	0.69	0.84	0.79	0.64	0.04	0.80	-0.20	0.83	0.72	0.64	0.73	0.66	0.77	0.70	0.11	0.71	0.69	0.10	0.69	0.72	0.71	0.84	0.72	0.19	0.70	0.70	0.73	0.47	0.79	0.50	-0.55	0.65	
	r tabel	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63
	Keterangan	valid	valid	valid	valid	valid	drop	valid	drop	valid	valid	valid	valid	valid	valid	drop	valid	valid	drop	valid	valid	valid	valid	valid	drop	valid	valid	valid	drop	valid	drop	drop	drop	valid	
		Jml valid	49																																
		Jml drop	11																																

r r

Analisis Reliabilitas Instrumen

No	Nama Responden	Nomer Butir Soal																																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33
1	Charles S	4	3	5	4	3	1	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	5	4	4	3	2	4	4	4	3	1	4
2	Fakhri Nasib Arani	2	4	5	4	2	4	4	5	5	4	2	4	3	4	4	2	2	4	2	2	4	4	5	4	2	4	5	5	2	4	4	2	4
3	Ayu Zarkasih	2	2	5	3	5	3	3	4	4	2	5	5	3	4	3	3	4	5	3	1	5	4	5	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4
4	Inong Wulandari	1	2	3	2	1	4	3	4	1	3	2	3	3	4	4	1	2	3	1	3	3	3	4	4	3	1	2	2	3	3	3	4	4
5	Syapero Kedar	2	4	5	5	2	1	4	4	5	5	5	5	3	4	4	1	4	5	4	1	4	5	5	4	2	4	3	5	2	4	2	2	4
6	Naufal Alfian	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	1	5
7	David Exhauddy	4	2	5	3	5	3	5	5	4	3	3	4	2	3	5	3	3	5	3	5	5	3	5	5	4	3	5	5	4	5	3	1	5
8	Rifky Aulia	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	1	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	5	5	3	5	
9	Muhammad Fiqih	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	4	3	2	4	2	3	2	3	2	5	3	4	5	1	4	3	1	3	3	3	2	3
10	Ishaq Madani	1	1	3	1	3	3	2	5	1	1	3	4	2	1	2	5	3	3	4	1	2	2	4	3	4	3	2	1	2	3	3	3	4
	Jumlah	27	29	44	34	34	30	36	43	37	34	36	43	32	34	39	27	35	40	30	26	41	36	47	43	31	34	35	35	30	38	33	22	42
	Jumlah²	729	841	1936	1156	1156	900	1296	1849	1369	1156	1296	1849	1024	1156	1521	729	1225	1600	900	676	1681	1296	2209	1849	961	1156	1225	1225	900	1444	1089	484	1764
	R item	89	95	202	130	134	102	138	187	157	134	146	189	110	128	161	89	133	170	106	90	177	138	223	189	109	126	137	145	96	150	115	58	180
	K	60																																
	σ_b²	1.61	1.09	0.84	1.44	1.84	1.2	0.84	0.21	2.01	1.84	1.64	0.41	0.76	1.24	0.89	1.61	1.05	1	1.6	2.24	0.89	0.84	0.21	0.41	1.29	1.04	1.45	2.25	0.6	0.56	0.61	0.96	0.36
	Σσ_b²	61.44																																
	Σσ_t²	1091																																
	r11	0.96																																

34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	Skor Total
3	5	4	4	5	4	4	4	3	5	2	5	4	4	3	4	1	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	217
2	2	4	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	217
3	3	5	3	5	4	3	4	4	5	3	5	5	4	3	5	1	4	4	4	3	3	3	4	5	3	4	219
2	2	3	4	2	4	2	4	3	3	2	3	2	4	2	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	1	2	160
3	3	5	4	5	5	5	2	4	4	4	4	2	4	5	5	1	3	5	3	5	4	5	3	5	2	4	224
4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	4	4	3	5	1	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	256
3	4	4	3	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	3	5	1	5	4	4	4	5	5	4	3	5	5	240
5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	265
4	3	5	4	5	3	3	4	4	3	4	3	4	5	3	4	1	3	5	4	5	3	2	2	4	4	5	198
2	1	3	3	4	3	4	4	3	2	1	4	2	3	3	3	4	3	3	1	2	2	4	3	3	1	3	157
31	31	43	37	46	43	37	39	38	39	32	43	37	40	34	43	16	38	42	34	39	36	34	35	41	33	38	
3.1	3.1	4.3	3.7	4.6	4.3	3.7	3.9	3.8	3.9	3.2	4.3	3.7	4	3.4	4.3	1.6	3.8	4.2	3.4	3.9	3.6	3.4	3.5	4.1	3.3	3.8	
0.99	1.20	0.82	0.67	0.97	0.82	0.95	1.10	0.63	0.99	1.23	0.82	1.25	0.47	0.97	0.82	1.07	0.79	1.03	1.35	0.99	0.97	1.26	0.85	0.88	1.49	1.23	
0.99	1.43	0.68	0.46	0.93	0.68	0.90	1.21	0.40	0.99	1.51	0.68	1.57	0.22	0.93	0.68	1.16	0.62	1.07	1.82	0.99	0.93	1.60	0.72	0.77	2.23	1.51	
0.73	0.75	0.75	0.10	0.72	0.76	0.52	0.27	0.67	0.76	0.72	0.73	0.71	0.27	0.56	0.69	-0.82	0.77	0.76	0.88	0.65	0.67	-0.08	0.68	0.68	0.82	0.66	
0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	0.63	
valid	valid	valid	drop	valid	valid	drop	drop	valid	valid	valid	valid	valid	drop	drop	valid	drop	valid	valid	valid	valid	valid	drop	valid	valid	valid	valid	

r

r

34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	Skor Total
3	5	4	4	5	4	4	4	3	5	2	5	4	4	3	4	1	4	5	4	4	3	3	3	4	4	3	217
2	2	4	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	217
3	3	5	3	5	4	3	4	4	5	3	5	5	4	3	5	1	4	4	4	3	3	3	4	5	3	4	219
2	2	3	4	2	4	2	4	3	3	2	4	2	4	2	4	3	3	2	1	3	3	3	3	3	1	2	163
3	3	5	4	5	5	5	2	4	4	4	4	2	4	5	5	1	3	5	3	5	4	5	3	5	2	4	223
4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	4	4	3	5	1	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	256
3	4	4	3	5	5	3	5	5	4	4	5	5	4	3	5	1	5	4	4	4	5	5	4	3	5	5	240
5	4	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	4	1	5	5	5	5	265
4	3	5	4	5	3	3	4	4	3	4	3	4	5	3	4	1	3	5	4	5	3	2	2	4	4	5	198
3	1	3	3	4	3	4	4	3	2	1	4	2	3	3	3	4	3	3	1	2	2	4	3	3	1	3	160
32	31	43	37	46	43	37	39	38	39	32	44	37	40	34	43	16	38	42	34	39	36	34	35	41	33	38	2158
1024	961	1849	1369	2116	1849	1369	1521	1444	1521	1024	1936	1369	1600	1156	1849	256	1444	1764	1156	1521	1296	1156	1225	1681	1089	1444	4656964
110	109	191	141	220	191	145	163	148	161	116	198	151	162	124	191	36	150	186	132	161	138	130	129	175	129	158	476602

0.76	1.29	0.61	0.41	0.84	0.61	0.81	1.09	0.36	0.89	1.36	0.44	1.41	0.2	0.84	0.61	1.04	0.56	0.96	1.64	0.89	0.84	1.44	0.65	0.69	2.01	1.36	1090.56
------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	-----	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	------	---------

Validitas Instrumen Gaya Belajar Siswa dengan Korelasi *Product Moment*

Untuk perhitungan ini, data dijabarkan sebagai berikut :

Keterangan : X = Nilai skor item soal nomor 1

Y = Skor total atau jumlah skor item soal

No	Nama Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	Charles S	4	217	16	47089	868
2	Fakhri Nasib Arani	2	217	4	47089	434
3	Ayu Zarkasih	2	219	4	47961	438
4	Inong Wulandari	1	160	1	25600	160
5	Syapero Kedar	2	224	4	50176	448
6	Naufal Alfian	5	256	25	65536	1280
7	David Exhaudy	4	240	16	57600	960
8	Rifky Aulia	3	265	9	70225	795
9	Muhammad Fiqih	3	198	9	39204	594
10	Ishaq Madani	1	157	1	24649	157
Σ		27	2153	89	475129	6134

Dari tabel di atas diketahui :

$$\begin{aligned} \Sigma X &= 27 & \Sigma Y &= 2.153 \\ \Sigma X^2 &= 89 & \Sigma Y^2 &= 475.129 \\ \Sigma XY &= 6134 & n &= 10 \end{aligned}$$

Menghitung Validitas dengan Rumus Pearson (*Product Moment*)

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{n \cdot \Sigma xy - (\Sigma x) \cdot (\Sigma y)}{\sqrt{\{n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\ &= \frac{(10) \cdot (6134) - (27) \cdot (2153)}{\sqrt{\{10 \cdot 89 - (27)^2\} \cdot \{10 \cdot 475129 - (2153)^2\}}} \\ &= \frac{61340 - 58131}{\sqrt{(161) \cdot (115881)}} \\ &= \frac{3209}{4319,357} = 0,7429 \sim 0,743 \end{aligned}$$

Validitas instrument menggunakan *Rumus Product Momen* didapat nilai $r_{hitung} = 0,743$. Sedangkan nilai r_{table} untuk jumlah sampel (n) = 10 dengan taraf kesalahan hitung sebesar 5% adalah 0,632. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa item soal

nomor 1 dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$. Selanjutnya, perhitungan untuk nomer berikutnya sama dengan perhitungan pada nomer pernyataan item 1.

Untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat, perhitungan validitas juga menggunakan bantuan **Program SPSS versi 16**. Maka akan keluar *output* sebagai berikut:

		Item_1	Skor_Total
Item_1	Pearson Correlation	1	.743*
	Sig. (2-tailed)		.014
	N	10	10
Skor_Total	Pearson Correlation	.743*	1
	Sig. (2-tailed)	.014	
	N	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Dari output diketahui bahwa r_{hitung} adalah **0,743** sedangkan untuk **10 orang responden** dengan tingkat **kesalahan 5%** nilai r_{tabel} adalah **0,632**. Karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal nomor 1 dinyatakan valid.

Hasil perhitungan menggunakan perhitungan manual dan Program SPSS versi 16 menunjukkan hasil yang sama pada r_{hitung} yaitu sama-sama menunjukkan hasil yang valid pada item soal nomor 1. Perhitungan validitas untuk item soal yang lain menggunakan cara yang sama seperti item soal nomor 1.

Hasil perhitungan validitas dari setiap item pernyataan didapatkan bahwa dari 60 item pernyataan, terdapat 45 butir instrumen yang valid dan 15 butir instrumen yang tidak valid/drop. Namun, dari 15 instrumen yang tidak valid/drop, terdapat 5 butir item instrumen yang memiliki validitas $\geq 0,3$, maka dari itu instrumen tersebut dapat direvisi dan dipergunakan kembali.

Uji Reliabilitas dengan Rumus Alpha :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas Instrumen
 k = Banyaknya butir pernyataan
 $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir
 σ_t^2 = Varians total

Untuk memperoleh jumlah varians butir dihitung varians setiap butir dengan rumus sebagai berikut :

$$\sigma_b^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N} = \frac{89 - \frac{(27)^2}{10}}{10} = 1,61$$

Dengan perhitungan yang sama untuk tiap butir didapat :

$$\begin{aligned}
 \sum \sigma_b^2 &= 1,61 + 1,09 + 0,84 + 1,44 + 1,84 + 1,2 + 0,84 + 0,21 + 2,01 + 1,84 + \\
 &1,64 + 0,41 + 0,76 + 1,24 + 0,89 + 1,61 + 1,05 + 1 + 1,6 + 2,24 + \\
 &0,89 + 0,84 + 0,21 + 0,41 + 1,29 + 1,04 + 1,45 + 2,25 + 0,6 + 0,56 + \\
 &0,61 + 0,96 + 0,36 + 0,76 + 1,29 + 0,61 + 0,81 + 1,09 + 0,36 + 0,89 + \\
 &1,36 + 0,44 + 1,41 + 0,2 + 0,84 + 0,61 + 1,04 + 0,56 + 0,96 + 1,64 + \\
 &0,89 + 0,84 + 1,44 + 0,65 + 0,69 + 2,01 + 1,36 \\
 &= 61,44
 \end{aligned}$$

Varians Total :

$$\sigma_t^2 = \frac{476602 - \frac{2158^2}{10}}{10} = 1090,6$$

Dihitung dengan menggunakan rumus Alpha :

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left(\frac{60}{60-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{61,44}{1090,6} \right) = \\
 &= 0,96
 \end{aligned}$$

Nilai reliabilitas yang didapatkan dari hasil perhitungan manual adalah **0,96**. Dengan begitu, instrument penilaian yang akan digunakan memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi. Berarti, apabila instrument tersebut digunakan dalam waktu yang berbeda-beda, maka akan menghasilkan yang relatif sama.

Selain menggunakan perhitungan manual menggunakan rumus *Alpha*, dilakukan juga perhitungan reliabilitas dengan menggunakan program SPSS versi 16 dan menghasilkan *output* sebagai berikut:

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	10	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.963	60

Dari hasil perhitungan manual dan menggunakan program SPSS versi 16 menghasilkan nilai 0,96 dan 0,963. Hal ini berarti nilai reliabilitas tetap memiliki tingkat yang sangat tinggi. Terdapat selisih sebesar 0,003 dari perhitungan manual, hal ini dikarenakan ketelitian pada program SPSS versi 16.

KUISIONER

Pengukuran Gaya Belajar Siswa

Nama Siswa :
Kelas :
Mata Pelajaran :
Nama Sekolah :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Bacalah dengan cermat setiap butir pernyataan.
2. Berilah tanda **checklist** (\checkmark) satu dari beberapa alternatif jawaban sesuai dengan pernyataan-pernyataan yang sesuai dengan pendapat anda.
3. Alternatif jawaban angket ini terdiri dari variasi jawaban sebagai berikut:

SS	Sangat Setuju
S	Setuju
RG	Ragu-ragu
TS	Tidak Setuju
STS	Sangat Tidak Setuju

4. Anda tidak perlu ragu-ragu menjawab karena tidak ada jawaban salah atau benar
5. Angket ini tidak mempengaruhi hasil belajar siswa sekalian dan dijamin kerahasiaannya.

Selamat Mengerjakan

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
1	Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri					
2	Saya suka memikirkan hal lain ketika pelajaran berlangsung					
3	Saya lebih suka belajar secara berkelompok					
4	Saya hanya menunggu penjelasan dari guru saat pembelajaran					
5	Saya tidak mau kalah untuk mendapat perhatian dari guru					
6	Saya selalu menyampaikan ide-ide cemerlang yang sama baiknya dengan buku					
7	Saya suka mendiskusikan materi pelajaran dengan teman					
8	Saya akan mempelajari materi jika guru menjelaskan manfaat penting dari materi pelajaran tersebut					
9	Dengan bersaing, saya lebih bersemangat untuk mendapatkan nilai bagus					
10	Saya selalu bersemangat masuk sekolah untuk belajar					
11	Saya selalu belajar tanpa menunggu perintah dari guru					
12	Saya memiliki ketertarikan yang berbeda antara materi yang satu dengan yang lainnya					
13	Saya suka menyimak teman-teman saat berdiskusi tentang pelajaran di dalam kelas					
14	Ide/pemikiran saya muncul ketika saya bersaing dengan teman yang lain					
15	Saya mendapatkan banyak manfaat dengan masuk sekolah					
16	Saya tidak selalu ingin menghadiri pembelajaran di kelas					
17	Saya membutuhkan dorongan untuk bertukar pendapat dengan yang lain					
18	Saya mengumpulkan tugas sesuai dengan perintah guru					
19	Saya harus belajar dengan giat untuk mendapat hasil yang baik					
20	Saya bertanggung jawab untuk menyerap pelajaran sebanyak-banyaknya					
21	Saya merasa kesulitan untuk mendapatkan konsentrasi selama proses pembelajaran					
22	Saya suka belajar bersama dengan teman sebelum menghadapi ujian					
23	Saya adalah orang yang cenderung sulit untuk mengambil keputusan sendiri					
24	Jika guru memberikan pertanyaan, saya ingin menjadi orang pertama yang menjawab					
25	Aktivitas pembelajaran dalam kelas sangat menarik					
26	Saya suka mengembangkan pemikiran dalam pelajaran yang sedang berlangsung					
27	Belajar di kelas membuat saya merasa menjadi bagian dari kelompok dimana bisa saling membantu satu sama lain					
28	Saya merasa lebih baik jika diperhatikan oleh guru di kelas					
29	Dengan maju kedepan kelas, saya merasa lebih mampu dari teman yang lain					
30	Saya berusaha untuk menjadi siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas					
31	Saya merasa membutuhkan usaha lebih untuk belajar					
32	Bertukar pikiran adalah bagian terpenting dalam kegiatan belajar					
33	Saya selalu mencatat semua penjelasan dari guru saat proses					

No	Pernyataan	SS	S	RG	TS	STS
	pembelajaran					
34	Saya berusaha mengerjakan semua tugas yang diberikan baik itu menarik/tidak					
35	Saya berusaha untuk lebih memahami materi pelajarannya sendiri					
36	Saya adalah tipe yang tergesa-gesa saat belajar untuk ujian					
37	Kerjasama antara siswa dan guru adalah salah satu usaha dalam pembelajaran					
38	Lebih menyukai suasana kelas yang terorganisir dengan baik					
39	Saya selalu mengumpulkan tugas lebih awal dari jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.					
40	Saya suka kelas kondusif ,dimana saya dapat belajar dengan baik					
41	Saya membantu teman lain ketika mereka mangalami kesulitan tentang materi pelajaran					
42	Saya membutuhkan kisi-kisi untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian					
43	Saya mencari tahu cara belajar yang dilakukan oleh teman lain agar dapat lebih baik dari yang lain					
44	Saya mengerjakan semua tugas sesuai dengan kemampuan maksimal yang saya miliki.					
45	Saya mencari tahu sendiri ketika menemukan materi yang kurang dimengerti					
46	Saya suka bekerjasama dalam kelompok kecil selama pembelajaran					
47	Saya suka kepada guru yang dapat mengatur proses pembelajaran dengan baik					
48	Saya ingin mendapatkan pengakuan ketika saya mendapatkan hasil bagus					
49	Saya sering duduk didepan ketika selama pembelajaran dikelas					

24	Hasbiallah	3	2	4	2	5	4	3	3	3	2	4	5	3	4	5	4	4	5	4	1	2	4	2	1	4	5	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	1	4	4	5	3	3	5	3	2	3	3	
25	Imam Falih	5	5	5	1	5	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	5	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	
26	Iqbal Ramadhan	5	3	2	4	1	5	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	3	3	4	5	3	2	4	5	4	4	5	5	4	3	3	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	
27	Irfan	5	5	5	5	3	3	5	2	4	4	5	5	2	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	5	5	5	5	3	2	2	5	3	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	3	
28	Dhityo Aji Laksono	3	4	3	5	3	4	4	5	4	2	5	4	4	5	4	3	3	4	1	3	2	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	3	5	4	3	3	5	4	4	4	5	3	5	4	5	4	4	4	4		
29	Kamal Uddin Z	2	3	4	4	1	4	3	4	3	5	4	5	3	3	4	5	4	4	5	5	2	3	1	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	4	2	2	4	4	3	4	2	4	3	4	5		
30	Khairun Ni'mah	3	3	4	5	3	5	4	5	4	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	3	3	3	4	3	5	3	4	3	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	5	4	4	3	4	
31	Kurniawan Pratama	2	1	3	4	3	5	5	3	4	2	5	3	2	5	3	4	3	3	4	3	4	5	1	2	4	5	5	3	5	4	4	3	4	2	2	3	2	4	1	5	3	5	5	5	3	4	3	5	3		
32	Lina Budiarti	2	3	4	4	1	3	3	4	4	2	4	3	4	4	5	3	3	4	2	3	4	4	2	5	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	3	1	5	4	2	3	3	3	5	3	3	3	4	3	2		
33	Lukman Aldy	4	4	2	3	4	2	4	3	4	3	3	5	2	4	4	4	2	3	3	3	4	4	2	1	4	3	5	4	4	4	3	3	3	5	4	3	5	4	4	4	5	5	4	3	4	3	3	4	4		
34	Marwan Adhi S	5	3	4	4	4	4	4	3	3	4	5	3	5	4	4	5	4	4	1	4	3	4	5	2	3	4	4	3	5	3	5	3	3	2	3	3	3	5	3	4	4	5	4	3	3	5	3	3	4		
35	Megga Navita	5	3	1	4	4	3	5	5	4	3	5	3	3	5	5	4	4	5	5	4	2	5	3	3	2	5	5	5	3	5	4	3	5	3	4	3	4	5	1	5	5	5	4	5	4	3	3	5	5		
36	Mohamad Virio H	5	4	4	2	4	4	2	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	3	4	2	3	4	2	3	5	4	4	5	5	5	3	2	3	3	3	5	4	3	3	5	5	2	3	2	1	4	3	4		
37	Muhamad Agung L	5	2	4	4	3	5	5	2	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	2	4	3	4	5	5	5	4	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	3	5	5	3		
38	Muhammad Hamzah	4	5	3	3	3	4	4	5	4	3	5	5	3	4	5	4	3	5	3	5	1	2	4	3	3	3	4	2	5	5	3	4	5	5	4	3	4	5	4	5	5	5	5	4	3	2	3	5	4		
39	Muhammad Hazmi	5	5	4	3	5	4	5	3	5	4	5	4	5	5	3	4	4	4	4	5	2	5	5	1	4	4	3	3	5	5	3	3	3	3	5	3	5	3	5	5	5	4	2	5	5	4	3	3	2		
40	Muhammad Rizky	5	5	4	4	3	5	5	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	3	5	4	2	3	5	5	3	3	5	4	3	3	4	3	4	5	4	3	5	5	5	3	5	5	3	3	5	4		
41	Natavia Dellilah F	5	4	4	3	3	5	3	4	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	5	4	4	3	5	5	5	4	5	3	2	3	3	4	3	5	4	3	4	5	4	4	3	5	5	3	3	4		
42	Nicky Rahmatullah	5	5	2	5	3	4	3	3	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	2	3	3	4	3	2	4	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	4	3	4	4
43	Nur Alisya A	5	4	4	5	3	5	5	4	4	3	4	4	5	4	3	5	4	4	4	5	4	5	3	5	2	3	4	4	3	3	3	3	4	5	4	5	3	5	4	5	4	4	5	4	4	5	3	3			
44	Nurul Iz'za D	5	4	4	3	3	2	4	3	4	3	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	5	4	1	5	3	4	3	5	4	5	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	
45	Rangga Cakra B	4	5	1	4	3	5	2	4	5	2	4	5	3	4	2	3	5	3	2	5	3	4	2	1	4	5	4	2	2	5	4	2	2	4	3	3	5	3	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	
46	Ricky Setiawan	4	2	5	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	1	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	5	4	4	4	2	4	4	3	5	4	3	4	5	5	4	3	4	4	3	2	4		
47	Rishella Meirieda	5	5	3	4	4	5	5	2	4	2	2	4	5	4	4	4	4	4	3	2	5	2	1	5	5	4	5	3	5	5	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	5	3	5	4	5	5	3	3	5	3	
48	Rizky Yuliansyah	5	3	5	2	2	2	5	1	5	3	5	4	4	5	4	5	3	4	3	4	2	5	4	3	4	3	4	5	3	5	4	3	1	3	3	3	5	3	4	3	5	4	4	5	3	4	4	3	3		
49	Ronaldo Adeputra	5	5	4	3	3	3	4	5	4	4	5	2	2	5	5	4	3	3	2	4	2	4	3	5	2	4	3	5	4	5	4	4	5	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4		
50	Sahrul Hidayat	3	3	3	2	3	2	2	5	1	2	2	2	4	4	5	3	3	3	5	4	3	3	2	3	2	3	1	4	3	5	3	2	5	3	4	1	5	3	3	5	5	4	2	4	4	3	1	2	2		

51	Salsadila Cahyani	4	2	5	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	2	4	2	5	4	5	3	3	4	5	3	3	3	2	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4		
52	Sandi M Yusuf	3	2	4	2	5	4	3	3	3	2	5	5	3	3	5	4	4	5	5	1	2	4	2	5	3	5	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	1	4	4	5	3	3	1	2	4	3	3	
53	Sandi Setiawan	5	4	4	3	5	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	5	4	3	4	3	4	5	3	4	2	3	4	4	4	2	5	4	3	4	3		
54	Sania Arini	4	5	2	2	1	3	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	5	4	3	3	4	5	3	2	4	5	4	4	5	5	4	3	3	3	3	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	
55	Tony Septian	5	2	2	4	1	5	4	3	5	5	4	5	3	4	5	4	4	5	3	5	2	5	4	3	4	3	4	3	5	4	3	4	4	2	3	3	4	4	5	4	5	4	3	5	5	4	4	3	4		
56	Tyan Afri	3	3	5	3	1	5	4	3	5	4	5	3	4	5	4	4	3	5	1	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	1	2	4	5	3	4	3	4	4
57	Varentio Eraz	5	5	4	5	3	3	5	1	4	4	5	5	2	5	5	4	5	4	4	3	2	4	3	1	1	4	4	5	3	5	5	3	2	2	5	3	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	3		
58	Wina Rosalina	4	5	4	5	3	3	4	5	4	2	4	4	4	5	3	5	3	4	2	3	2	5	3	4	3	5	4	5	4	5	5	3	5	4	3	3	5	4	4	4	5	3	3	4	5	3	4	3	4	3	4

Analisis Skor Jawaban Responden Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan											
Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)	% Total		
Gaya Belajar Competitive/Bersaing	Mempelajari materi untuk lebih baik dari yang lain	19	Saya harus belajar dengan giat untuk mendapat hasil yang baik	33	14	7	4	0	75.17%		
				56.9%	24.1%	12.1%	6.9%	0.0%			
	Ingin menjadi pusat perhatian	9	Dengan bersaing, saya lebih bersemangat untuk mendapatkan nilai bagus	25	15	11	6	1			
				43.1%	25.9%	19.0%	10.3%	1.7%			
				14	Ide/pemikiran saya muncul ketika saya bersaing dengan teman yang lain	13	29	7		6	3
						22.4%	50.0%	12.1%		10.3%	5.2%
	43	Saya mencari tahu cara belajar yang dilakukan oleh teman lain agar dapat lebih baik dari yang lain	13	22	14	8	1				
			22.4%	37.9%	24.1%	13.8%	1.7%				
	Merasa harus bersaing untuk mendapatkan hadiah (nilai)	5	Saya tidak mau kalah untuk mendapat perhatian dari guru	7	12	29	2	8			
				12.1%	20.7%	50.0%	3.4%	13.8%			
	24	Jika guru memberikan pertanyaan, saya ingin menjadi orang pertama yang menjawab	19	20	12	7	0				
			32.8%	34.5%	20.7%	12.1%	0.0%				
Menerima pengakuan atas prestasi	29	Dengan maju kedepan kelas, saya merasa lebih mampu dari teman yang lain	20	20	12	6	0				
			34.5%	34.5%	20.7%	10.3%	0.0%				
48	Saya ingin mendapatkan pengakuan ketika saya mendapatkan hasil bagus	12	14	22	7	3					
		20.7%	24.1%	37.9%	12.1%	5.2%					
% Total Jawaban				142	146	114	46	16			
				30.6%	31.5%	24.6%	9.9%	3.4%			
Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)	% Total		
Gaya Belajar Collaborative/Kerjasama	Belajar dengan bertukar pikiran	13	Saya suka menyimak teman-teman saat berdiskusi tentang pelajaran di dalam kelas	8	41	5	2	2			
				13.8%	70.7%	8.6%	3.4%	3.4%			
				22	Saya suka belajar bersama dengan teman sebelum menghadapi ujian	5	23	17	12	1	
	8.6%	39.7%	29.3%			20.7%	1.7%				
	32	Bertukar pikiran adalah bagian terpenting dalam kegiatan belajar	29	21	6	2	0				
			50.0%	36.2%	10.3%	3.4%	0.0%				
	Bekerjasama dengan orang lain	3	Saya lebih suka belajar secara berkelompok	21	20	13	4	0			
				36.2%	34.5%	22.4%	6.9%	0.0%			
				17	Saya membutuhkan dorongan untuk bertukar pendapat dengan yang lain	5	26	18	9	0	
						8.6%	44.8%	31.0%	15.5%	0.0%	
				27	Belajar di kelas membuat saya merasa menjadi bagian dari kelompok dimana bisa saling membantu satu sama lain	23	31	4	0	0	
	39.7%	53.4%	6.9%			0.0%	0.0%				
	37	Kerjasama antara siswa dan guru adalah salah satu usaha dalam pembelajaran	25	24	5	3	1				
			43.1%	41.4%	8.6%	5.2%	1.7%				
	41	Saya membantu teman lain ketika mereka mengalami kesulitan tentang materi pelajaran	13	35	10	0	0				
22.4%			60.3%	17.2%	0.0%	0.0%					
Suka berdiskusi di dalam kelas	7	Saya suka mendiskusikan materi pelajaran dengan teman	14	26	16	2	0				
			24.1%	44.8%	27.6%	3.4%	0.0%				
46	Saya suka bekerjasama dalam kelompok kecil selama pembelajaran	12	34	12	0	0					
		20.7%	58.6%	20.7%	0.0%	0.0%					
% Total Jawaban				155	281	106	34	4			
				26.7%	48.4%	18.3%	5.9%	0.7%			

Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)	% Total
Gaya Belajar Avoidant/Menghindar	Tidak antusias dalam belajar	2	Saya suka memikirkan hal lain ketika pelajaran berlangsung	7 12.1%	17 29.3%	19 32.8%	9 15.5%	6 10.3%	66.55%
		12	Saya memiliki ketertarikan yang berbeda antara materi yang satu dengan yang lainnya	15 25.9%	27 46.6%	13 22.4%	1 1.7%	2 3.4%	
		21	Saya merasa kesulitan untuk mendapatkan konsentrasi selama proses pembelajaran	1 1.7%	14 24.1%	18 31.0%	23 39.7%	2 3.4%	
		31	Saya merasa membutuhkan usaha lebih untuk belajar	25 43.1%	26 44.8%	6 10.3%	1 1.7%	0 0.0%	
		36	Saya adalah tipe yang tergesa-gesa saat belajar untuk ujian	6 10.3%	15 25.9%	19 32.8%	14 24.1%	4 6.9%	
	Tidak ingin dikenal dalam kelas	16	Saya tidak selalu ingin menghadiri pembelajaran di kelas	9 15.5%	6 10.3%	13 22.4%	19 32.8%	11 19.0%	
	% Total Jawaban			63 18.1%	105 30.2%	88 25.3%	67 19.3%	25 7.2%	
Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)	% Total
Gaya Belajar Participant/Partisipasi	Mengambil bagian dalam kegiatan pembelajaran	20	Saya bertanggung jawab untuk menyerap pelajaran sebanyak-banyaknya	8 13.8%	26 44.8%	18 31.0%	5 8.6%	1 1.7%	76.93%
		30	Saya berusaha untuk menjadi siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas	24 41.4%	19 32.8%	14 24.1%	1 1.7%	0 0.0%	
		34	Saya berusaha mengerjakan semua tugas yang diberikan baik itu menarik/tidak	10 17.2%	34 58.6%	11 19.0%	2 3.4%	1 1.7%	
		44	Saya mengerjakan semua tugas sesuai dengan kemampuan maksimal yang saya miliki.	19 32.8%	22 37.9%	13 22.4%	4 6.9%	0 0.0%	
	Memiliki motivasi belajar	10	Saya selalu bersemangat masuk sekolah untuk belajar	21 36.2%	25 43.1%	10 17.2%	2 3.4%	0 0.0%	
		15	Saya mendapatkan banyak manfaat dengan masuk sekolah	42 72.4%	12 20.7%	4 6.9%	0 0.0%	0 0.0%	
		25	Aktivitas pembelajaran dalam kelas sangat menarik	12 20.7%	26 44.8%	20 34.5%	0 0.0%	0 0.0%	
		39	Saya selalu mengumpulkan tugas lebih awal dari jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.	0 0.0%	13 22.4%	39 67.2%	6 10.3%	0 0.0%	
		49	Saya sering duduk didepan ketika selama pembelajaran dikelas	10 17.2%	11 19.0%	25 43.1%	10 17.2%	2 3.4%	
	% Total Jawaban			146 28.0%	188 36.0%	154 29.5%	30 5.7%	4 0.8%	

Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)	% Total		
Gaya Belajar Dependent/Mengantungkan Diri	Rasa ingin tahu rendah	4	Saya hanya menunggu penjelasan dari guru saat pembelajaran	4 6.9%	18 31.0%	25 43.1%	11 19.0%	0 0.0%	76.70%		
		8	Saya akan mempelajari materi jika guru menjelaskan manfaat penting dari materi pelajaran tersebut	10 17.2%	29 50.0%	17 29.3%	2 3.4%	0 0.0%			
		33	Saya selalu mencatat semua penjelasan dari guru saat proses pembelajaran	6 10.3%	15 25.9%	31 53.4%	2 3.4%	4 6.9%			
		42	Saya membutuhkan kisi-kisi untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian	28 48.3%	16 27.6%	12 20.7%	2 3.4%	0 0.0%			
	Membutuhkan figure otoritas untuk mengatur	18	Saya mengumpulkan tugas sesuai dengan perintah guru	8 13.8%	39 67.2%	11 19.0%	0 0.0%	0 0.0%			
		23	Saya adalah orang yang cenderung sulit untuk mengambil keputusan sendiri	11 19.0%	14 24.1%	19 32.8%	6 10.3%	8 13.8%			
		28	Saya merasa lebih baik jika diperhatikan oleh guru di kelas	16 27.6%	29 50.0%	10 17.2%	3 5.2%	0 0.0%			
		38	Lebih menyukai suasana kelas yang terorganisir dengan baik	33 56.9%	18 31.0%	6 10.3%	0 0.0%	1 1.7%			
		47	Saya suka kepada guru yang dapat mengatur proses pembelajaran dengan baik	26 44.8%	27 46.6%	4 6.9%	1 1.7%	0 0.0%			
	% Total Jawaban				142 27.2%	205 39.3%	135 25.9%	27 5.2%		13 2.5%	
	Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)		STS (%)	% Total
	Gaya Belajar Independent/Mandiri	Suka berpikir untuk kemajuan diri sendiri	26	Saya suka mengembangkan pemikiran dalam pelajaran yang sedang berlangsung	8 13.8%	34 58.6%	12 20.7%	4 6.9%		0 0.0%	74.73%
			35	Saya berusaha untuk lebih memahami materi pelajarannya sendiri	25 43.1%	17 29.3%	15 25.9%	1 1.7%		0 0.0%	
			40	Saya suka kelas kondusif ,dimana saya dapat belajar dengan baik	21 36.2%	24 41.4%	9 15.5%	3 5.2%		1 1.7%	
Percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki		6	Saya selalu menyampaikan ide-ide cemerlang yang sama baiknya dengan buku	4 6.9%	31 53.4%	20 34.5%	2 3.4%	1 1.7%			
		Menganggap belajar itu penting	11	Saya selalu belajar tanpa menunggu perintah dari guru	3 5.2%	19 32.8%	34 58.6%	1 1.7%	1 1.7%		
45			Saya mencari tahu sendiri ketika menemukan materi yang kurang dimengerti	13 22.4%	14 24.1%	26 44.8%	5 8.6%	0 0.0%			
Lebih suka bekerja sendiri		1	Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri	4 6.9%	32 55.2%	16 27.6%	6 10.3%	0 0.0%			
% Total Jawaban				78 19.2%	171 42.1%	132 32.5%	22 5.4%	3 0.7%			

Analisis Gaya Belajar Pada Masing-masing Siswa Keseluruhan								
No. Resp	Nama Responden	Gaya Belajar (%)						Gaya Belajar Dominan
		Comp	Coll	Avoid	Part	Dep	Ind	
1	Achmad Badrian	70.0%	78.0%	63.3%	66.7%	62.2%	80.0%	Independent
2	Ade Rahma Al Fir	85.0%	92.0%	86.7%	71.1%	93.3%	80.0%	Dependent
3	Afrisal Robiades	82.5%	72.0%	66.7%	91.1%	60.0%	85.7%	Participant
4	Ahmad Imam R	70.0%	76.0%	63.3%	80.0%	62.2%	71.4%	Participant
5	Aisyah Rizqon Kf	65.0%	68.0%	63.3%	68.9%	86.7%	71.4%	Dependent
6	Akmalul Insan	85.0%	74.0%	56.7%	84.4%	71.1%	77.1%	Competitive
7	Al Faridzi Dinar A	87.5%	84.0%	73.3%	77.8%	77.8%	82.9%	Competitive
8	Ali Al Husaini	72.5%	88.0%	63.3%	80.0%	75.6%	74.3%	Collaborative
9	Alsa Aktiz	82.5%	86.0%	80.0%	80.0%	84.4%	85.7%	Collaborative
10	Alwan Muhyi	85.0%	78.0%	70.0%	80.0%	88.9%	80.0%	Dependent
11	Apriani Setya Wu	90.0%	86.0%	76.7%	75.6%	84.4%	74.3%	Competitive
12	Aulia Putri	85.0%	92.0%	70.0%	84.4%	84.4%	77.1%	Collaborative
13	Ayustina Kusuma	82.5%	78.0%	80.0%	75.6%	77.8%	71.4%	Competitive
14	Dadang Muchtar	80.0%	86.0%	60.0%	82.2%	82.2%	82.9%	Collaborative
15	Devy Ariyanti	90.0%	88.0%	86.7%	73.3%	86.7%	77.1%	Competitive
16	Dewi Aryani Retn	77.5%	78.0%	76.7%	75.6%	73.3%	71.4%	Collaborative
17	Dhea Ayu Anindy	70.0%	72.0%	56.7%	73.3%	75.6%	68.6%	Dependent
18	Dwi Lestari	70.0%	70.0%	53.3%	77.8%	82.2%	71.4%	Dependent
19	Faiz Rohyan Apri	87.5%	76.0%	60.0%	84.4%	75.6%	82.9%	Competitive
20	Frally Fridolin	70.0%	80.0%	73.3%	75.6%	73.3%	68.6%	Collaborative
21	Galang Yudhi Wib	82.5%	80.0%	66.7%	86.7%	77.8%	80.0%	Participant
22	Gusti Rezha Pahla	55.0%	62.0%	76.7%	64.4%	73.3%	57.1%	Avoidant
23	Hari Dian Saputra	80.0%	78.0%	63.3%	75.6%	82.2%	77.1%	Dependent
24	Hasbiallah	65.0%	78.0%	46.7%	71.1%	64.4%	62.9%	Collaborative
25	Imam Falih Abdur	82.5%	72.0%	63.3%	80.0%	71.1%	77.1%	Competitive
26	Iqbal Ramadhan	67.5%	84.0%	66.7%	82.2%	75.6%	71.4%	Collaborative
27	Irfan	82.5%	86.0%	66.7%	82.2%	77.8%	80.0%	Collaborative
28	Dhityo Aji Laksor	77.5%	76.0%	63.3%	88.9%	77.8%	85.7%	Participant
29	Kamal Uddin Z	62.5%	80.0%	60.0%	75.6%	62.2%	71.4%	Collaborative
30	Khairun Ni'mah	80.0%	84.0%	73.3%	77.8%	93.3%	77.1%	Dependent
31	Kurniawan Pratar	65.0%	68.0%	63.3%	82.2%	60.0%	80.0%	Participant
32	Lina Budiarti	60.0%	72.0%	66.7%	80.0%	62.2%	65.7%	Participant
33	Lukman Aldy	65.0%	68.0%	56.7%	73.3%	86.7%	71.4%	Dependent
34	Marwan Adhi S	77.5%	82.0%	63.3%	73.3%	71.1%	71.4%	Collaborative
35	Megga Navita	75.0%	82.0%	73.3%	82.2%	77.8%	82.9%	Independent
36	Mohamad Virio H	72.5%	88.0%	60.0%	80.0%	75.6%	54.3%	Collaborative
37	Muhamad Agung I	75.0%	86.0%	80.0%	82.2%	84.4%	85.7%	Collaborative
38	Muhammad Hamz	77.5%	82.0%	60.0%	75.6%	88.9%	74.3%	Dependent
39	Muhammad Hazri	85.0%	86.0%	73.3%	73.3%	84.4%	68.6%	Collaborative
40	Muhammad Rizky	85.0%	92.0%	70.0%	75.6%	84.4%	80.0%	Collaborative
41	Natavia Dellilah F	77.5%	78.0%	73.3%	77.8%	77.8%	77.1%	Collaborative
42	Nicky Rahmatulla	75.0%	84.0%	56.7%	86.7%	82.2%	82.9%	Participant
43	Nur Alisyia A	87.5%	80.0%	86.7%	66.7%	86.7%	80.0%	Competitive

Skor Jawaban Ilmu Ukur Tanah

No. Responden	Nama Responden	No. Butir Item Pernyataan																																																			
		Competitive						Collaborative						Avoidant						Participant						Dependent						Independent																					
		1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6	1	2	3	4	5	6																
1	Achmad Badrian	4	3	4	4	1	3	3	4	4	5	5	5	3	3	4	5	5	4	4	4	2	4	2	2	4	3	3	3	2	4	4	3	3	2	4	2	3	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5
2	Ade Rahma Al Firiani	3	5	4	5	3	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	2	4	4	5	3	4	4	3	4	3	5	4	4	3	5	3	5	4	4	3	3	4			
3	Afrisal Robiades	4	4	3	3	3	5	5	3	4	4	5	4	2	5	3	4	3	3	5	4	5	5	4	4	5	5	3	2	5	5	4	3	4	2	3	2	2	3	4	5	3	5	5	4	5	4	5	4	3	4	3	
4	Ahmad Imam R	4	4	5	4	1	3	3	3	4	1	4	3	5	4	5	3	4	3	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	5	5	4	2	4	3	3	5	3	4	4	4	3	2			
5	Aisyah R	4	4	2	3	4	2	4	3	4	3	3	5	2	4	4	4	2	3	3	5	4	4	2	1	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	3	4	4	
6	Akmalul Insan	5	5	5	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	5	4	4	1	4	3	4	3	2	3	4	4	3	5	3	5	3	3	2	3	3	3	5	3	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	4		
7	Al Faridzi Dinar	5	4	5	3	4	3	3	5	4	4	5	3	3	5	5	4	4	5	4	4	2	5	3	3	2	4	5	4	3	5	4	1	5	3	4	2	4	5	1	5	5	5	4	5	4	3	3	4	5			
8	Ali Al Husaini	5	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	5	3	4	5	4	5	4	3	4	2	3	4	2	4	5	4	4	5	5	5	4	4	3	3	3	5	4	3	2	5	2	4	3	2	2	4	3	4			
9	Alsa Aktiz	3	4	4	2	3	5	5	2	5	4	4	5	4	4	5	4	5	5	3	5	3	4	4	2	4	3	2	3	5	5	4	4	3	4	2	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	3	5	5	3			
10	Alwan Muhyi	4	5	4	5	3	4	4	5	4	3	5	3	3	4	5	4	3	5	3	5	1	5	4	3	5	3	4	2	5	5	3	4	5	5	4	3	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	4	3	4	3	5	4
11	Apriani Setya	3	3	4	5	5	4	5	3	4	5	3	4	3	5	4	4	4	4	4	5	3	5	5	3	4	3	3	4	5	4	3	3	3	3	4	3	5	3	5	3	5	4	4	5	5	4	3	3	2			
12	Aulia Putri	4	5	4	3	3	5	4	3	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	3	4	4	5	4	2	5	3	5	4	4	5	4	3	3	4	3	4	5	4	3	5	5	5	5	3	5	4	3	4	5	4		
13	Ayustina Kusuma W	5	4	4	5	5	5	3	4	4	3	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	5	5	5	3	5	3	2	3	3	4	3	5	4	3	4	5	4	4	3	5	3	3	3	4			
14	Dadang Muchtar	4	4	4	2	3	4	3	3	4	2	4	5	4	3	5	2	5	4	3	4	5	5	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	2	3	4	4	3	4	3	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4		
15	Devy Ariyanti	4	5	4	5	3	5	5	4	3	4	4	3	5	4	5	5	3	4	3	5	3	5	5	1	5	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	5	3	5	3	4	4	5	4	4	5	3	4	3	3	3		
16	Dewi Aryani	5	3	2	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	2	1	5	4	4	3	4	4	5	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4		
17	Dhea Ayu Anindyta	4	5	4	4	4	5	2	4	5	2	3	5	3	4	4	3	5	3	2	5	3	4	2	2	4	5	4	3	5	5	4	2	2	4	3	3	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4		
18	Dwi Lestari	3	5	3	3	2	3	3	2	4	5	3	5	3	4	1	3	4	4	2	4	2	3	3	3	3	4	4	4	5	5	4	4	2	4	4	3	5	4	3	5	5	5	4	3	4	4	3	2	4			
19	Faiz Rohya	5	5	5	4	4	5	5	2	4	2	5	2	4	5	4	4	4	4	4	4	2	5	2	1	5	5	4	5	4	5	5	3	2	4	4	4	4	4	4	1	5	3	5	4	5	5	4	3	5	3		
20	Frally Fridolin	4	3	5	5	2	2	5	3	5	3	4	4	2	4	4	5	3	4	3	3	2	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	3	4	3	3	3	5	3	4	3	5	2	4	2	3	3	3	3	3			
21	Galang Yudhi	3	5	4	4	3	3	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	3	1	4	2	4	3	4	4	5	4	5	4	2	4	4	5	3	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4		
22	Gusti Rezha	2	3	3	2	3	2	2	5	1	2	3	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	5	3	2	5	3	4	1	5	3	3	5	5	4	2	4	4	3	3	2	2			
23	Hari Dian Saputra	4	4	5	3	4	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	3	3	2	4	2	5	4	5	4	3	4	5	3	3	3	2	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	3	3	4			
24	Hasbiallah	5	4	4	3	5	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	5	4	3	2	4	2	3	4	5	2	4	4	4	3	3	2	3	3	2	4	4	1	4	4	5	2	3	5	3	2	3	4			
25	Imam Falih	5	4	3	1	5	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	3	4	3	4	3	4	5	4	3	4	3	4	5	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3			
26	Iqbal Ramadhan	4	3	2	4	1	5	4	3	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	3	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	5	4	3	3	4	4	5	3	4	3	3	4	4	4	5	4	3	3	3	4			

27	Irfan	5	5	5	5	3	3	5	2	4	4	5	5	2	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	1	4	2	3	5	5	5	5	3	2	3	5	1	3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	3	3	4	3	
28	Dhityo Aji	5	4	5	5	3	4	4	5	4	2	5	4	5	5	4	3	3	4	2	3	3	5	4	4	5	3	4	5	4	5	5	5	3	5	4	3	3	3	4	4	4	4	5	3	5	2	5	4	4	4	4
29	Kamal Uddin Z	5	5	4	4	4	5	5	5	2	3	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	3	5	2	1	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	
30	Khairun Ni'mah	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	3	4	3	5	3	3	5	3	5	2	5	5	5	5	3	4	5	3	3	5	3	5	3	4	4	1	4	2	5	5	3	5	5	3	3	5		
31	Kurniawan Pratama	5	4	5	4	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5	1	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	5	3	3	2	4	4	5	3	3	5	5	5	4	4	5	3	3	4	4	
32	Lina Budiarti	5	4	5	5	4	5	5	3	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	3	2	5	5	4	4	4	5	4	3	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	3	5	4		
33	Lukman Aldy	5	5	4	4	2	4	3	2	5	3	5	5	3	4	5	5	4	4	4	5	3	4	2	1	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	5	5	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	
34	Marwan Adhi S	5	5	5	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	3	5	4	5	5	1	5	5	3	5	4	5	3	3	5	2	3	3	4	3	4	5	4	5	3	5	4	3	3	3	4		
35	Megga Navita	4	4	4	3	1	4	4	3	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	5	1	3	3	3	5	4	5	4	3	4	5	4	3	5	4	2	4	4	4	5	4	4	3	3	4	4		
36	Mohamad Virio H	5	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	4	2	4	3	5	3	2	5	5	4	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2		
37	Muhamad Agung L	4	5	4	4	5	3	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	2	5	2	5	3	2	4	4	3	5	4	4	5	2	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	5	5	4	5	5	3	3	4	4
38	Muhamma d Hamzah	5	4	4	3	3	5	1	1	4	3	4	5	5	5	5	4	4	5	3	5	4	5	3	1	5	4	5	5	4	5	4	3	3	4	5	4	4	4	2	3	3	5	4	5	5	3	4	3	3		
39	Muhamma d Hazmi	4	4	3	3	3	3	2	4	3	5	5	3	5	4	4	5	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	4	4	5	4	3	3	3	5	3	5	4	3	4	5	5	4	5	4	4	3	3	4			
40	Muhamma d Rizky	5	5	4	5	3	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	3	2	5	5	3	4	4	5	4	3	3	2	3	4	4	4	2	3	3	5	4	4	4	3	1	4	4		
41	Natavia Dellilah F	5	4	4	5	4	5	5	3	4	4	5	5	3	5	3	4	4	4	2	4	4	5	4	2	5	5	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	3	4	3	4	
42	Nicky Rahmatulla	5	5	5	2	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	2	4	3	4	2	1	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4		
43	Nur Alisyah	5	4	3	4	2	3	3	2	4	4	5	5	5	3	5	3	3	4	1	3	4	5	2	5	3	4	3	4	5	5	4	3	5	3	2	2	4	4	2	3	5	5	4	3	5	3	3	3	3		
44	Nurul Iz'za	5	5	5	3	1	4	2	1	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	2	5	4	5	4	1	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	3	2	4	5	4	5	4	3	4	5	5		
45	Rangga Cakra B	5	5	3	4	2	3	4	3	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	2	5	1	4	4	4	4	5	3	5	2	2	3	2	5	4	3	3	5	3	4	5	4	5	4	4	4	5	3		
46	Ricky S	1	2	5	4	4	3	5	4	1	3	4	2	4	4	4	1	1	4	5	4	5	4	5	3	2	4	1	4	2	5	4	4	2	3	4	4	5	5	3	3	5	3	1	3	4	4	2	3	3		
47	Rishella Meirieda	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	2	3	4	4	2	2	3	4	4	3	4	5	3	3	3	3	3	3	5	4	4	5	3	4	3	5	4	3	3	3	2		
48	Rizky Yuliansyah	5	5	4	3	2	4	5	3	4	3	5	4	4	4	5	3	4	5	1	2	5	3	3	5	5	2	3	5	3	4	1	1	1	2	4	3	4	3	3	3	2	4	4	5	2	3	3	3	3		
49	Ronaldo Adeputra	5	5	4	5	5	3	3	4	3	4	5	4	5	3	4	4	3	5	3	5	3	5	3	1	4	5	5	4	4	5	5	3	3	2	5	4	5	4	3	4	5	4	4	5	1	4	3	3	4		
50	Sahrul Hidayat	1	2	5	4	4	3	5	4	1	2	3	2	4	4	4	1	1	4	3	4	4	4	3	2	2	3	1	4	2	5	4	4	2	2	5	4	3	3	5	3	4	5	1	3	4	4	3	2	3		
51	Salsadil	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	3	3	4	5	4	2	5	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	5	5	3	3	3	4		
52	Sandi M	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	5	4	4	4	5	3	3	3	5	4	5	4	4	2	5	4	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	5	3	5	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	
53	Sandi	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	4	2	5	4	5	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
54	Sania Arini	5	5	4	5	1	5	4	2	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	1	5	2	5	4	1	4	4	4	5	5	5	4	4	4	1	1	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	
55	Tony S	5	2	4	5	3	2	5	4	3	3	2	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	3	2	1	1	5	4	5	5	3	1	3	4	5	3	5	3	2	4	4	4	4	4	5	4	2	2	3	5	
56	Tyan Afri	4	5	4	4	3	2	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	2	4	5	3	3	5	4	4	3	3	3	4	3	5	3	3	3	4	4	3	2	5	4	3	2	4		
57	Varentio E	5	4	4	4	3	4	3	3	5	4	5	3	3	5	5	4	5	4	2	4	2	5	3	3	5	5	4	4	5	5	5	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
58	Wina Rosalina	4	2	3	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	5	4	4	4	2	4	2	3	4	3	5	4	3	3	4	4	4	5	4	4	2	4	5	3	5	4	3	3	3	4		

Analisis Skor Jawaban Responden Kelas A Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah											
Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)	% Total		
Gaya Belajar Competitive/Bersaing	Mempelajari materi untuk lebih baik dari yang lain	19	Saya harus belajar dengan giat untuk mendapat hasil yang baik	31 53.4%	19 32.8%	5 8.6%	1 1.7%	2 3.4%	76.38%		
		9	Dengan bersaing, saya lebih bersemangat untuk mendapatkan nilai bagus	26 44.8%	21 36.2%	7 12.1%	4 6.9%	0 0.0%			
	Ingin menjadi pusat perhatian	14	Ide/pemikiran saya muncul ketika saya bersaing dengan teman yang lain	17 29.3%	29 50.0%	9 15.5%	3 5.2%	0 0.0%			
		43	Saya mencari tahu cara belajar yang dilakukan oleh teman lain agar dapat lebih baik dari yang lain	16 27.6%	21 36.2%	15 25.9%	5 8.6%	1 1.7%			
	Merasa harus bersaing untuk mendapatkan hadiah (nilai)	5	Saya tidak mau kalah untuk mendapat perhatian dari guru	8 13.8%	16 27.6%	20 34.5%	8 13.8%	6 10.3%			
		24	Jika guru memberikan pertanyaan, saya ingin menjadi orang pertama yang menjawab	17 29.3%	22 37.9%	13 22.4%	6 10.3%	0 0.0%			
	Menerima pengakuan atas prestasi	29	Dengan maju kedepan kelas, saya merasa lebih mampu dari teman yang lain	17 29.3%	19 32.8%	15 25.9%	6 10.3%	1 1.7%			
		40	Saya suka kelas kondusif ,dimana saya dapat belajar dengan baik	10 17.2%	15 25.9%	22 37.9%	9 15.5%	2 3.4%			
	% Total Jawaban				142 30.6%	162 34.9%	106 22.8%	42 9.1%		12 2.6%	
	Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)		STS (%)	% Total
	Gaya Belajar Collaborative/Kerjasama	Belajar dengan bertukar pikiran	13	Saya suka menyimak teman-teman saat berdiskusi tentang pelajaran di dalam kelas	8 13.8%	37 63.8%	8 13.8%	2 3.4%		3 5.2%	80.00%
22			Saya suka belajar bersama dengan teman sebelum menghadapi ujian	7 12.1%	26 44.8%	17 29.3%	7 12.1%	1 1.7%			
32			Bertukar pikiran adalah bagian terpenting dalam kegiatan belajar	28 48.3%	22 37.9%	7 12.1%	1 1.7%	0 0.0%			
Bekerjasama dengan orang lain		3	Saya lebih suka belajar secara berkelompok	20 34.5%	25 43.1%	10 17.2%	3 5.2%	0 0.0%			
		17	Saya membutuhkan dorongan untuk bertukar pendapat dengan yang lain	11 19.0%	26 44.8%	17 29.3%	4 6.9%	0 0.0%			
		27	Belajar di kelas membuat saya merasa menjadi bagian dari kelompok dimana bisa saling membantu satu sama lain	25 43.1%	26 44.8%	7 12.1%	0 0.0%	0 0.0%			
		37	Kerjasama antara siswa dan guru adalah salah satu usaha dalam pembelajaran	29 50.0%	23 39.7%	4 6.9%	0 0.0%	2 3.4%			
		41	Saya membantu teman lain ketika mereka mengalami kesulitan tentang materi pelajaran	14 24.1%	30 51.7%	11 19.0%	1 1.7%	2 3.4%			
Suka berdiskusi di dalam kelas		7	Saya suka mendiskusikan materi pelajaran dengan teman	18 31.0%	25 43.1%	12 20.7%	1 1.7%	2 3.4%			
		46	Saya suka bekerjasama dalam kelompok kecil selama pembelajaran	13 22.4%	33 56.9%	12 20.7%	0 0.0%	0 0.0%			
% Total Jawaban				173 29.8%	273 47.1%	105 18.1%	19 3.3%	10 1.7%			

Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)	% Total
Gaya Belajar Avoidant/Menghindar	Tidak antusias dalam belajar	2	Saya suka memikirkan hal lain ketika pelajaran berlangsung	5 8.6%	10 17.2%	26 44.8%	12 20.7%	5 8.6%	67.87%
		12	Saya memiliki ketertarikan yang berbeda antara materi yang satu dengan yang lainnya	18 31.0%	28 48.3%	10 17.2%	2 3.4%	0 0.0%	
		21	Saya merasa kesulitan untuk mendapatkan konsentrasi selama proses pembelajaran	6 10.3%	19 32.8%	19 32.8%	13 22.4%	1 1.7%	
		31	Saya merasa membutuhkan usaha lebih untuk belajar	28 48.3%	25 43.1%	4 6.9%	1 1.7%	0 0.0%	
		36	Saya adalah tipe yang tergesa-gesa saat belajar untuk ujian	6 10.3%	16 27.6%	21 36.2%	13 22.4%	2 3.4%	
	Tidak ingin dikenal dalam kelas	16	Saya tidak selalu ingin menghadiri pembelajaran di kelas	5 8.6%	8 13.8%	11 19.0%	20 34.5%	14 24.1%	
	% Total Jawaban			68 19.5%	106 30.5%	91 26.1%	61 17.5%	22 6.3%	
Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)	% Total
Gaya Belajar Participant/Partisipasi	Mengambil bagian dalam kegiatan pembelajaran	20	Saya bertanggung jawab untuk menyerap pelajaran sebanyak-banyaknya	18 31.0%	24 41.4%	11 19.0%	4 6.9%	1 1.7%	76.90%
		30	Saya berusaha untuk menjadi siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas	21 36.2%	20 34.5%	12 20.7%	4 6.9%	1 1.7%	
		34	Saya berusaha mengerjakan semua tugas yang diberikan baik itu menarik/tidak	9 15.5%	26 44.8%	18 31.0%	3 5.2%	2 3.4%	
		44	Saya mengerjakan semua tugas sesuai dengan kemampuan maksimal yang saya miliki.	17 29.3%	26 44.8%	12 20.7%	3 5.2%	0 0.0%	
	Memiliki motivasi belajar	10	Saya selalu bersemangat masuk sekolah untuk belajar	19 32.8%	30 51.7%	6 10.3%	3 5.2%	0 0.0%	
		15	Saya mendapatkan banyak manfaat dengan masuk sekolah	43 74.1%	12 20.7%	2 3.4%	1 1.7%	0 0.0%	
		25	Aktivitas pembelajaran dalam kelas sangat menarik	11 19.0%	32 55.2%	13 22.4%	1 1.7%	1 1.7%	
		39	Saya selalu mengumpulkan tugas lebih awal dari jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.	0 0.0%	16 27.6%	33 56.9%	6 10.3%	3 5.2%	
		49	Saya sering duduk didepan ketika selama pembelajaran dikelas	10 17.2%	12 20.7%	25 43.1%	10 17.2%	1 1.7%	
	% Total Jawaban			148 28.4%	198 37.9%	132 25.3%	35 6.7%	9 1.7%	

Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)	% Total		
Gaya Belajar Dependent/Mengantungkan Diri	Rasa ingin tahu rendah	4	Saya hanya menunggu penjelasan dari guru saat pembelajaran	2 3.4%	19 32.8%	24 41.4%	12 20.7%	1 1.7%	76.02%		
		8	Saya mengandalkan penjelasan tentang materi yang penting dari guru.	12 20.7%	29 50.0%	14 24.1%	2 3.4%	1 1.7%			
		33	Ketika guru menyampaikan penjelasan, saya selalu mencatat	4 6.9%	24 41.4%	23 39.7%	5 8.6%	2 3.4%			
		42	Saya membutuhkan kisi-kisi untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian	29 50.0%	16 27.6%	11 19.0%	2 3.4%	0 0.0%			
	Membutuhkan figure otoritas untuk mengatur	18	Saya mengumpulkan tugas sesuai dengan perintah guru	7 12.1%	36 62.1%	15 25.9%	0 0.0%	0 0.0%			
		23	Saya adalah orang yang cenderung sulit untuk mengambil keputusan sendiri	8 13.8%	17 29.3%	18 31.0%	11 19.0%	4 6.9%			
		28	Saya merasa lebih baik jika diperhatikan oleh guru di kelas	13 22.4%	27 46.6%	14 24.1%	4 6.9%	0 0.0%			
		38	Lebih menyukai suasana kelas yang terorganisir dengan baik	24 41.4%	25 43.1%	7 12.1%	2 3.4%	0 0.0%			
		47	Saya suka kepada guru yang dapat mengatur proses pembelajaran dengan baik	30 51.7%	23 39.7%	3 5.2%	2 3.4%	0 0.0%			
	% Total Jawaban				129 24.7%	216 41.4%	129 24.7%	40 7.7%		8 1.5%	
	Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)		STS (%)	% Total
	Gaya Belajar Independent/Mandiri	Suka berpikir untuk kemajuan diri sendiri	26	Saya suka mengembangkan pemikiran dalam pelajaran yang sedang berlangsung	8 13.8%	35 60.3%	11 19.0%	2 3.4%		2 3.4%	74.09%
			35	Jika saya menyukai topik pelajarannya, saya berusaha untuk lebih memahami materi pelajarannya sendiri	28 48.3%	13 22.4%	14 24.1%	3 5.2%		0 0.0%	
40			Saya suka kelas kondusif ,dimana saya dapat belajar dengan baik	20 34.5%	31 53.4%	4 6.9%	2 3.4%	1 1.7%			
Percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki		6	Saya selalu menyampaikan ide-ide cemerlang yang sama baiknya dengan buku	2 3.4%	27 46.6%	27 46.6%	2 3.4%	0 0.0%			
Menganggap belajar itu penting		11	Saya selalu belajar tanpa menunggu perintah dari guru	1 1.7%	16 27.6%	37 63.8%	3 5.2%	1 1.7%			
		45	Saya mencari tahu sendiri ketika menemukan materi yang kurang dimengerti	7 12.1%	18 31.0%	28 48.3%	5 8.6%	0 0.0%			
Lebih suka bekerja sendiri		1	Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri	6 10.3%	32 55.2%	15 25.9%	5 8.6%	0 0.0%			
% Total Jawaban				72 17.7%	172 42.4%	136 33.5%	22 5.4%	4 1.0%			

Analisis Gaya Belajar Pada Masing-masing Siswa								
No. Resp	Nama Responden	Gaya Belajar (%)						Gaya Belajar Dominan
		Comp	Coll	Avoid	Part	Dep	Ind	
1	Achmad Badrian	65.0%	86.0%	60.0%	64.4%	60.0%	77.1%	Collaborative
2	Ade Rahma Al Fir	85.0%	92.0%	86.7%	71.1%	77.8%	74.3%	Collaborative
3	Afrisal Robiades	75.0%	74.0%	90.0%	80.0%	64.4%	80.0%	Avoidant
4	Ahmad Imam R	67.5%	72.0%	56.7%	71.1%	73.3%	71.4%	Dependent
5	Aisyah Rizqon Kl	65.0%	68.0%	63.3%	68.9%	82.2%	71.4%	Dependent
6	Akmalul Insan	85.0%	74.0%	56.7%	73.3%	71.1%	77.1%	Competitive
7	Al Faridzi Dinar A	80.0%	84.0%	70.0%	73.3%	75.6%	80.0%	Collaborative
8	Ali Al Husaini	72.5%	82.0%	60.0%	88.9%	66.7%	62.9%	Participant
9	Alsa Aktiz	70.0%	90.0%	70.0%	73.3%	80.0%	82.9%	Collaborative
10	Alwan Muhyi	85.0%	78.0%	70.0%	80.0%	88.9%	80.0%	Participant
11	Apriani Setya Wu	80.0%	80.0%	83.3%	71.1%	77.8%	74.3%	Avoidant
12	Aulia Putri	77.5%	90.0%	73.3%	80.0%	84.4%	80.0%	Collaborative
13	Ayustina Kusuma	87.5%	74.0%	73.3%	75.6%	77.8%	71.4%	Competitive
14	Dadang Mughtar	67.5%	76.0%	80.0%	75.6%	77.8%	77.1%	Avoidant
15	Devy Ariyanti	87.5%	80.0%	73.3%	66.7%	80.0%	71.4%	Competitive
16	Dewi Aryani Retn	70.0%	82.0%	60.0%	75.6%	75.6%	74.3%	Collaborative
17	Dhea Ayu Anindy	80.0%	74.0%	60.0%	75.6%	75.6%	68.6%	Competitive
18	Dwi Lestari	60.0%	72.0%	56.7%	77.8%	84.4%	68.6%	Dependent
19	Faiz Rohyan Apri	87.5%	76.0%	60.0%	84.4%	75.6%	82.9%	Competitive
20	Frally Fridolin	72.5%	76.0%	66.7%	84.4%	68.9%	60.0%	Participant
21	Galang Yudhi Wib	75.0%	86.0%	60.0%	82.2%	75.6%	74.3%	Collaborative
22	Gusti Rezha Pahl	55.0%	62.0%	76.7%	64.4%	73.3%	57.1%	Dependent
23	Hari Dian Saputra	80.0%	78.0%	63.3%	75.6%	82.2%	77.1%	Dependent
24	Hasbiallah	77.5%	70.0%	60.0%	68.9%	66.7%	62.9%	Competitive
25	Imam Falih Abdur	75.0%	72.0%	76.7%	75.6%	71.1%	71.4%	Avoidant
26	Iqbal Ramadhan	65.0%	88.0%	60.0%	77.8%	75.6%	74.3%	Collaborative
27	Irfan	82.5%	86.0%	66.7%	75.6%	75.6%	77.1%	Collaborative
28	Dhityo Aji Laksor	87.5%	78.0%	70.0%	86.7%	73.3%	80.0%	Competitive
29	Kamal Uddin Z	92.5%	84.0%	60.0%	86.7%	84.4%	91.4%	Competitive
30	Khairun Ni'mah	100.0%	80.0%	76.7%	84.4%	68.9%	82.9%	Competitive
31	Kurniawan Pratan	92.5%	82.0%	76.7%	80.0%	80.0%	77.1%	Competitive
32	Lina Budiarti	90.0%	94.0%	76.7%	86.7%	91.1%	82.9%	Collaborative
33	Lukman Aldy	72.5%	86.0%	63.3%	77.8%	77.8%	65.7%	Collaborative
34	Marwan Adhi S	77.5%	84.0%	76.7%	84.4%	73.3%	71.4%	Participant
35	Megga Navita	67.5%	84.0%	73.3%	75.6%	77.8%	77.1%	Collaborative
36	Mohamad Virio H	92.5%	92.0%	63.3%	91.1%	88.9%	82.9%	Competitive
37	Muhamad Agung I	85.0%	88.0%	63.3%	77.8%	73.3%	80.0%	Competitive
38	Muhammad Hamz	65.0%	88.0%	70.0%	84.4%	75.6%	77.1%	Collaborative
39	Muhammad Hazn	62.5%	84.0%	66.7%	75.6%	82.2%	77.1%	Collaborative
40	Muhammad Rizky	82.5%	82.0%	60.0%	80.0%	66.7%	68.6%	Competitive
41	Natavia Dellilah F	87.5%	82.0%	70.0%	88.9%	82.2%	80.0%	Competitive
42	Nicky Rahmatulla	75.0%	84.0%	53.3%	82.2%	71.1%	85.7%	Independent
43	Nur Alisy A	65.0%	82.0%	66.7%	80.0%	66.7%	68.6%	Collaborative

25	Muhamm ad Fauzai	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	5	4	2	4	4	4	3	4	4	4	5	5	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	5	2	4	3	2		
26	Rizky F	5	4	4	3	4	3	4	3	5	3	5	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	2	3	5	4	4	5	4	4	5	4	3	3	3	2	2	5	5	4	3	3	4	4	4	5	4	3	3	5	3		
27	Safira Nurjannah	5	4	4	3	3	5	4	2	5	4	5	5	4	3	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	3	5	4	5	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3
28	Sahlan Ghazi	5	5	4	5	4	5	4	4	3	4	5	1	3	3	1	4	5	4	2	5	2	2	3	3	5	3	3	5	5	3	2	5	5	2	4	3	2	4	2	4	5	5	4	4	5	4	3	3	5			
29	Sholichah	4	5	3	5	3	2	3	4	4	2	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	5	5	4	5	3	4	4	3	4	5	3	4	4	4	3	4	4			
30	Sifa D Khalista	5	4	3	5	4	3	3	3	5	3	4	3	5	2	3	4	3	5	3	3	5	5	4	4	5	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	5	5	4	3	3	3	4	5	3	3	3	5	4			
31	Sultan Hassanal	4	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	5	4	4	4	5	4	3	5	2	3	4	3	3	4	2	4	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4		
32	Yohana Peggy	5	3	4	3	3	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	3	3	5	3	5	5	5	3	5	2	3	5	5	2	3	4	3	5	3	4	3	3	4	3	5	4	5	2	5	5	4	4			
33	Ahmad Rian Fajar	5	5	4	2	2	3	3	1	3	3	5	3	4	4	5	4	4	4	3	3	2	3	1	1	4	4	3	5	3	4	5	2	3	2	4	4	5	4	3	2	5	5	4	5	5	3	2	1	4			
34	Andrian Lukman	4	5	4	4	4	3	3	3	4	3	4	5	3	4	4	3	3	4	3	3	3	5	3	3	5	4	5	4	3	3	4	1	1	3	4	3	4	3	4	4	5	4	4	2	5	3	3	3	3			
35	Annabila Ai Zahra	5	5	4	4	1	4	4	3	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	3	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	5	3	4	4	3	3	3	4		
36	Bagas Hadi S	4	4	5	5	2	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	5	3	4	3	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	3	5	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3		
37	Bono Pangestu	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	4	3	2	3	3	5	5	5	4	3	3	3	3	3	4	3	5	3	2	4	4	4	4	3	5	4	4	3	3	3		
38	Deni Icksan	5	5	4	4	3	5	3	1	3	5	5	4	4	4	5	4	5	4	1	4	3	5	3	1	4	4	4	5	5	5	4	4	3	2	3	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5			
39	Fajri Ahmanud	5	3	5	3	5	3	3	5	4	3	4	5	4	5	4	4	3	3	2	5	3	5	2	3	4	4	3	3	4	5	5	3	2	3	5	3	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	3	3	3			
40	Fanny Pitaloka	4	4	3	4	3	3	3	3	4	5	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	5	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	5	4	3	4	4	5	3	5	4	3	3	3	3		
41	Febry Prasetya	5	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	5	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	5	4	3	3	3	4	4	5	4	3	4	5	4	4	5	5	3	3	3	3			
42	Fena Jane N S	4	2	4	2	2	3	3	3	3	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	5	2	2	2	4	3	4	3	4	3	1	1	5	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	2	2	2
43	Firmansyah	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	3	4	5	4	4	5	4	3	5	2	5	3	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	3	2	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	
44	Hafid Ramadhani	4	4	4	5	3	3	3	2	4	3	5	3	4	4	3	3	5	3	4	2	2	4	4	4	4	5	5	5	3	2	2	3	5	3	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3			
45	Hasbiyallah	5	5	4	5	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	5	5	4	3	1	3	4	3	5	3	3	4	4	5	3	3	4	4	3	3	3	3		
46	Jabar Hady W	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	2	4	2	2	5	5	4	4	5	5	5	2	4	5	4	4	4	5	2	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	3	2	
47	Josua	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	3	4	5	4	4	4	3	4	3	5	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	4	2	4	2	5	4	3	5	5	5	4	4	4	3	3	3	2				
48	Kevin	3	3	3	4	4	3	3	5	3	5	5	5	3	4	5	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	5	3	3	2	4	4	5	3	3	3	3	4	5	4	4	4	3	3	3	3			
49	Miftah M	4	3	4	3	1	2	2	3	3	4	3	3	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	5	3	4	2	3	3	3	5	3	2	2	3	4	1	4	3	1	2	2	4	5	5	4	4	2	5	4			
50	Muhamad Dilon K	4	5	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	3	5	4	4	4	2	2	4	4	4	3	5	4	4	5	5	2	4	4	2	4	2	3	4	4	5	4	5	5	5	3	5			
51	M Adhwa	5	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4		
52	Muhamm ad Fadli	4	5	4	3	4	2	4	5	3	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	3	3	4	1	2	3	4	3	4	4	5	4	3	1	4	5	2	5	2	4	4	4	5	3	4	4	3	3	2	3			
53	Netta Delphine	5	5	4	3	4	3	3	2	4	4	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	3	3	5	2	4	3	5	5	5	5	4	3	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	3	3	5	3	3	3	3			
54	Putri	5	5	5	3	4	5	4	2	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	5	2	1	5	5	5	5	5	5	3	3	2	2	4	3	5	4	4	3	2	4	5	3	3	4	5	5	5			

Analisis Skor Jawaban Responden Keseluruhan Mekanika Teknik									
Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)	% Total
Gaya Belajar Competitive/Bersaing	Mempelajari materi untuk lebih baik dari yang lain	19	Saya harus belajar dengan giat untuk mendapat hasil yang baik	41	19	3	1	0	74.14%
				64.1%	29.7%	4.7%	1.6%	0.0%	
	Ingin menjadi pusat perhatian	9	Dengan bersaing, saya lebih bersemangat untuk mendapatkan nilai bagus	24	28	10	2	0	
				37.5%	43.8%	15.6%	3.1%	0.0%	
		14	Ide/pemikiran saya muncul ketika saya bersaing dengan teman yang lain	8	37	18	1	0	
				12.5%	57.8%	28.1%	1.6%	0.0%	
	43	Saya mencari tahu cara belajar yang dilakukan oleh teman lain agar dapat lebih baik dari yang lain	14	28	14	7	1		
			21.9%	43.8%	21.9%	10.9%	1.6%		
	Merasa harus bersaing untuk mendapatkan hadiah (nilai)	5	Saya tidak mau kalah untuk mendapat perhatian dari guru	6	20	20	15	3	
				9.4%	31.3%	31.3%	23.4%	4.7%	
	24	Jika guru memberikan pertanyaan, saya ingin menjadi orang pertama yang menjawab	11	16	29	7	1		
			17.2%	25.0%	45.3%	10.9%	1.6%		
	Menerima pengakuan atas prestasi	29	Dengan maju kedepan kelas, saya merasa lebih mampu dari teman yang lain	8	21	26	9	0	
12.5%				32.8%	40.6%	14.1%	0.0%		
48	Saya ingin mendapatkan pengakuan ketika saya mendapatkan hasil bagus	9	22	17	13	3			
		14.1%	34.4%	26.6%	20.3%	4.7%			
% Total Jawaban				121	191	137	55	8	
				23.6%	37.3%	26.8%	10.7%	1.6%	
Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)	% Total
Gaya Belajar Collaborative/Kerjasama	Belajar dengan bertukar pikiran	13	Saya suka menyimak teman-teman saat berdiskusi tentang pelajaran di dalam kelas	9	39	15	1	0	
				14.1%	60.9%	23.4%	1.6%	0.0%	
		22	Saya suka belajar bersama dengan teman sebelum menghadapi ujian	18	20	24	1	1	
	28.1%			31.3%	37.5%	1.6%	1.6%		
	32	Bertukar pikiran adalah bagian terpenting dalam kegiatan belajar	26	27	9	2	0		
	Bekerjasama dengan orang lain	3	Saya lebih suka belajar secara berkelompok	12	26	24	1	1	
				18.8%	40.6%	37.5%	1.6%	1.6%	
		17	Saya membutuhkan dorongan untuk bertukar pendapat dengan yang lain	9	28	24	3	0	
				14.1%	43.8%	37.5%	4.7%	0.0%	
		27	Belajar di kelas membuat saya merasa menjadi bagian dari kelompok dimana bisa saling membantu satu sama lain	19	35	7	3	0	
	29.7%			54.7%	10.9%	4.7%	0.0%		
	37	Kerjasama antara siswa dan guru adalah salah satu usaha dalam pembelajaran	26	25	11	1	1		
	41	Saya membantu teman lain ketika mereka mengalami kesulitan tentang materi pelajaran	7	44	13	0	0		
10.9%			68.8%	20.3%	0.0%	0.0%			
Suka berdiskusi di dalam kelas	7	Saya suka mendiskusikan materi pelajaran dengan teman	17	33	12	2	0		
			26.6%	51.6%	18.8%	3.1%	0.0%		
46	Saya suka bekerjasama dalam kelompok kecil selama pembelajaran	8	35	19	2	0			
		12.5%	54.7%	29.7%	3.1%	0.0%			
% Total Jawaban				151	312	158	16	3	
				23.6%	48.8%	24.7%	2.5%	0.5%	

Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)	% Total
Gaya Belajar Avoidant/Menghindar	Tidak antusias dalam belajar	2	Saya suka memikirkan hal lain ketika pelajaran berlangsung	3 4.7%	20 31.3%	30 46.9%	10 15.6%	1 1.6%	67.60%
		12	Saya memiliki ketertarikan yang berbeda antara materi yang satu dengan yang lainnya	17 26.6%	37 57.8%	9 14.1%	1 1.6%	0 0.0%	
		21	Saya merasa kesulitan untuk mendapatkan konsentrasi selama proses pembelajaran	5 7.8%	19 29.7%	26 40.6%	14 21.9%	0 0.0%	
		31	Saya merasa membutuhkan usaha lebih untuk belajar	17 26.6%	37 57.8%	9 14.1%	1 1.6%	0 0.0%	
		36	Saya adalah tipe yang tergesa-gesa saat belajar untuk ujian	5 7.8%	17 26.6%	21 32.8%	16 25.0%	5 7.8%	
	Tidak ingin dikenal dalam kelas	16	Saya tidak selalu ingin menghadiri pembelajaran di kelas	6 9.4%	10 15.6%	14 21.9%	22 34.4%	12 18.8%	
	% Total Jawaban				53 13.8%	140 36.5%	109 28.4%	64 16.7%	
Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)	% Total
Gaya Belajar Participant/Partisipasi	Mengambil bagian dalam kegiatan pembelajaran	20	Saya bertanggung jawab untuk menyerap pelajaran sebanyak-banyaknya	18 28.1%	31 48.4%	12 18.8%	3 4.7%	0 0.0%	74.76%
		30	Saya berusaha untuk menjadi siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas	14 21.9%	36 56.3%	13 20.3%	1 1.6%	0 0.0%	
		34	Saya berusaha mengerjakan semua tugas yang diberikan baik itu menarik/tidak	13 20.3%	28 43.8%	22 34.4%	1 1.6%	0 0.0%	
		44	Saya mengerjakan semua tugas sesuai dengan kemampuan maksimal yang saya miliki.	21 32.8%	23 35.9%	19 29.7%	0 0.0%	1 1.6%	
	Memiliki motivasi belajar	10	Saya selalu bersemangat masuk sekolah untuk belajar	16 25.0%	26 40.6%	19 29.7%	3 4.7%	0 0.0%	
		15	Saya mendapatkan banyak manfaat dengan masuk sekolah	31 48.4%	24 37.5%	8 12.5%	0 0.0%	1 1.6%	
		25	Aktivitas pembelajaran dalam kelas sangat menarik	7 10.9%	29 45.3%	25 39.1%	3 4.7%	0 0.0%	
		39	Saya selalu mengumpulkan tugas lebih awal dari jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.	5 7.8%	11 17.2%	32 50.0%	12 18.8%	4 6.3%	
		49	Saya sering duduk didepan ketika selama pembelajaran dikelas	9 14.1%	13 20.3%	20 31.3%	15 23.4%	7 10.9%	
	% Total Jawaban				134 23.3%	221 38.4%	170 29.5%	38 6.6%	

Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)	% Total		
Gaya Belajar Dependent/Menggantungkan Diri	Rasa ingin tahu rendah	4	Saya hanya menunggu penjelasan dari guru saat pembelajaran	3 4.7%	23 35.9%	22 34.4%	16 25.0%	0 0.0%	74.86%		
		8	Saya akan mempelajari materi jika guru menjelaskan manfaat penting dari materi pelajaran tersebut	9 14.1%	40 62.5%	12 18.8%	3 4.7%	0 0.0%			
		33	Saya selalu mencatat semua penjelasan dari guru saat proses pembelajaran	7 10.9%	22 34.4%	31 48.4%	3 4.7%	1 1.6%			
		42	Saya membutuhkan kisi-kisi untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian	32 50.0%	16 25.0%	14 21.9%	2 3.1%	0 0.0%			
	Membutuhkan figure otoritas untuk mengatur	18	Saya mengumpulkan tugas sesuai dengan perintah guru	8 12.5%	34 53.1%	21 32.8%	1 1.6%	0 0.0%			
		23	Saya adalah orang yang cenderung sulit untuk mengambil keputusan sendiri	3 4.7%	24 37.5%	25 39.1%	10 15.6%	2 3.1%			
		28	Saya merasa lebih baik jika diperhatikan oleh guru di kelas	7 10.9%	31 48.4%	16 25.0%	9 14.1%	1 1.6%			
		38	Lebih menyukai suasana kelas yang terorganisir dengan baik	19 29.7%	34 53.1%	8 12.5%	3 4.7%	0 0.0%			
		47	Saya suka kepada guru yang dapat mengatur proses pembelajaran dengan baik	26 40.6%	31 48.4%	7 10.9%	0 0.0%	0 0.0%			
	% Total Jawaban				114 19.8%	255 44.3%	156 27.1%	47 8.2%		4 0.7%	
	Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)		STS (%)	% Total
	Gaya Belajar Independent/Mandiri	Suka berpikir untuk kemajuan diri sendiri	26	Saya suka mengembangkan pemikiran dalam pelajaran yang sedang berlangsung	12 18.8%	32 50.0%	20 31.3%	0 0.0%		0 0.0%	73.08%
			35	Saya berusaha untuk lebih memahami materi pelajarannya sendiri	19 29.7%	28 43.8%	15 23.4%	2 3.1%		0 0.0%	
			40	Saya suka kelas kondusif ,dimana saya dapat belajar dengan baik	23 35.9%	27 42.2%	12 18.8%	2 3.1%		0 0.0%	
Percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki		6	Saya selalu menyampaikan ide-ide cemerlang yang sama baiknya dengan buku	6 9.4%	21 32.8%	31 48.4%	6 9.4%	0 0.0%			
Menganggap belajar itu penting		11	Saya selalu belajar tanpa menunggu perintah dari guru	5 7.8%	18 28.1%	34 53.1%	7 10.9%	0 0.0%			
		45	Saya mencari tahu sendiri ketika menemukan materi yang kurang dimengerti	6 9.4%	25 39.1%	25 39.1%	7 10.9%	1 1.6%			
Lebih suka bekerja sendiri		1	Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri	5 7.8%	23 35.9%	29 45.3%	7 10.9%	0 0.0%			
% Total Jawaban				76 17.0%	174 38.8%	166 37.1%	31 6.9%	1 0.2%			

Analisis Gaya Belajar Pada Masing-masing Siswa								
No. Resp	Nama Responden	Gaya Belajar (%)						Gaya Belajar Dominan
		Comp	Coll	Avoid	Part	Dep	Ind	
1	Afdhal Kresna Au	80.0%	88.0%	56.7%	77.8%	75.6%	65.7%	Collaborative
2	Agung Mukazhi	70.0%	72.0%	70.0%	82.2%	71.1%	80.0%	Participant
3	Ahmad Fauzi	77.5%	78.0%	66.7%	77.8%	80.0%	74.3%	Dependent
4	Akhmad Rofi K	82.5%	76.0%	63.3%	80.0%	66.7%	77.1%	Competitive
5	Andika Hidayah P	65.0%	80.0%	63.3%	66.7%	77.8%	74.3%	Collaborative
6	Andini Maharani I	70.0%	62.0%	76.7%	64.4%	80.0%	68.6%	Dependent
7	Anisa Nurmala	75.0%	74.0%	80.0%	71.1%	68.9%	65.7%	Avoidant
8	Anugrah Pratama	77.5%	76.0%	63.3%	75.6%	82.2%	74.3%	Dependent
9	Bio Fachri	82.5%	70.0%	60.0%	77.8%	66.7%	80.0%	Competitive
10	Dian Ismi Azis	77.5%	80.0%	80.0%	86.7%	77.8%	80.0%	Participant
11	Dicky Darmawan	87.5%	76.0%	70.0%	77.8%	77.8%	77.1%	Competitive
12	Diva Quinta	77.5%	74.0%	70.0%	82.2%	71.1%	82.9%	Independent
13	Divya Risma	67.5%	78.0%	66.7%	73.3%	73.3%	68.6%	Collaborative
14	Dwi Rodhiyatul	67.5%	66.0%	73.3%	64.4%	66.7%	68.6%	Competitive
15	Febrian Radya N	70.0%	72.0%	63.3%	75.6%	80.0%	77.1%	Dependent
16	Fuad Mudzakir	75.0%	86.0%	50.0%	71.1%	75.6%	68.6%	Collaborative
17	Ibnu Hibban	80.0%	70.0%	70.0%	75.6%	77.8%	71.4%	Competitive
18	Imam Yulianto	65.0%	74.0%	53.3%	73.3%	77.8%	68.6%	Dependent
19	Kartika Mulyana	67.5%	84.0%	63.3%	66.7%	77.8%	77.1%	Collaborative
20	Mardiana M	85.0%	72.0%	80.0%	68.9%	68.9%	68.6%	Competitive
21	M Ihsan Firmansy	82.5%	78.0%	70.0%	75.6%	75.6%	71.4%	Competitive
22	M Zarkasih	60.0%	70.0%	53.3%	62.2%	64.4%	54.3%	Competitive
23	Muhammad Danar	72.5%	86.0%	70.0%	75.6%	68.9%	74.3%	Collaborative
24	Muhammad Fajar	75.0%	86.0%	66.7%	64.4%	80.0%	71.4%	Collaborative
25	Muhammad Fauza	67.5%	86.0%	70.0%	77.8%	75.6%	68.6%	Collaborative
26	Rizky Fauzan	75.0%	80.0%	66.7%	75.6%	71.1%	77.1%	Collaborative
27	Safira Nurjannah	75.0%	86.0%	70.0%	73.3%	68.9%	60.0%	Collaborative
28	Sahlan Khozi	90.0%	66.0%	56.7%	80.0%	68.9%	80.0%	Competitive
29	Sholichah Almumi	72.5%	78.0%	76.7%	73.3%	82.2%	74.3%	Dependent
30	Sifa D Khalista	75.0%	74.0%	80.0%	64.4%	75.6%	77.1%	Avoidant
31	Sultan Hassanal	62.5%	72.0%	70.0%	80.0%	71.1%	68.6%	Participant
32	Yohana Peggy	75.0%	86.0%	86.7%	71.1%	73.3%	82.9%	Independent
33	Ahmad Rian Fajar	62.5%	78.0%	43.3%	73.3%	75.6%	68.6%	Collaborative
34	Andrian Lukman M	75.0%	74.0%	66.7%	66.7%	75.6%	65.7%	Dependent
35	Annabila Ai Zahra	75.0%	94.0%	83.3%	75.6%	86.7%	68.6%	Collaborative
36	Bagas Hadi S	82.5%	88.0%	66.7%	77.8%	73.3%	68.6%	Collaborative
37	Bono Pangestu	67.5%	70.0%	56.7%	75.6%	71.1%	71.4%	Participant
38	Deni Icksan	75.0%	86.0%	56.7%	84.4%	75.6%	88.6%	Independent
39	Fajri Ahmanudin	80.0%	78.0%	66.7%	73.3%	82.2%	74.3%	Dependent
40	Fanny Pitaloka	67.5%	82.0%	63.3%	73.3%	77.8%	68.6%	Collaborative
41	Febry Prasetya	77.5%	74.0%	70.0%	73.3%	80.0%	74.3%	Dependent
42	Fena Jane N S	57.5%	76.0%	63.3%	55.6%	77.8%	54.3%	Dependent
43	Firmansyah	85.0%	84.0%	73.3%	88.9%	84.4%	91.4%	Independent
44	Hafid Ramadhani	70.0%	76.0%	63.3%	75.6%	77.8%	65.7%	Dependent
45	Hasbiyallah	82.5%	68.0%	70.0%	73.3%	75.6%	65.7%	Competitive
46	Jabar Hady W	92.5%	88.0%	63.3%	86.7%	84.4%	88.6%	Competitive
47	Josua	85.0%	80.0%	70.0%	68.9%	77.8%	65.7%	Competitive

23	Muhammad Danan	5	4	4	5	2	3	4	3	4	4	4	5	3	3	4	5	4	5	3	3	4	3	5	3	3	4	3	4	3	5	5	3	5	2	2	3	4	4	4	2	4	5	4	5	5	5	5	3	4	3	
24	Muhammad Fajar I	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	4	3	4	2	4	2	2	4	3	2	3	2	4	2	2	2	2	4	4	2	5	4	2	4	4	4	2	4	5	3	1	3	3	
25	Muhammad Fauzai	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	5	4	5	4	2	4	3	4	2	4	4	3	5	5	4	4	4	3	3	3	4	3	5	4	3	3	5	5	4	5	5	2	4	3	2		
26	Rizky Fauzan	5	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3		
27	Safira Nurjannah	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	2	5	4	3	2	4	4	3	2	4	2	3	2	3			
28	Sahlan Ghozi	5	5	5	5	4	5	4	5	3	3	5	1	3	5	5	4	5	4	1	5	2	5	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	4	3	5	4	2	4	5	5	5	4	5	3	4	5	5	
29	Sholichah Almunin	4	4	3	5	3	2	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	4	4	5	5	3	4	3	3	5	3	4	4	3	4	4	3	4	5	3	4	4	3	3	4	4		
30	Sifa D Khaista	5	5	3	5	4	3	2	3	5	5	5	5	5	2	5	4	4	5	3	5	5	5	4	4	5	3	3	3	3	5	3	3	2	4	4	3	4	4	5	4	4	5	4	5	5	3	3	5	4		
31	Sultan Hassanal	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	4	4	2	4	4	5	3	5	3	3	4	4	4	
32	Yohana Peggy	5	5	3	4	3	5	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	3	3	5	3	5	5	5	3	5	4	4	5	5	2	3	4	3	5	3	4	4	3	4	3	5	3	5	4	5	5	5	4		
33	Ahmad Rian Fajar	5	5	4	4	3	5	4	2	3	3	5	3	4	3	5	4	3	4	3	3	2	3	2	2	4	5	3	5	3	4	5	3	3	2	4	4	5	4	3	2	5	5	4	5	5	3	2	2	4		
34	Andrian Lukman	4	5	4	5	4	3	3	4	4	4	4	5	3	4	4	3	3	4	3	4	3	5	3	4	4	4	5	4	2	3	4	1	1	3	4	2	4	3	4	3	5	4	4	2	5	3	3	2	3		
35	Annabila Ai Zahra	5	5	4	4	1	4	4	3	3	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	3	4	3	5	4	5	3	4	3	5	4	3	5	4	3	4	5	4	5	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4		
36	Bagas Hadi S	5	4	5	5	2	4	4	4	5	3	4	4	3	5	3	4	2	3	3	4	1	4	3	3	4	4	3	5	4	4	2	3	3	4	3	2	5	3	2	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3		
37	Bono Pangestu	5	4	4	3	2	3	2	3	5	3	4	4	5	4	4	4	4	3	2	3	1	4	3	3	3	4	5	4	5	4	3	2	3	4	4	3	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	2	3	1		
38	Deni Icksan	4	3	4	5	3	2	3	2	4	4	5	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	4	3	5	5	3	5	4	4	3	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	
39	Fajri Ahmanud	4	3	5	4	5	3	2	4	5	3	4	5	4	3	4	4	2	3	3	5	3	4	2	3	4	3	3	3	5	5	5	3	3	4	2	3	5	4	4	4	2	5	5	5	4	3	5	3	5		
40	Fanny Pitaloka	3	4	2	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	2	4	2	4	3	5	4	3	4	5	5	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	5	3	5	4	3	3	3	3	
41	Febry Prasetya	5	4	3	4	5	4	5	3	4	2	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	5	4	2	4	2	4	4	5	4	3	3	3	3		
42	Fena Jane N S	3	3	4	2	3	3	3	3	5	4	5	4	5	4	4	3	3	4	2	4	3	5	1	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	1	3	4	4	3	2	4	3		
43	Firmansyah	5	4	4	4	4	4	3	4	5	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	3	5	4	3	4	5	3	5	4	4	4	4	4	4	5	3	3	3	2	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5
44	Hafid Ramadha	5	4	5	5	3	3	5	2	4	3	4	3	2	5	3	4	4	3	3	4	3	4	2	2	2	4	4	5	5	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	
45	Hasbiyallah	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	4	3	3	3	5	3	5	3	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	5		
46	Jabar Hady W	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	3	4	4	3	4	4	2	4	3	3	5	3	4	4	3	5	5	3	3	5	4	4	4	5	3	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5		
47	Josua	4	4	4	5	4	5	4	5	3	3	3	4	3	5	5	4	4	5	4	4	3	5	3	4	4	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	2	4	4	3	5	5	4	3	4	4	3	3	3	3		
48	Kevin Abimany	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	5	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	5	3	4	2	4	3	5	3	3	4	3	4	5	4	5	5	3	3	3	5
49	Miftah M	4	4	4	3	1	2	1	3	4	4	3	3	4	3	5	4	3	4	4	4	2	4	5	3	4	2	4	4	3	5	3	3	3	3	4	2	4	3	1	2	2	4	5	5	5	4	2	5	4		
50	Muhamad Dilon K	4	5	4	5	3	5	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	5	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	3	5	4	4	5	4	2	4	4	2	3	2	3	4	3	4	3	5	4	5	3	3		
51	M Adhwa	5	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	5	3	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3		

Analisis Skor Jawaban Responden Keseluruhan									
Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)	% Total
Gaya Belajar Competitive/Bersaing	Mempelajari materi untuk lebih baik dari yang lain	19	Saya harus belajar dengan giat untuk mendapat hasil yang baik	38	22	4	0	0	73.55%
				59.4%	34.4%	6.3%	0.0%	0.0%	
	Ingin menjadi pusat perhatian	9	Dengan bersaing, saya lebih bersemangat untuk mendapatkan nilai bagus	21	27	15	1	0	
				32.8%	42.2%	23.4%	1.6%	0.0%	
				14	Ide/pemikiran saya muncul ketika saya bersaing dengan teman yang lain	11	33	19	
	17.2%	51.6%	29.7%			1.6%	0.0%		
	43	Saya mencari tahu cara belajar yang dilakukan oleh teman lain agar dapat lebih baik dari yang lain	15	31	12	5	1		
			23.4%	48.4%	18.8%	7.8%	1.6%		
	Merasa harus bersaing untuk mendapatkan hadiah (nilai)	5	Saya tidak mau kalah untuk mendapat perhatian dari guru	5	15	28	13	3	
				7.8%	23.4%	43.8%	20.3%	4.7%	
	24	Jika guru memberikan pertanyaan, saya ingin menjadi orang pertama yang menjawab	12	16	26	9	1		
			18.8%	25.0%	40.6%	14.1%	1.6%		
	Menerima pengakuan atas prestasi	29	Dengan maju kedepan kelas, saya merasa lebih mampu dari teman yang lain	7	21	22	12	2	
10.9%				32.8%	34.4%	18.8%	3.1%		
48	Saya ingin mendapatkan pengakuan ketika saya mendapatkan hasil bagus	9	19	20	14	2			
		14.1%	29.7%	31.3%	21.9%	3.1%			
% Total Jawaban				118	184	146	55	9	
				23.0%	35.9%	28.5%	10.7%	1.8%	
Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)	% Total
Gaya Belajar Collaborative/Kerjasama	Belajar dengan bertukar pikiran	13	Saya suka menyimak teman-teman saat berdiskusi tentang pelajaran di dalam kelas	11	36	17	0	0	
				17.2%	56.3%	26.6%	0.0%	0.0%	
				22	Saya suka belajar bersama dengan teman sebelum menghadapi ujian	7	23	27	6
	10.9%	35.9%	42.2%			9.4%	1.6%		
	Bekerjasama dengan orang lain	32	Bertukar pikiran adalah bagian terpenting dalam kegiatan belajar	11	38	11	3	1	
				17.2%	59.4%	17.2%	4.7%	1.6%	
				3	Saya lebih suka belajar secara berkelompok	11	22	23	5
	17.2%	34.4%	35.9%			7.8%	4.7%		
	17	Saya membutuhkan dorongan untuk bertukar pendapat dengan yang lain	8	21	29	6	0		
			12.5%	32.8%	45.3%	9.4%	0.0%		
			27	Belajar di kelas membuat saya merasa menjadi bagian dari kelompok dimana bisa saling membantu satu sama lain	16	33	9	5	1
	25.0%	51.6%			14.1%	7.8%	1.6%		
	37	Kerjasama antara siswa dan guru adalah salah satu usaha dalam pembelajaran	20	24	18	2	0		
31.3%			37.5%	28.1%	3.1%	0.0%			
41	Saya membantu teman lain ketika mereka mengalami kesulitan tentang materi pelajaran	1	45	17	1	0			
		1.6%	70.3%	26.6%	1.6%	0.0%			
Suka berdiskusi di dalam kelas	7	Saya suka mendiskusikan materi pelajaran dengan teman	15	30	14	5	0		
			23.4%	46.9%	21.9%	7.8%	0.0%		
46	Saya suka bekerjasama dalam kelompok kecil selama pembelajaran	8	32	22	2	0			
		12.5%	50.0%	34.4%	3.1%	0.0%			
% Total Jawaban				108	304	187	35	6	
				16.9%	47.5%	29.2%	5.5%	0.9%	

Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)	% Total
Gaya Belajar Avoidant/Menghindar	Tidak antusias dalam belajar	2	Saya suka memikirkan hal lain ketika pelajaran berlangsung	1 1.6%	18 28.1%	36 56.3%	8 12.5%	1 1.6%	66.20%
		12	Saya memiliki ketertarikan yang berbeda antara materi yang satu dengan yang lainnya	13 20.3%	35 54.7%	14 21.9%	2 3.1%	0 0.0%	
		21	Saya merasa kesulitan untuk mendapatkan konsentrasi selama proses pembelajaran	5 7.8%	13 20.3%	28 43.8%	15 23.4%	3 4.7%	
		31	Saya merasa membutuhkan usaha lebih untuk belajar	17 26.6%	37 57.8%	8 12.5%	2 3.1%	0 0.0%	
		36	Saya adalah tipe yang tergesa-gesa saat belajar untuk ujian	7 10.9%	11 17.2%	24 37.5%	15 23.4%	7 10.9%	
	Tidak ingin dikenal dalam kelas	16	Saya tidak selalu ingin menghadiri pembelajaran di kelas	7 10.9%	10 15.6%	19 29.7%	15 23.4%	13 20.3%	
	% Total Jawaban				50 13.0%	124 32.3%	129 33.6%	57 14.8%	
Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)	% Total
Gaya Belajar Participant/Partisipasi	Mengambil bagian dalam kegiatan pembelajaran	20	Saya bertanggung jawab untuk menyerap pelajaran sebanyak-banyaknya	16 25.0%	34 53.1%	11 17.2%	3 4.7%	0 0.0%	75.66%
		30	Saya berusaha untuk menjadi siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas	15 23.4%	26 40.6%	22 34.4%	1 1.6%	0 0.0%	
		34	Saya berusaha mengerjakan semua tugas yang diberikan baik itu menarik/tidak	16 25.0%	23 35.9%	24 37.5%	1 1.6%	0 0.0%	
		44	Saya mengerjakan semua tugas sesuai dengan kemampuan maksimal yang saya miliki.	20 31.3%	27 42.2%	16 25.0%	0 0.0%	1 1.6%	
	Memiliki motivasi belajar	10	Saya selalu bersemangat masuk sekolah untuk belajar	18 28.1%	23 35.9%	19 29.7%	4 6.3%	0 0.0%	
		15	Saya mendapatkan banyak manfaat dengan masuk sekolah	36 56.3%	25 39.1%	2 3.1%	0 0.0%	1 1.6%	
		25	Aktivitas pembelajaran dalam kelas sangat menarik	12 18.8%	25 39.1%	24 37.5%	3 4.7%	0 0.0%	
		39	Saya selalu mengumpulkan tugas lebih awal dari jadwal yang telah ditentukan sebelumnya.	6 10.3%	9 15.5%	36 62.1%	9 15.5%	4 6.9%	
		49	Saya sering duduk didepan ketika selama pembelajaran dikelas	9 14.1%	14 21.9%	26 40.6%	12 18.8%	3 4.7%	
	% Total Jawaban				148 25.7%	206 35.8%	180 31.3%	33 5.7%	

Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)	% Total
Gaya Belajar Dependent/Menggantungkan Diri	Rasa ingin tahu rendah	4	Saya hanya menunggu penjelasan dari guru saat pembelajaran	2	22	26	13	1	72.64%
				3.1%	34.4%	40.6%	20.3%	1.6%	
		8	Saya akan mempelajari materi jika guru menjelaskan manfaat penting dari materi pelajaran tersebut	6	35	20	3	0	
				9.4%	54.7%	31.3%	4.7%	0.0%	
	33	Saya selalu mencatat semua penjelasan dari guru saat proses pembelajaran	3	22	30	9	0		
			4.7%	34.4%	46.9%	14.1%	0.0%		
	42	Saya membutuhkan kisi-kisi untuk mempersiapkan diri menghadapi ujian	27	26	8	3	0		
			42.2%	40.6%	12.5%	4.7%	0.0%		
	Membutuhkan figure otoritas untuk mengatur	18	Saya mengumpulkan tugas sesuai dengan perintah guru	6	38	20	0	0	
				9.4%	59.4%	31.3%	0.0%	0.0%	
		23	Saya adalah orang yang cenderung sulit untuk mengambil keputusan sendiri	3	22	22	12	5	
				4.7%	34.4%	34.4%	18.8%	7.8%	
		28	Saya merasa lebih baik jika diperhatikan oleh guru di kelas	6	22	24	11	1	
	9.4%			34.4%	37.5%	17.2%	1.6%		
	38	Lebih menyukai suasana kelas yang terorganisir dengan baik	19	31	9	5	0		
		29.7%	48.4%	14.1%	7.8%	0.0%			
47	Saya suka kepada guru yang dapat mengatur proses pembelajaran dengan baik	25	25	12	1	1			
		39.1%	39.1%	18.8%	1.6%	1.6%			
% Total Jawaban				97	243	171	57	8	
				16.8%	42.2%	29.7%	9.9%	1.4%	
Gaya Belajar	Karakteristik	No	Pernyataan	SS (%)	S (%)	RG (%)	TS (%)	STS (%)	% Total
Gaya Belajar Independent/Mandiri	Suka berpikir untuk kemajuan diri sendiri	26	Saya suka mengembangkan pemikiran dalam pelajaran yang sedang berlangsung	15	27	21	1	0	74.20%
				23.4%	42.2%	32.8%	1.6%	0.0%	
		35	Saya berusaha untuk lebih memahami materi pelajarannya sendiri	25	23	11	5	0	
	39.1%			35.9%	17.2%	7.8%	0.0%		
	40	Saya suka kelas kondusif ,dimana saya dapat belajar dengan baik	27	28	7	2	0		
			42.2%	43.8%	10.9%	3.1%	0.0%		
	Percaya diri dengan kemampuan yang dimiliki	6	Saya selalu menyampaikan ide-ide cemerlang yang sama baiknya dengan buku	7	15	35	7	0	
				10.9%	23.4%	54.7%	10.9%	0.0%	
	Menganggap belajar itu penting	11	Saya selalu belajar tanpa menunggu perintah dari guru	10	18	27	7	2	
				15.6%	28.1%	42.2%	10.9%	3.1%	
45	Saya mencari tahu sendiri ketika menemukan materi yang kurang dimengerti	7	25	25	7	0			
		10.9%	39.1%	39.1%	10.9%	0.0%			
Lebih suka bekerja sendiri	1	Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri	10	20	28	5	1		
			15.6%	31.3%	43.8%	7.8%	1.6%		
% Total Jawaban				101	156	154	34	3	
				22.5%	34.8%	34.4%	7.6%	0.7%	

Analisis Gaya Belajar Pada Masing-masing Siswa Gambar Teknik								
No. Resp	Nama Responden	Gaya Belajar (%)						Gaya Belajar Dominan
		Comp	Coll	Avoid	Part	Dep	Ind	
1	Afdhal Kresna A	75.0%	84.0%	53.3%	73.3%	66.7%	68.6%	Collaborative
2	Agung Mukazhi	72.5%	62.0%	60.0%	95.6%	71.1%	77.1%	Participant
3	Ahmad Fauzi	70.0%	72.0%	56.7%	93.3%	82.2%	74.3%	Participant
4	Akhmad Rofi K	72.5%	62.0%	63.3%	93.3%	68.9%	80.0%	Participant
5	Andika Hidayah	65.0%	70.0%	56.7%	71.1%	73.3%	80.0%	Independent
6	Andini Maharan	62.5%	50.0%	83.3%	62.2%	64.4%	68.6%	Avoidant
7	Anisa Nurmala	70.0%	70.0%	83.3%	71.1%	66.7%	60.0%	Avoidant
8	Anugrah Pratam	67.5%	72.0%	53.3%	77.8%	80.0%	77.1%	Dependent
9	Bio Fachri	72.5%	66.0%	60.0%	91.1%	73.3%	68.6%	Participant
10	Dian Ismi Azis	85.0%	74.0%	93.3%	84.4%	86.7%	94.3%	Independent
11	Dicky Darmawan	95.0%	64.0%	63.3%	88.9%	88.9%	88.6%	Competitive
12	Diva Quinta	80.0%	66.0%	66.7%	73.3%	68.9%	82.9%	Independent
13	Divya Risma	60.0%	74.0%	73.3%	80.0%	75.6%	68.6%	Participant
14	Dwi Rodhiyatul	72.5%	66.0%	70.0%	60.0%	62.2%	68.6%	Competitive
15	Febrian Radya N	75.0%	72.0%	63.3%	88.9%	86.7%	85.7%	Participant
16	Fuad Mudzakir	67.5%	82.0%	43.3%	86.7%	71.1%	62.9%	Participant
17	Ibnu Hibban	72.5%	74.0%	60.0%	75.6%	75.6%	77.1%	Independent
18	Imam Yulianto	60.0%	76.0%	56.7%	71.1%	68.9%	77.1%	Independent
19	Kartika Mulyana	57.5%	92.0%	53.3%	62.2%	71.1%	68.6%	Collaborative
20	Mardiana M	75.0%	74.0%	66.7%	84.4%	77.8%	74.3%	Participant
21	M Ihsan Firmans	85.0%	82.0%	56.7%	80.0%	77.8%	77.1%	Competitive
22	M Zarkasih	50.0%	64.0%	56.7%	66.7%	68.9%	62.9%	Dependent
23	Muhammad Dan	75.0%	80.0%	70.0%	75.6%	71.1%	85.7%	Independent
24	Muhammad Faja	70.0%	82.0%	56.7%	53.3%	73.3%	60.0%	Collaborative
25	Muhammad Fauz	72.5%	82.0%	63.3%	77.8%	77.8%	71.4%	Collaborative
26	Rizky Fauzan	70.0%	72.0%	60.0%	68.9%	64.4%	71.4%	Collaborative
27	Safira Nurjannah	67.5%	78.0%	73.3%	66.7%	71.1%	54.3%	Collaborative
28	Sahlan Khozi	95.0%	76.0%	56.7%	100.0%	73.3%	88.6%	Participant
29	Sholichah Almur	70.0%	74.0%	63.3%	80.0%	75.6%	71.4%	Participant
30	Sifa D Khalista	75.0%	90.0%	86.7%	66.7%	82.2%	82.9%	Collaborative
31	Sultan Hassanal	65.0%	74.0%	76.7%	71.1%	73.3%	74.3%	Avoidant
32	Yohana Peggy	80.0%	86.0%	86.7%	77.8%	75.6%	88.6%	Independent
33	Ahmad Rian Faje	80.0%	74.0%	50.0%	77.8%	75.6%	71.4%	Competitive
34	Andrian Lukman	80.0%	76.0%	73.3%	62.2%	71.1%	62.9%	Competitive
35	Annabila Ai Zah	75.0%	86.0%	76.7%	80.0%	77.8%	65.7%	Collaborative
36	Bagas Hadi S	82.5%	72.0%	60.0%	71.1%	68.9%	62.9%	Collaborative
37	Bono Pangestu	65.0%	80.0%	53.3%	73.3%	68.9%	57.1%	Collaborative
38	Deni Icksan	65.0%	76.0%	60.0%	80.0%	77.8%	91.4%	Independent
39	Fajri Ahmanudin	75.0%	74.0%	66.7%	75.6%	73.3%	85.7%	Independent
40	Fanny Pitaloka	60.0%	74.0%	60.0%	80.0%	73.3%	68.6%	Participant
41	Febry Prasetya	82.5%	68.0%	70.0%	71.1%	71.1%	71.4%	Collaborative

Tabel Distribusi Frekuensi Mata Pelajaran Konstruksi Bangunan

Data Jumlah Skor Jawaban Kuisisioner Gaya Belajar											
39	40	39	37	42	34	43	34	39	39	44	42
46	31	42	42	43	35	46	36	39	36	43	43
36	39	40	44	38	42	39	34	36	35	41	38
38	39	38	43	40	37	43	41	42	38	43	
34	36	36	39	42	29	44	41	44	40	46	

Banyak Data = 58

r = 17

Nilai Maks = 46

k = 6.82 → 7

Nilai Min = 29

i = 2.43 → 3

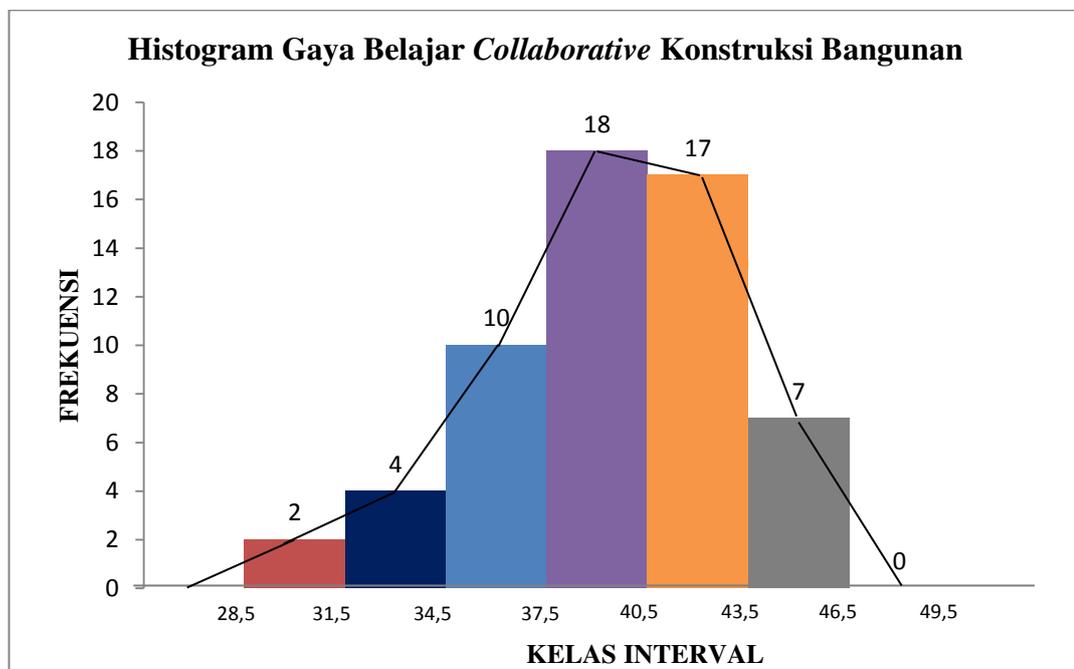
No.	Nilai	f	Tanda Kelas	f Relatif
1	29	2	30	3.45%
2	32	4	33	6.90%
3	35	10	36	17.24%
4	38	18	39	31.03%
5	41	17	42	29.31%
6	44	7	45	12.07%
7	47	0	48	0.00%
Total		58		100.00%

Mean = 39.47

Modus = 39

Median = 39

SD = 3.72



Tabel Distribusi Frekuensi Mata Pelajaran Ilmu Ukur Tanah

Data Jumlah Skor Jawaban Kuisisioner Gaya Belajar											
43	43	42	37	44	40	40	41	38	41	46	43
46	31	41	42	43	41	45	47	37	37	44	41
37	39	43	41	39	40	37	43	44	36	44	41
36	35	45	45	42	26	38	42	36	38	42	
34	36	28	39	40	42	40	42	38	38	41	

Banyak Data = 58

r = 60

Nilai Maks = 47

k = 6.82 → 7

Nilai Min = 26

i = 3.00 → 4

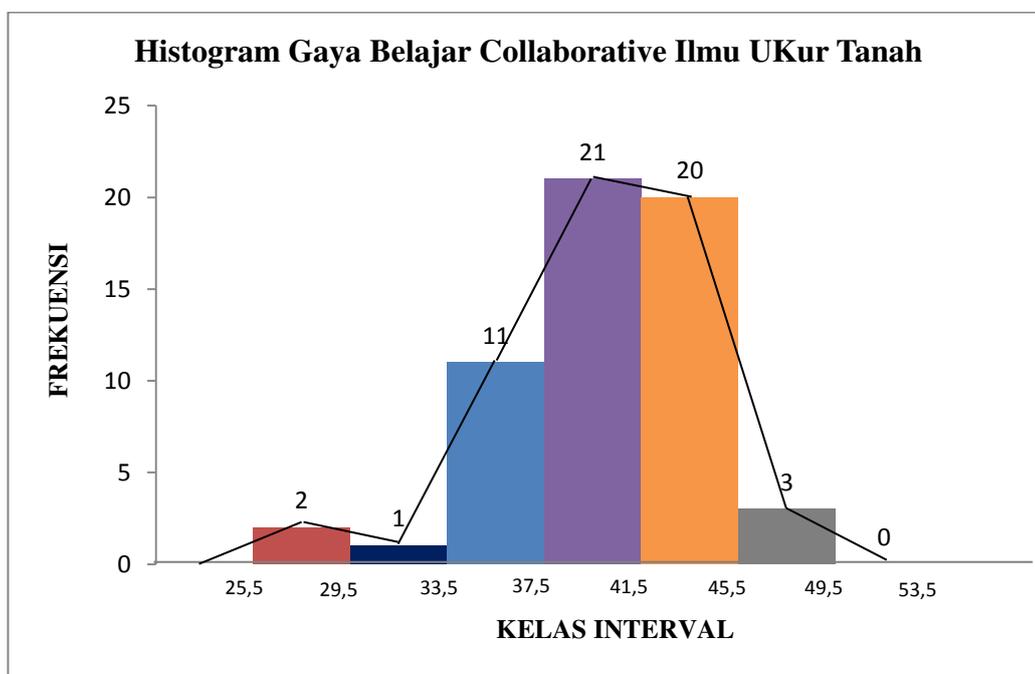
No.	Nilai	f	Tanda Kelas	f Relatif
1	26 - 29	2	27.5	3.45%
2	30 - 33	1	31.5	1.72%
3	34 - 37	11	35.5	18.97%
4	38 - 41	21	39.5	36.21%
5	42 - 45	20	43.5	34.48%
6	46 - 49	3	47.5	5.17%
7	50 - 53	0	51.5	0.00%
Total		58		100.00%

Mean = 38.95

Median = 39

Modus = 39

SD = 3.23



Tabel Distribusi Frekuensi Mata Pelajaran Mekanika Teknik

Data Jumlah Skor Jawaban Kuisisioner Gaya Belajar												
44	38	39	36	37	39	31	43	40	44	44	39	41
36	37	35	43	38	40	37	35	43	35	40	40	47
39	39	43	39	42	42	38	37	33	43	41	40	40
38	33	43	37	38	40	35	42	39	39	38	42	43
40	36	43	47	34	36	40	36	37	41	38	40	

Banyak Data = 64

r = 16

Nilai Maks = 47

k = 6.96 → 7

Nilai Min = 31

i = 2.29 → 3

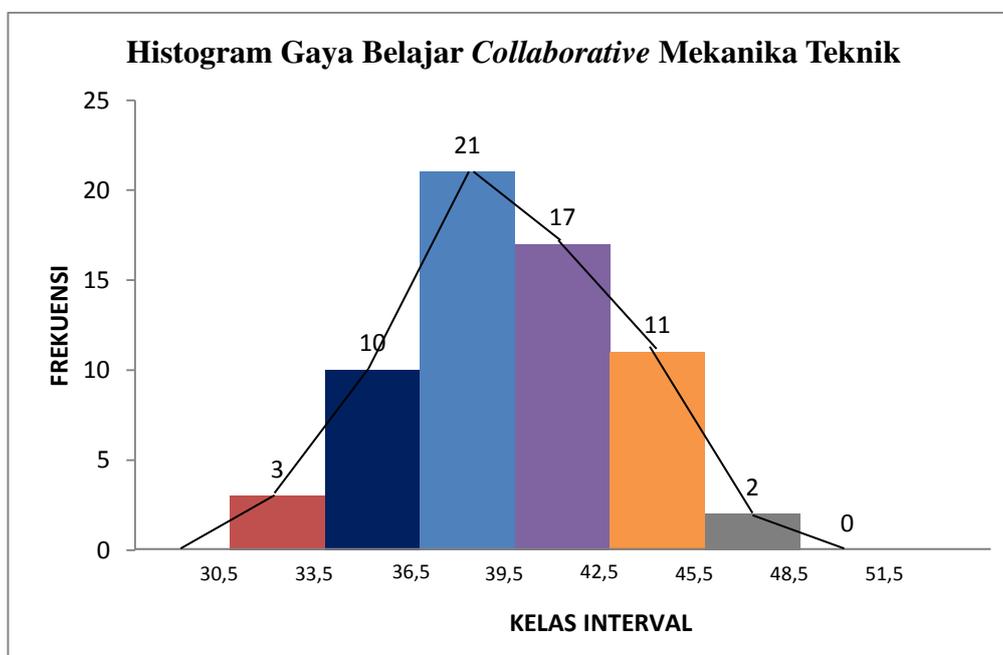
No.	Nilai	f	Tanda Kelas	f Relatif
1	31 - 33	3	32	4.69%
2	34 - 36	10	35	15.63%
3	37 - 39	21	38	32.81%
4	40 - 42	17	41	26.56%
5	43 - 45	11	44	17.19%
6	46 - 48	2	47	3.13%
7	49 - 51	0	50	0.00%
Total		64		100.00%

Mean = 38.95

Median = 39

Modus = 39

SD = 3.23



Tabel Distribusi Frekuensi Mata Pelajaran Gambar Teknik

Data Jumlah Skor Jawaban Kuisisioner Gaya Belajar												
33	40	36	32	32	33	28	39	31	32	35	33	24
43	33	30	35	33	37	32	34	30	33	27	34	38
42	36	34	35	36	35	35	32	45	36	30	32	33
42	27	24	28	33	36	41	28	36	34	31	32	32
32	40	35	36	34	34	38	38	30	36	36	38	

Banyak Data = 64

r = 21

Nilai Maks = 45

k = 6.82 → 7

Nilai Min = 24

i = 3 → 4

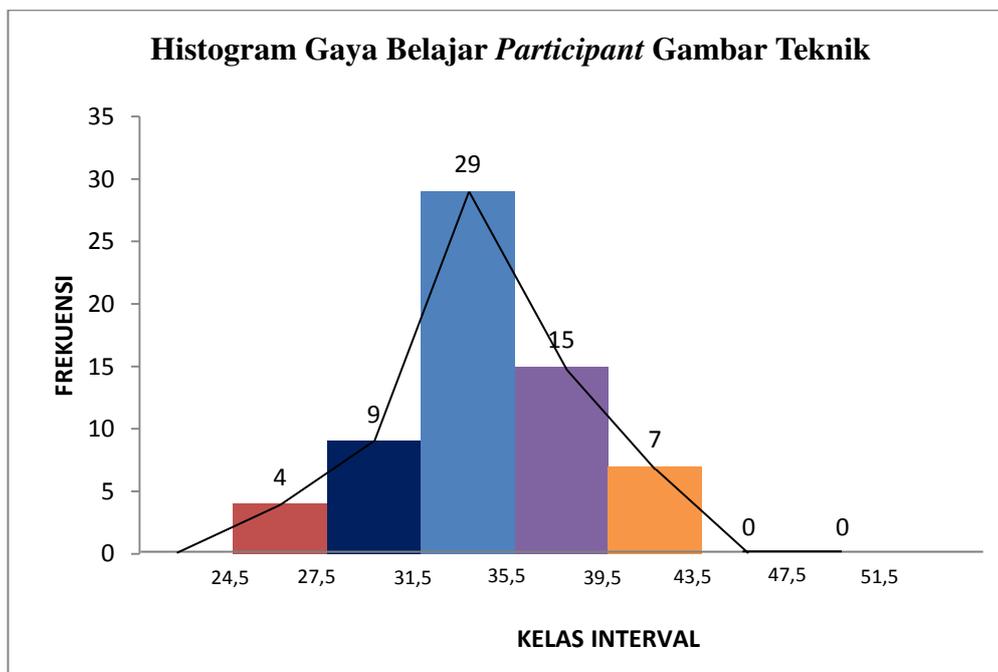
No.	Nilai	f	Tanda Kelas	f Relatif
1	24 - 27	4	25.5	6.25%
2	28 - 31	9	29.5	14.06%
3	32 - 35	29	33.5	45.31%
4	36 - 39	15	37.5	23.44%
5	40 - 43	7	41.5	10.94%
6	44 - 47	0	45.5	0.00%
7	48 - 51	0	49.5	0.00%
Total		64		100.00%

Mean = 34.17

Modus = 36

Median = 34

SD = 4.15



Hasil Belajar Konstruksi Bangunan

No. Resp	Nama Responden	Hasil Belajar	No. Resp	Nama Responden	Hasil Belajar
1	Achmad Badrian	82.5	1	Kamal Uddin Z	87.5
2	Ade Rahma Al Firiani	77.5	2	Khairun Ni'mah	80
3	Afrisal Robiades	72.5	3	Kurniawan Pratama	80
4	Ahmad Imam R	55	4	Lina Budiarti	92.5
5	Aisyah Rizqon Khasanah	52.5	5	Lukman Aldy	80
6	Akmalul Insan	60	6	Marwan Adhi S	82
7	Al Faridzi Dinar Afrizal	82.5	7	Megga Navita	75
8	Ali Al Husaini	80	8	Mohamad Virio H	72.5
9	Alsa Aktiz	85	9	Muhamad Agung L	92.5
10	Alwan Muhyi	62.5	10	Muhammad Hamzah	85
11	Apriani Setya Wulandari	77.5	11	Muhammad Hazmi	92.5
12	Aulia Putri	70	12	Muhammad Rizky	75
13	Ayustina Kusuma W	80	13	Natavia Dellilah F	72.5
14	Dadang Muchtar	82.5	14	Nicky Rahmatullah	80
15	Devy Ariyanti	70	15	Nur Alisya A	72.5
16	Dewi Aryani Retno P	70	16	Nurul Iz'za D	77.5
17	Dhea Ayu Anindyta	70	17	Rangga Cakra B	90
18	Dwi Lestari	77.5	18	Ricky Setiawan	70
19	Faiz Rohyan Apriliandi	75	19	Rishella Meirieda	92.5
20	Frally Fridolin	52.5	20	Rizky Yuliansyah	92.5
21	Galang Yudhi Wibisono	80	21	Ronaldo Adeputra	75
22	Gusti Rezha Pahlawan	80	22	Sahrul Hidayat	80
23	Hari Dian Saputra	60	23	Salsadila Cahyani	72.5
24	Hasbiallah	65	24	Sandi M Yusuf	75
25	Imam Falih Abdurrahman	60	25	Sandi Setiawan	77.5
26	Iqbal Ramadhan	72.5	26	Sania Arini	72.5
27	Irfan	90	27	Tony Septian	62.5
28	Dhityo Aji Laksono	75	28	Tyan Afri	75
			29	Varentio Eraz	72.5
			30	Wina Rosalina	77.5

Hasil Belajar Ilmu Ukur Tanah

No. Resp	Nama Responden	Hasil Belajar	No. Resp	Nama Responden	Hasil Belajar
1	Achmad Badrian	70	1	Kamal Uddin Z	80
2	Ade Rahma Al Firiani	67.5	2	Khairun Ni'mah	65
3	Afrisal Robiades	55	3	Kurniawan Pratama	85
4	Ahmad Imam R	46	4	Lina Budiarti	75
5	Aisyah Rizqon Khasanah	68	5	Lukman Aldy	82.5
6	Akmalul Insan	85	6	Marwan Adhi S	77.5
7	Al Faridzi Dinar Afrizal	77.5	7	Megga Navita	75
8	Ali Al Husaini	70	8	Mohamad Virio H	72.5
9	Alsa Aktiz	75	9	Muhamad Agung L	82.5
10	Alwan Muhyi	70	10	Muhammad Hamzah	77.5
11	Apriani Setya Wulandari	67.5	11	Muhammad Hazmi	77.5
12	Aulia Putri	72.5	12	Muhammad Rizky	85
13	Ayustina Kusuma W	72.5	13	Natavia Dellilah F	70
14	Dadang Muchtar	80	14	Nicky Rahmatullah	80
15	Devy Ariyanti	72.5	15	Nur Alisya A	70
16	Dewi Aryani Retno P	65	16	Nurul Iz'za D	70
17	Dhea Ayu Anindyta	70	17	Rangga Cakra B	80
18	Dwi Lestari	72.5	18	Ricky Setiawan	72.5
19	Faiz Rohyan Apriliandi	72.5	19	Rishella Meirieda	70
20	Frally Fridolin	85	20	Rizky Yuliansyah	82.5
21	Galang Yudhi Wibisono	70	21	Ronaldo Adeputra	72.5
22	Gusti Rezha Pahlawan	25	22	Sahrul Hidayat	65
23	Hari Dian Saputra	70	23	Salsadila Cahyani	77.5
24	Hasbiallah	0	24	Sandi M Yusuf	82.5
25	Imam Falih Abdurrahman	50	25	Sandi Setiawan	80
26	Iqbal Ramadhan	71	26	Sania Arini	72.5
27	Irfan	75	27	Tony Septian	75
28	Dhityo Aji Laksono	72	28	Tyan Afri	77.5
			29	Varentio Eraz	70
			30	Wina Rosalina	72.5

Hasil Belajar Mekanika Teknik

No. Resp	Nama Responden	Hasil Belajar	No. Resp	Nama Responden	Hasil Belajar
1	Afdhal Kresna Aulia	84	33	Ahmad Rian Fajar	90
2	Agung Mukazhi	69	34	Andrian Lukman M	75
3	Ahmad Fauzi	75	35	Annabila Ai Zahra	79
4	Akhmad Rofi K	73	36	Bagas Hadi S	72
5	Andika Hidayah P	77	37	Bono Pangestu	85
6	Andini Maharani P	81	38	Deni Icksan	81
7	Anisa Nurmalia	69	39	Fajri Ahmanudin	69
8	Anugrah Pratama	78	40	Fanny Pitaloka	81
9	Bio Fachri	74	41	Febry Prasetya	73
10	Dian Ismi Azis	79	42	Fena Jane N S	79
11	Dicky Darmawan	76	43	Firmansyah	75
12	Diva Quinta	73	44	Hafid Ramadhani	75
13	Divya Risma	75	45	Hasbiyallah	68
14	Dwi Rodhiyatul	71	46	Jabar Hady W	85
15	Febrian Radya N	65	47	Josua	75
16	Fuad Mudzakir	76	48	Kevin Abimanyu	85
17	Ibnu Hibban	86	49	Miftah M	76
18	Imam Yulianto	61	50	Muhamad Dilon K	72
19	Kartika Mulyana	78	51	M Adhwa	80
20	Mardiana M	85	52	Muhammad Fadli	90
21	M Ihsan Firmansyah	77	53	Netta Delphine	75
22	M Zarkasih	79	54	Putri Ratna Lestari	72
23	Muhammad Danan W	71	55	Raden M Satrio	65
24	Muhammad Fajar I	78	56	Rani Rahmawati	74
25	Muhammad Fauzaini	75	57	Rizko Syaifulloh	88
26	Rizky Fauzan	80	58	Rizky Revonita	85
27	Safira Nurjannah	80	59	Sintia Candra N M	75
28	Sahlan Ghozi	78	60	Siti Nurdiana	79
29	Sholichah Almuminah	70	61	Syahrial Ahmad C	68
30	Sifa D Khalista	58	62	Syifa Rahmatika	90
31	Sultan Hassanal	78	63	Tasya Azzahra	73
32	Yohana Peggy	85	64	Taufikur Rohman	85

Hasil Belajar Gambar Teknik

No. Resp	Nama Responden	Hasil Belajar	No. Resp	Nama Responden	Hasil Belajar
1	Afdhal Kresna Aulia	88	1	Ahmad Rian Fajar	95
2	Agung Mukazhi	88	2	Andrian Lukman M	90
3	Ahmad Fauzi	85	3	Annabila Ai Zahra	85
4	Akhmad Rofi K	87	4	Bagas Hadi S	83
5	Andika Hidayah P	88	5	Bono Pangestu	80
6	Andini Maharani P	82	6	Deni Icksan	90
7	Anisa Nurmala	78	7	Fajri Ahmanudin	87
8	Anugrah Pratama	88	8	Fanny Pitaloka	89
9	Bio Fachri	79	9	Febry Prasetya	81
10	Dian Ismi Azis	90	10	Fena Jane N S	83
11	Dicky Darmawan	87	11	Firmansyah	78
12	Diva Quinta	92	12	Hafid Ramadhani	92
13	Divya Risma	93	13	Hasbiyallah	86
14	Dwi Rodhiyatul	92	14	Jabar Hady W	97
15	Febrian Radya N	90	15	Josua	84
16	Fuad Mudzakir	83	16	Kevin Abimanyu	81
17	Ibnu Hibban	80	17	Miftah M	97
18	Imam Yulianto	85	18	Muhamad Dilon K	91
19	Kartika Mulyana	85	19	M Adhwa	87
20	Mardiana M	95	20	Muhammad Fadli	92
21	M Ihsan Firmansyah	82	21	Netta Delphine	94
22	M Zarkasih	76	22	Putri Ratna Lestari	89
23	Muhammad Danan W	83	23	Raden M Satrio	79
24	Muhammad Fajar I	81	24	Rani Rahmawati	80
25	Muhammad Fauzaini	82	25	Rizko Syaifulloh	94
26	Rizky Fauzan	81	26	Rizky Revonita	97
27	Safira Nurjannah	91	27	Sintia Candra N M	84
28	Sahlan Ghozi	88	28	Siti Nurdiana	89
29	Sholichah Almuminah	86	29	Syahrial Ahmad C	73
30	Sifa D Khalista	92	30	Syifa Rahmatika	75
31	Sultan Hassanal	75	31	Tasya Azzahra	80
32	Yohana Peggy	89	32	Taufikur Rohman	89

Daftar Pertanyaan Wawancara Dengan Guru Pengampu Mata Pelajaran:

1. Apakah selama proses pembelajaran menerapkan metode pembelajaran? Bila ya, metode pembelajaran apa yang diterapkan?
2. Bagaimana dengan langkah-langkah yang dilakukan untuk menerapkan metode pembelajaran tersebut?
3. Apakah kesulitan yang dialami selama penerapan metode pembelajaran tersebut?
4. Bagaimana prestasi belajar siswa selama penerapan metode pembelajaran tersebut?





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bag. UHTP : Telp. 4893726, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 1607B/UN39.12/KM/2015
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

8 April 2015

Yth. Kepala SMK Negeri 52 Jakarta
Jl. Taruna Jaya, Cibubur, Ciracas,
Pulogadung, Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Suryaman**
Nomor Registrasi : 5415111865
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085694139799

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul :

"Studi Analisis Gaya Belajar Model Grasha-Reichmann Pada Mata Pelajaran Kelompok Jurusan Kelas X SMK Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan,



Drs. Syaifulah
NIP. 195702161984031001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Teknik
2. Kaprog / Jurusan Teknik Sipil



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bag. UHTP : Telp. 4893726, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 1607A/UN39.12/KM/2015
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

8 April 2015

Yth. Kepala SMK Negeri 26 Jakarta
Jl. Balai Pustaka Baru, Rawamangun,
Pulogadung, Jakarta Timur

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : Suryaman
Nomor Registrasi : 5415111865
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085694139799

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul :

“Studi Analisis Gaya Belajar Model Grasha-Reichmann Pada Mata Pelajaran Kelompok Jurusan Kelas X SMK Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan”

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan,



Drs. Syaifullah
NIP. 195702161984031001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Teknik
2. Kaprog / Jurusan Teknik Sipil



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp./Fax. : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bag. UHTP : Telp. 4893726, Bag. Keuangan : 4892414, Bag. Kepegawaian : 4890536, HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 1606C/UN39.12/KM/2015
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

8 April 2015

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Jakarta
Jl. Budi Utomo No.7, Sawah Besar,
Jakarta Pusat

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Suryaman**
Nomor Registrasi : 5415111865
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 085694139799

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka Penulisan Skripsi. Skripsi tersebut dengan judul :

"Studi Analisis Gaya Belajar Model Grasha-Reichmann Pada Mata Pelajaran Kelompok Jurusan Kelas X SMK Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Administrasi
Akademik dan Kemahasiswaan,



Drs. Syaifulah
NIP. 195702161984031001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Teknik
2. Kaprog / Jurusan Teknik Sipil



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 52 JAKARTA
KELOMPOK : Teknologi dan Rekayasa
Jalan Taruna Jaya, Cibubur, Ciracas, Jakarta Timur 13720, Tlp. 021-8732519
Website : <http://smkn52jkt.sch.id> Email : smkn52_jakarta@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 426/-1.851.723

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 52 Jakarta.

Nama : DRS. ASEP SUPRIATNA HADIRI
NIP/NRK : 196310041987031005/166838
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMK Negeri 52 Jakarta

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SURYAMAN
Nomor Registrasi : 5415111865
Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
Fakultas : Teknik Universitas Negeri Jakarta
No. Hp : 085694139799

Dengan ini menerangkan mahasiswa tersebut telah mengadakan penelitian di SMK Negeri 52 Jakarta dalam rangka Penulisan Skripsi yang berjudul :

STUDI ANALISIS GAYA BELAJAR MODEL GRASHA-REICHMANN PADA MATA PELAJARAN KELOMPOK JURUSAN KELAS X SMK KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK GAMBAR BANGUNAN

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya apabila dikemudian hari ada kekeliruan dapat ditinjau kembali.

Jakarta, 21 Mei 2015
Kepala Sekolah
Drs. Asep Supriatna Hadiri
NIP. 196310041987031005



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 26
 KELOMPOK : TEKNOLOGI (PROGRAM 4 TAHUN)
 Jl. Balai Pustaka Baru I Rawamangun Telp. (021) 4720310 Jakarta Timur 13220

SURAT KETERANGAN
No.1324 /-1.851.75

Berdasarkan surat Nomor : 1607A/UN39.12/KM/2015 tanggal 8 April 2015 dari Universitas Negeri Jakarta mengenai Permohonan Ijin Penelitian, dengan ini Kepala SMK Negeri 26 menerangkan bahwa :

Nama : SURYAMAN
 No. Registrasi : 5415111865
 Fakultas : Teknik
 Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Jakarta

Telah melaksanakan Penelitian pada tanggal 5 s.d 12 Mei 2015 di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 26 Jakarta dalam rangka penulisan Skripsi yang berjudul :

“Studi Analisis Gaya Belajar Model Grasha-Reichmann Pada Mata Pelajaran Kelompok Jurusan Kelas X SMK Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan”

Keterangan ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

12 Mei 2015

Kepala SMK Negeri 26



Drs. ANAS ROSICH, M.Pd.
 NIP. 196611211995121001



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH KHUSUS IBUKOTA JAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 JAKARTA

BIDANG STUDI KEAHLIAN : 1. TEKNOLOGI DAN REKAYASA
 2. TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Jl. Budi Utomo No. 7 Jakarta Pusat, Telp/Fax : (021)3813630,3455313 Email : smkn1jakarta@gmail.com

Nomor : 145/-1.851.722

Lamp : -

Hal : Izin Penelitian

Kepada Yth.

Kepala Biro Administrasi
 Akademik dan Kemahasiswaan
 Universitas Negeri Jakarta
 di
 Jl. Rawamangun Muka,
 Jakarta

Dengan hormat,
 Menindaklanjuti surat dari Universitas Negeri Jakarta No. 1606C/UN39.12/KM/2015 tanggal 8 April 2015, pada prinsipnya kami tidak keberatan menerima Mahasiswa :

Nama : **SURYAMAN**
 Nomor Registrasi : 5415111865
 Program Studi : Pendidikan Teknik Bangunan
 Fakultas : Teknik
 Universitas : Universitas Negeri Jakarta

Untuk mengadakan penelitian di SMK Negeri 1 Jakarta dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "*Studi Analisis Gaya Belajar Model Grasha-Reichmann Pada Mata Pelajaran Kelompok Jurusan Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan*"

Demikian hal tersebut kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, kami ucapkan terimakasih.

Jakarta, 21 April 2015
 Kepala Sekolah,

Dra. Hj. A. Eryatun Koswara, M.Pd.
 NIP. 19621208 199703 2 001





*Building
Future
Leaders*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Certificate ID11/01792

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: dekanft@unj.ac.id

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S5-26/III/2011	01	01	21 Juli 2011	1 dari 1

**LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING
SKRIPSI/KOMPRESHENSIF/KARYA INOVATIF**

Dengan ini kami menyatakan bahwa draft skripsi/~~komprehensif~~/karya inovatif dengan judul:

Studi Analisis Gaya Belajar Siswa Yanag Mengacu Model Grasha – Reichmann Pada Mata Pelajaran Kelompok Kejuruan Kelas X SMK Komp. Keahlian TGB.

mahasiswa berikut ini:

Nama : Suryaman

No.Registrasi : 5415111865

Progam Studi : Pendidikan Teknik Bangunan

Jurusan : Teknik Sipil

dinyatakan layak dan disetujui untuk diuji pada sidang ujian skripsi/~~komprehensif~~/karya inovatif.

Pembimbing I

Dr. Tuti Iriani, M. Si
NIP. 19640223 198903 2 001

Pembimbing II

Drs. Santoso Sri Handoyo, MT
NIP. 19641202 198903 1 002



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
FAKULTAS TEKNIK



Certificate ID11/01792

*Building
Future
Leaders*

Gedung L Kampus A Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon : (62-21) 4890046 ext. 213, 4751523, 47864808 Fax. 47864808
Laman: <http://ft.unj.ac.id> email: dekanft@unj.ac.id

No.Dokumen	Edisi	Revisi	Berlaku Efektif	Halaman
QMS-FT/SOP/S5-26/1/2011	01	01	21 Juli 2011	1 dari 1

**SURAT PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI/KOMPREHENSIF/KARYA
INOVATIF/TUGAS AKHIR ***

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Koordinator Penyelesaian Studi Jurusan Teknik Sipil
di Tempat

Dengan hormat,
Bersama ini saya sampaikan bahwa:

Nama Mahasiswa : Suryaman
No. Registrasi : 5415111865
Prodi/Jurusan : Pendidikan Teknik Bangunan/T. Sipil

Telah menyelesaikan seluruh mata kuliah program S1/D3* sebanyak 140 SKS dan telah selesai menyusun skripsi/komprensif/karya inovatif/tugas akhir* dengan judul:

**Studi Analisis Gaya Belajar Siswa Yanag Mengacu Model Grasha – Reichmann Pada
Mata Pelajaran Kelompok Kejuruan Kelas X SMK Komp. Keahlian TGB.**

Berdasarkan hal tersebut, maka saya mengajukan permohonan untuk menempuh ujian skripsi/komprensif/karya inovatif/tugas akhir*.

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Jakarta, 1 Juli 2015
Hormat saya,

(Suryaman)
No.reg. 5415111865

RIWAYAT HIDUP



Suryaman lahir di Jakarta pada tanggal 14 Juli 1993, anak ketiga dari empat bersaudara Bapak Abdul Rachman dan Ibu Neno Rohanah. Tamat dari SDN Cijantung 07 Pagi (2005), SMP Negeri 179 Jakarta (2008), dan lulus SMA Negeri 58 Jakarta (2011). Pada tahun 2011, melanjutkan jenjang pendidikan Strata 1 pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik di Universitas Negeri Jakarta. Selama melaksanakan studi di Universitas Negeri Jakarta,

penulis mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) pada PT. Pulauintan Bajaperkasa Konstruksi pada sebuah proyek apartemen SOHO @Pancoran pada semester 7. Selanjutnya, penulis mengikuti kegiatan Praktek Keterampilan Mengajar (PKM) pada tahun ajaran 2014/2015 yang bertempat di SMK Negeri 52 Jakarta dan menyelesaikan masa perkuliahan dengan mengambil skripsi pendidikan yang berjudul “Studi Analisis Gaya Belajar Siswa Yang Mengacu Model Grasha-Reichmann Pada Mata Pelajaran Kelompok Kejuruan Kelas X SMK Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan”.

Email suryaman1407@gmail.com